

PTCiputra Development Tbk dan Entitas Anaknya/  
*and Its Subsidiaries*

Laporan keuangan interim konsolidasian tanggal 31 Maret 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/  
*Interim consolidated financial statements as of March 31, 2016 and for the year then ended with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 MARET 2016  
DAN UNTUK PERIODE YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

***DIRECTORS' STATEMENT  
RELATING TO THE RESPONSIBILITIES OVER  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2016  
AND FOR THE PERIOD ENDED***

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- |                                                                                                           |                                                                                                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/ <i>Name</i>                                                                                      | : <b>Candra Ciputra</b>                                                                        |
| Alamat Kantor/ <i>Office address</i>                                                                      | : Ciputra World 1, DBS Bank Tower Lt. 39<br>Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940       |
| Alamat domisili sesuai KTP atau<br>kartu identitas lain/ <i>Domicile<br/>address as stated in ID Card</i> | : Jl. Bukit Golf Utama PA 1-2, RT/RW 012/015<br>Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>                                                                        | : (021) 29885858                                                                               |
| Jabatan/ <i>Position</i>                                                                                  | : Direktur Utama/ <i>President Director</i>                                                    |
| 2. Nama/ <i>Name</i>                                                                                      | : <b>Tulus Santoso</b>                                                                         |
| Alamat Kantor/ <i>Office address</i>                                                                      | : Ciputra World 1, DBS Bank Tower Lt. 39<br>Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940       |
| Alamat domisili sesuai KTP atau<br>kartu identitas lain/ <i>Domicile<br/>address as stated in ID Card</i> | : Kembang Indah Utama Blok G5/57<br>Jakarta Barat                                              |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>                                                                        | : (021) 29885858                                                                               |
| Jabatan/ <i>Position</i>                                                                                  | : Direktur/ <i>Director</i>                                                                    |

Menyatakan bahwa/*state as follows:*

- |                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Ciputra Development Tbk dan entitas anaknya.                    | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Ciputra Development Tbk and its subsidiaries.</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.                                      | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i>                     |
| 3. a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;                                                          | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>                                        |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The consolidated financial statements neither contain misleading material information or facts, nor omit material information and facts.</i>                 |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.                                                                             | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i>                                                                                       |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This declaration has been made in a truthful manner.*

Jakarta, 27 April 2016/*Jakarta, April 27, 2016*  
Atas Nama dan Mewakili Direksi/*On behalf of the Board of Directors*

**Candra Ciputra**  
Direktur Utama/*President Director*

**Tulus Santoso**  
Direktur/*Director*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi/ Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian .....	1-3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian.....	4-5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian .....	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian .....	7-8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian.....	9-171	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of March 31, 2016  
(Expressed in rupiah)**

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2.652.886.010.673	2,4, 34,39,40	3.034.144.319.662	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	566.733.589	2,5,39,40	588.888.962	Short-term investment
Piutang usaha dari pihak ketiga - neto	945.846.781.774	2,6,39,40	874.125.095.817	Trade receivables from third parties - net
Piutang lain-lain	435.793.463.708	2,7,39,40	449.149.003.860	Other receivables
Persediaan	7.716.303.042.969	2,8	7.531.393.605.944	Inventories
Biaya dibayar di muka	44.487.484.226	2	27.534.118.724	Prepaid expenses
Uang muka	222.197.179.167	2,9	155.976.124.701	Advance payments
Pajak dibayar di muka	447.472.256.155	2,19	471.590.949.790	Prepaid taxes
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>12.465.552.952.261</b>		<b>12.544.502.107.460</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas asosiasi	499.732.517.386	2,11	498.447.809.618	Investment in associates
Piutang pihak berelasi	3.856.619.447	2,36,39,40	6.431.243.714	Due from related parties
Uang muka dan biaya yang ditangguhkan lainnya	557.978.629.970	2,9	394.879.620.476	Advance payments and other deferred charges
Tanah untuk pengembangan	4.070.859.454.935	2,12	4.146.600.316.173	Land for development
Aset tetap - neto	2.983.940.300.929	2,13	2.961.998.869.084	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	4.576.226.927.646	2,14	4.521.082.771.854	Investment properties - net
Aset pajak tangguhan - neto	14.025.357.596	2,19	2.911.874.162	Deferred tax assets - net
Aset derivatif	19.939.728.919	2,25,39,40	18.061.490.442	Derivative asset
Aset tidak lancar lain-lain	972.329.796.120	2,10,39,40	1.163.802.457.267	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>13.698.889.332.948</b>		<b>13.714.216.452.790</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>26.164.442.285.209</b>		<b>26.258.718.560.250</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2016  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of March 31, 2016  
(Expressed in rupiah)**

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	863.928.001.341	2,15,39,40	978.787.337.003	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	870.259.848.789	2,16,39,40	913.690.404.343	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	489.943.647.437	2,17,39,40	503.177.395.919	<i>Other payables</i>
Beban akrual	152.122.005.733	2,18,39,40	227.524.110.111	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi	311.863.632	2,36,39,40	302.358.483	<i>Due to related parties</i>
Utang pajak	103.321.135.144	2,19	155.310.015.488	<i>Taxes payable</i>
Uang muka yang diterima	4.565.913.166.597	2,21	4.687.783.687.563	<i>Advances received</i>
Pendapatan diterima di muka	190.115.642.534	2,22	150.579.210.344	<i>Unearned revenues</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	339.554.607.113	2,15,39,40	396.400.775.833	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>7.575.469.918.320</b>		<b>8.013.555.295.087</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja	136.158.222.585	2,20	136.638.222.585	<i>Employee benefits liability</i>
Uang muka yang diterima	1.155.356.411.140	2,21	1.043.854.689.331	<i>Advances received</i>
Uang jaminan penyewa	82.324.402.594	2,23,39,40	81.557.131.842	<i>Tenants' deposits</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	32.702.994.026	2,19	30.796.790.346	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Utang obligasi - neto	492.239.569.164	2,24,39,40	491.399.533.179	<i>Bonds payable - net</i>
Wesel bayar - neto	623.749.064.268	2,25,39,40	616.929.020.055	<i>Notes payable - net</i>
Utang bank jangka panjang	2.839.279.699.578	2,15,39,40	2.793.766.597.918	<i>Long term bank loans</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>5.361.810.363.355</b>		<b>5.194.941.985.256</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>12.937.280.281.675</b>		<b>13.208.497.280.343</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2016  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of March 31, 2016  
(Expressed in rupiah)**

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham				<i>Capital stock</i>
Modal dasar - 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham				<i>Authorized - 20,000,000,000 shares at par value of Rp250 each</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.330.659.837 saham	3.832.664.959.250	26	3.832.664.959.250	<i>Issued and fully paid - 15,330,659,837 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	24.746.582.534	1,2,10,27	24.746.582.534	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Selisih perubahan ekuitas entitas anak	838.253.660.301	2,27	838.253.660.301	<i>Differences arising from changes in equity of subsidiaries</i>
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	(26.169.575.093)	2	(26.169.575.093)	<i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1.223.600	2	1.223.600	<i>Differences arising from foreign currency translations</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	(27.587.428.463)	2,25	(11.512.647.554)	<i>Others comprehensive income</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	315.000.000	26	315.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	3.889.772.607.721		3.745.934.775.022	<i>Unappropriated</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.531.997.029.850		8.404.233.978.060	<i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	4.695.164.973.684	2,28	4.645.987.301.847	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>13.227.162.003.534</b>		<b>13.050.221.279.907</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>26.164.442.285.209</b>		<b>26.258.718.560.250</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN  
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Maret 2016  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
For the Period Ended March 31, 2016  
(Expressed in rupiah)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret/  
Periods Ended March 31,

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>PENDAPATAN</b>	1.304.639.807.190	2e,2u,29,36	1.421.923.928.768	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG</b>	650.550.568.856	2e,2u,30,36	677.629.082.034	<b>COST OF SALES AND DIRECT COSTS</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>654.089.238.334</b>		<b>744.294.846.734</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	(254.721.176.682)	2u,31	(218.150.996.027)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(65.965.555.714)	2u,32	(69.896.559.047)	Selling expenses
Penghasilan lain-lain	20.203.604.736	2u,33	20.552.909.942	Other income
Beban lain-lain	(10.205.821.788)	2u,33	(9.234.861.520)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>343.400.288.886</b>		<b>467.565.340.082</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Bagian laba entitas asosiasi - neto	1.284.707.639	2u	706.406.498	Equity in net income of associates - net
Penghasilan keuangan	45.604.958.997	2u,34	50.137.403.177	Finance income
Beban keuangan	(113.448.855.734)	2u,35	(104.890.753.132)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>276.841.099.788</b>		<b>413.518.396.625</b>	<b>PROFIT BEFORE FINAL AND INCOME TAX</b>
<b>PAJAK FINAL</b>	<b>(67.685.721.509)</b>	2s,19	<b>(74.682.704.728)</b>	<b>FINAL TAX</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>209.155.378.279</b>		<b>338.835.691.897</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(317.015.737)</b>	2s,19	<b>(2.306.760.410)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>208.838.362.542</b>		<b>336.528.931.487</b>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Periode yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Maret 2016  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT  
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For the Period Ended March 31, 2016  
(Expressed in rupiah)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret/  
Periods Ended March 31,

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya: Lindung nilai arus kas	(16.074.780.909)	2f	(4.678.868.272)	Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods: Cash flow hedge
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN</b>	<b>(16.074.780.909)</b>		<b>(4.678.868.272)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF NETO PERIODE BERJALAN</b>	<b>192.763.581.633</b>		<b>331.850.063.215</b>	<b>NET COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	143.837.832.699		227.832.639.378	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	65.000.529.843		108.696.292.109	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>208.838.362.542</b>		<b>336.528.931.487</b>	<b>Total</b>
<b>Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	127.763.051.790		223.153.771.106	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	65.000.529.843		108.696.292.109	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>192.763.581.633</b>		<b>331.850.063.215</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>9</b>	2x,38	<b>15</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2016**  
**(Disajikan dalam rupiah)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Period Ended**  
**March 31, 2016**  
**(Expressed in rupiah)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/  
 Equity attributable to owners of the parent entity

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahkan modal disetor - neto/ Additional paid-in-capital - net	Selisih perubahan ekuitas entitas anak/ Differences arising from changes in equity of subsidiaries	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Differences arising from foreign currency translations	Penghasilan (Rugi) komprehensif lainnya/ Other comprehensive income (loss)			Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non pengendali (KNP)/ Non-controlling interests (NCI)	Total Ekuitas/ Total Equity		
						Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedge	Akumulasi atas kerugian liabilitas imbalan kerja/ Accumulated actuarial losses on employee benefits liability	Total/Total	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				Total/Total
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2014</b>	<b>3.791.453.998.500</b>	<b>277.078.380.673</b>	<b>838.253.660.301</b>	<b>11.315.650.181</b>	<b>1.223.600</b>	-	<b>(19.881.479.499)</b>	<b>(19.881.479.499)</b>	<b>215.000.000</b>	<b>2.749.666.127.541</b>	<b>7.648.102.561.297</b>	<b>4.004.334.902.376</b>	<b>11.652.437.463.673</b>	<b>Balance as of December 31, 2014</b>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	227.832.639.378	<b>227.832.639.378</b>	108.696.292.109	336.528.931.487	Profit for the period
Rugi komprehensif lainnya - neto	-	-	-	-	-	(4.678.868.272)	-	<b>(4.678.868.272)</b>	-	-	<b>(4.678.868.272)</b>	-	<b>(4.678.868.272)</b>	Other comprehensive loss - net
Peningkatan penyertaan saham pada entitas anak yang diperoleh dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	63.813.223.765	<b>63.813.223.765</b>	Increase in investments in of a subsidiary acquired from non-controlling interest
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.723.530.000)	<b>(2.723.530.000)</b>	Payments of cash dividend by subsidiaries to non-controlling interest
Perubahan lainnya pada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.293.450.428)	<b>(20.293.450.428)</b>	Other changes in non-controlling interests
<b>Saldo tanggal 31 Maret 2015</b>	<b>3.791.453.998.500</b>	<b>277.078.380.673</b>	<b>838.253.660.301</b>	<b>11.315.650.181</b>	<b>1.223.600</b>	<b>(4.678.868.272)</b>	<b>(19.881.479.499)</b>	<b>(24.560.347.771)</b>	<b>215.000.000</b>	<b>2.977.498.766.919</b>	<b>7.871.256.332.403</b>	<b>4.153.827.437.822</b>	<b>12.025.083.770.225</b>	<b>Balance as of March 31, 2015</b>
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2015</b>	<b>3.832.664.959.250</b>	<b>24.746.582.534</b>	<b>838.253.660.301</b>	<b>(26.169.575.093)</b>	<b>1.223.600</b>	<b>13.148.805.480</b>	<b>(24.661.453.034)</b>	<b>(11.512.647.554)</b>	<b>315.000.000</b>	<b>3.745.934.775.022</b>	<b>8.404.233.978.060</b>	<b>4.645.987.301.847</b>	<b>13.050.221.279.907</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	143.837.832.699	<b>143.837.832.699</b>	65.000.529.843	208.838.362.542	Profit for the period
Rugi komprehensif lainnya - neto	-	-	-	-	-	(16.074.780.909)	-	<b>(16.074.780.909)</b>	-	-	<b>(16.074.780.909)</b>	-	<b>(16.074.780.909)</b>	Other comprehensive loss - net
Akuisisi saham dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	155.644.747	<b>155.644.747</b>	Acquisition of shares from non-controlling interest
Perubahan lainnya pada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(15.978.502.753)	<b>(15.978.502.753)</b>	Other changes in non-controlling interests
<b>Saldo tanggal 31 Maret 2016</b>	<b>3.832.664.959.250</b>	<b>24.746.582.534</b>	<b>838.253.660.301</b>	<b>(26.169.575.093)</b>	<b>1.223.600</b>	<b>(2.925.975.429)</b>	<b>(24.661.453.034)</b>	<b>(27.587.428.463)</b>	<b>315.000.000</b>	<b>3.889.772.607.721</b>	<b>8.531.997.029.850</b>	<b>4.695.164.973.684</b>	<b>13.227.162.003.534</b>	<b>Balance as of March 31, 2016</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Maret 2016  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS  
For the Period Ended March 31, 2016  
(Expressed in rupiah)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret/  
Periods Ended March 31,

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.262.085.754.266		1.346.919.213.473	Receipts from customers
Pembayaran kas untuk/kepada:				Payments to/for:
Kontraktor, pemasok dan lainnya	(711.847.019.300)		(1.161.012.489.022)	Contractors, suppliers and others
Beban operasi lainnya	(197.789.486.765)		(154.683.819.680)	Operating expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	(166.787.096.175)		(81.897.009.135)	Salaries and allowances
Penerimaan penghasilan bunga	46.222.259.646		51.052.252.163	Receipt of interest income
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban bunga dan keuangan lainnya	(169.980.504.645)		(136.445.703.447)	Interest expense and other financial charges
Pajak penghasilan dan pajak final	(320.656.195.125)		(49.438.556.998)	Income and final taxes
Kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya - fasilitas kredit pemilikan rumah	219.438.955.066	10	247.085.082.648	Increase in restricted funds - housing credit facility
Penurunan piutang pihak berelasi	2.574.624.267	36	18.068.626	Decrease in due from related parties
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi	9.505.149	36	(222.375.872)	Increase (decrease) in due to related parties
<b>Kas neto yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi</b>	<b>(36.729.203.616)</b>		<b>61.374.662.756</b>	<b>Net cash provided (used) by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	488.625.074	13	3.306.424.334	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan dan pembayaran uang muka atas:				Payment for acquisitions and advances of:
Tanah untuk pengembangan	(86.629.089.128)		(135.749.895.678)	Land for development
Aset tetap	(59.067.776.658)		(109.608.268.792)	Fixed assets
Properti investasi	(70.032.253.153)		(53.056.479.519)	Investment properties
Penurunan dana yang dibatasi penggunaannya - rekening escrow	17.295.663.763	10	96.992.048.908	Decrease in restricted funds - escrow accounts
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan entitas lainnya	(13.868.000.000)		-	Additional investment in associates and others entity
Uang muka investasi	(1.100.000.000)		(5.747.678.566)	Advances for investment
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(212.912.830.102)</b>		<b>(203.863.849.313)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang bank	230.952.600.836	15	147.995.889.084	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(357.508.234.005)	15	(118.848.263.797)	Payment of bank loans
Penerimaan dari wesel bayar	-	25	617.175.000.000	Proceeds from notes payable
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-		(2.723.530.000)	Payments of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
<b>Kas neto yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(126.555.633.169)</b>		<b>643.599.095.287</b>	<b>Net cash provided (used) by financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(376.197.666.887)</b>		<b>501.109.908.730</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Periode yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Maret 2016  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS (continued)  
For the Period Ended  
March 31, 2016  
(Expressed in rupiah)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret/  
Periods Ended March 31,

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	3.034.144.319.662	4	2.888.343.274.954	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	(5.060.642.102)		4.749.655.487	<b>EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>2.652.886.010.673</u>	4	<u>3.394.202.839.171</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 42.

Supplementary information on non-cash activities is disclosed in Note 42.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian perusahaan**

PT Ciputra Development Tbk (“Perusahaan” atau “CTRA”) didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Citra Habitat Indonesia berdasarkan akta notaris Hobropoerwanto, S.H. No. 22 tanggal 22 Oktober 1981. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. YA5/417/9 tanggal 4 Juni 1982 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 72, Tambahan No. 1131 tanggal 7 September 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir mengenai pengeluaran saham dari portepel sehubungan dengan pembagian dividen saham (Catatan 26). Perubahan terakhir tersebut telah diaktakan dengan akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 179 tanggal 29 Februari 2016. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi dan Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No.AHU-AH.01.03-0034896.Tahun 2016 pada tanggal 28 Maret 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah mendirikan dan menjalankan usaha di bidang pembangunan dan pengembangan perumahan (real estat), rumah susun (apartemen), perkantoran, pertokoan, pusat niaga, tempat rekreasi dan kawasan wisata beserta fasilitas-fasilitasnya serta mendirikan dan menjalankan usaha-usaha di bidang yang berhubungan dengan perencanaan, pembuatan serta pemeliharaan sarana perumahan, termasuk tapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub keluarga, restoran dan tempat hiburan lain beserta fasilitas-fasilitasnya.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. PT Sang Pelopor adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut sebagai Kelompok Usaha).

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 27 April 2016.

**1. GENERAL**

**a. The Company’s establishment**

*PT Ciputra Development Tbk (“the Company” or “CTRA”) was established in the Republic of Indonesia originally under the name PT Citra Habitat Indonesia based on notarial deed No. 22 dated October 22, 1981 of Hobropoerwanto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decree No. YA 5/417/9 dated June 4, 1982 and was published in Supplement No. 1131 dated September 7, 1982 of the State Gazette No. 72.*

*The Company’s Articles of Association has been amended from time to time, the latest amendment regarding distribution of stock dividend (Note 26). The latest amendment was notarized under deed No. 179 dated February 29, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H. Such amendment was accepted and recorded under registration No. AHU-AH.01.03-0034896.Tahun 2016 dated March 28, 2016 of the database Sistem Administrasi dan Badan Hukum of the Ministry of Laws and Human Rights.*

*According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, its scope of activities consists of the development and sale of real estate, apartments, office spaces, shopping centers, recreational places and their facilities and provision of services related to the design, development and maintenance of housing facilities, including but not limited to golf courses, family clubs, restaurants and other recreation centers and their facilities.*

*The Company’s head office is located at Jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta. The Company started commercial operations in 1984. PT Sang Pelopor is the ultimate parent company of the Company and its subsidiaries (hereafter referred to as “the Group”).*

*The Company’s Board of Directors is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on April 27, 2016.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum efek Perusahaan**

Berdasarkan akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 493 tanggal 12 Oktober 1993, Perusahaan mengubah status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, peningkatan modal dasar dan pencatatan saham Perusahaan yang diterbitkan pada Bursa Efek Jakarta (bergabung dengan Bursa Efek Surabaya menjadi Bursa Efek Indonesia). Akta perubahan tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 7 tanggal 25 Januari 1994, Tambahan No. 493.

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-298/PM/1994 tanggal 18 Februari 1994, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 28 Maret 1994, Perusahaan mencatatkan 250.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp1.000 per saham di Bursa Efek Jakarta. Penjelasan penawaran umum efek yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's public offerings**

Based on notarial deed No. 493 dated October 12, 1993 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company changed its legal status from a Limited Liability Company to a Public Company, increased its authorized capital stock and registered its issued shares of stock for trading on the Jakarta Stock Exchange (merged with Surabaya Stock Exchange to become the Indonesia Stock Exchange). This amendment was published in Supplement No. 493 dated January 25, 1994 of the State Gazette No. 7.

Based on the letter No. S-298/PM/1994 dated February 18, 1994 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On March 28, 1994, the Company listed 250,000,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp1,000 per share in the Jakarta Stock Exchange. The chronology of public offerings and other capital stock activities after the initial public offering is as follows:

<b>Aksi Korporasi/ Corporate Action</b>	<b>Tanggal/Date</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Akumulasi Lembar Saham/ Cumulative Number of Issued and Fully Paid Shares</b>	<b>Jumlah Nominal/ Nominal Amount</b>
• Penawaran Saham Perdana/Initial Public Offering	28 Maret 1994/ March 28, 1994	250.000.000	250.000.000	250.000.000.000
• Pemecahan Nilai Nominal Saham/Stock Split	6 Agustus 1996/ August 6, 1996	250.000.000	500.000.000	250.000.000.000
• Peningkatan Modal Dasar/Increase of Authorized Capital	18 September 1996/ September 18, 1996	-	500.000.000	250.000.000.000
• Penawaran Umum Terbatas (PUT) / Limited Public Offering	8 Oktober 1996/ October 8, 1996	250.000.000	750.000.000	375.000.000.000
• Pembagian saham bonus/Issuance of Bonus Shares	4 Desember 2000/ December 4, 2000	862.500.000	1.612.500.000	806.250.000.000
• Peningkatan Modal Dasar/Increase of Authorized Capital	6 September 2004/ September 6, 2004	-	1.612.500.000	806.250.000.000
• Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)/Issuance of Shares without Pre-emptive Rights	29 Maret 2006/ March 29, 2006	2.307.276.912	3.919.776.912	1.959.888.456.000

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)**

<b>Aksi Korporasi/ Corporate Action</b>	<b>Tanggal/Date</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Akumulasi Lembar Saham/ Cumulative Number of Issued and Fully Paid Shares</b>	<b>Jumlah Nominal/ Nominal Amount</b>
• Peningkatan Modal Dasar/ <i>Increase of Authorized Capital</i>	10 Oktober 2006/ <i>October 10, 2006</i>	-	3.919.776.912	1.959.888.456.000
• PUT III/ <i>Limited Public Offering II</i>	12 Desember 2006/ <i>December 12, 2006</i>	2.449.860.570	6.369.637.482	3.184.818.741.000
• Pelaksanaan Waran Seri I/ <i>Exercise of Warrants Series I</i>	Juni - Desember 2007/ <i>June - December 2007</i>	170.959.193	6.540.596.675	3.270.298.337.500
• Pelaksanaan Waran Seri II/ <i>Exercise of Warrants Series I</i>	Januari -Desember 2008/ <i>January - December 2008</i>	16.152.240	6.556.748.915	3.278.374.457.500
• Pelaksanaan Waran Seri II/ <i>Exercise of Warrants Series I</i>	Januari- Desember 2009/ <i>January - December 2009</i>	1.026.159.082	7.582.907.997	3.791.453.998.500
• Pemecahan Nilai Nominal Saham/ <i>Stock Split</i>	18 Juni 2010/ <i>June 18, 2010</i>	7.582.907.997	15.165.815.994	3.791.453.998.500
• Pembagian Dividen Saham/ <i>Declaration of Stock Dividend (Catatan/Note 26)</i>	19 Oktober 2015/ <i>October 19, 2015</i>	164.843.843	15.330.659.837	3.832.664.959.250

Pada tanggal 31 Maret 2016, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's public offerings (continued)**

As of March 31, 2016, all of the Company's outstanding issued and fully paid shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, susunan entitas anak langsung yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

**c. Subsidiaries**

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the consolidated direct subsidiaries are as follows:

<b>Perusahaan/ Company</b>	<b>Domisili/ Domicile</b>	<b>Kegiatan Usaha/ Principal Activity</b>	<b>Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations</b>	<b>Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)</b>		<b>Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination</b>	
				<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>
PT Ciputra Property Tbk (CP) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Jakarta	e	1993	58,14	58,04	9.774.316.733.041	9.824.081.455.342
PT Ciputra Surya Tbk (CS) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Surabaya	a,b,c,e	1993	62,66	62,66	6.784.817.008.031	6.980.936.478.572
PT Ciputra Residence (CR) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Tangerang	a,c,e	1994	99,99	99,99	5.875.908.807.375	5.699.923.895.653
PT Ciputra Graha Mitra (CGM) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Jakarta	a	2007	99,99	99,99	1.753.476.309.040	1.818.450.919.934
PT Ciputra Indah (CI) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Bogor	a,c,e	1996	99,89	99,89	1.578.711.561.943	1.503.352.990.862
PT Ciputra Raya Sejahtera (CRS) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Jakarta	d,e	-	99,99	99,99	443.095.029.597	419.116.277.968

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, susunan entitas anak langsung yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2016	2015	2016	2015
PT Citra Tumbuh Bahagia (CTB)	Jakarta	a	1984	80,00	80,00	16.596.441.601	16.596.688.741
PT Penta Oktoneatama dan entitas anak/ and subsidiaries	Jakarta	a	1993	80,00	80,00	15.731.254.905	15.787.591.322
PT Citraland Graha Realty	Jakarta	a	-	99,99	99,99	10.069.389.735	10.070.174.209
Longfield Enterprises Limited (LFE) dan entitas anak/ and subsidiaries	British Virgin Islands	e	-	100,00	100,00	126.253.813.042	112.385.813.042

**Keterangan kegiatan usaha entitas anak/Notes on the principal activities of subsidiaries:**

a Mengembangkan dan menjual real estat berupa rumah, ruko/rukan dan gudang beserta fasilitas pendukungnya/Development and sale of real estate such as houses, shop houses and warehouses and its related facilities

b Mengembangkan, menjual dan mengelola apartemen dan gedung perkantoran/Development, sale and maintenance of apartments and office towers

c Mengembangkan dan mengelola pusat niaga/mal, hotel, lapangan golf dan waterpark/Development and maintenance of malls, hotels, golf courses and waterpark

d Mengembangkan dan mengelola rumah sakit dan usaha di bidang kesehatan/Development and maintenance of hospitals and related activities

e Sebagai perusahaan induk/A holding company

Perubahan dalam entitas anak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

- Selama bulan September 2015, CP telah membeli kembali 10.003.600 saham dengan harga pembelian sebesar Rp3.819.060.195. Saham yang dibeli kembali tersebut dicatat sebagai modal saham yang diperoleh kembali pada ekuitas CP. Dengan adanya transaksi pembelian kembali tersebut, kepemilikan saham Perusahaan pada CP meningkat menjadi 58,14%. Pengaruh perubahan kepemilikan Perusahaan pada CP sebagai akibat dari perubahan ekuitas CP tersebut dicatat pada "Selisih perubahan ekuitas Entitas Anak".
- Berdasarkan keputusan pemegang saham CRS tanggal 29 Desember 2015, para pemegang saham CRS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp95.000.000.000 menjadi sebesar Rp131.500.000.000. Peningkatan modal tersebut dilakukan melalui konversi utang CRS kepada Perusahaan sebesar Rp36.500.000.000. Tidak terdapat perubahan kepemilikan Perusahaan pada CRS setelah transaksi tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the consolidated direct subsidiaries are as follows: (continued)

Changes in the direct subsidiaries during the periods are as follows:

- During September 2015, CP repurchased 10,003,600 of its shares with total purchase price of Rp3,819,060,195. The said repurchased shares are recorded as treasury stock under the equity of CP. By such repurchase transaction, the Company's ownership in CP increased to become 58.14%. The effect of the change in the Company's ownership in CP as a result of the change in CP's equity was recorded to "Differences arising from changes in equity of Subsidiaries".
- Based on the shareholders' decision of CRS dated December 29, 2015, the shareholders of CRS resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp95,000,000,000 to Rp131,500,000,000. Such increase was fully subscribed through conversion of loans obtained by CRS from the Company amounting to Rp36,500,000,000. After such transaction, there has been no change in the Company's ownership in CRS.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

**1) Restrukturisasi dalam Kelompok Usaha**

Pada tanggal 6 Oktober 2015, PT Cakradigdaya Lokaraya (CDLR), entitas anak CR, menjual dan menyerahkan kepemilikannya atas PT Citra Semesta Raya (CSR) kepada CR dengan total biaya akuisisi sebesar Rp49.980.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CR di CSR meningkat dari 1% menjadi 99%.

Pada tanggal 25 Juni 2015, CI mengakuisisi 60% kepemilikan di PT Panasia Griya Mekarasri (PGM) melalui pembelian saham dari PT Ciputra Multi Kreasi (CMK) dan PT Gemaiindah Intikarya (GIK), pihak berelasi, dengan total biaya akuisisi sebesar Rp240.000.000.000. PGM bergerak di bidang real estat dengan lokasi proyeknya di Cileungsi. Hubungan kesepengendalian antara CI, CMK dan GIK tidak bersifat sementara.

Transaksi akuisisi PGM tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali. Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) yang mensyaratkan unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak awal terjadi sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi entitas sepengendali sebesar Rp88.054.310.459 dibukukan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" sebagai komponen Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

*Changes in the indirect subsidiaries during the periods are as follows:*

**1) Restructuring within the Group**

*On October 6, 2015, PT Cakradigdaya Lokaraya (CDLR), subsidiary of CR, sold and transferred its ownership in PT Citra Semesta Raya (CSR) to CR with total acquisition cost amounting to Rp49,980,000. After the transaction, CR's ownership in CSR increased from 1% to 99%.*

*On June 25, 2015, CI acquired 60% ownership in PT Panasia Griya Mekarasri (PGM) through purchase of the share ownership from PT Ciputra Multi Kreasi (CMK) and PT Gemaiindah Intikarya (GIK), related parties, for a total acquisition cost of Rp240,000,000,000. PGM engaged in the real estate sector with project located in Cileungsi. The common control relationship between CI, CMK and GIK is not temporary.*

*The acquisition transaction of PGM is considered as a business combination under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), which requires the elements of financial statements of the restructured company to be presented as if the companies had been combined from the beginning the common control occurs. The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from the business combination of entities under common control transaction amounted to Rp88,054,310,459 which is recorded as part of "Additional Paid-In Capital" account and as component of Equity in the consolidated statements of financial position.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**2) Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan PGM adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2015/ Desember 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
Total aset lancar	278.892.366.923	4.803.199.463	1.286.860.498	<i>Total current assets</i>
Total aset tidak lancar	215.095.379	250.420.068.129	129.109.689.020	<i>Total non-current assets</i>
Total aset	279.107.462.302	255.223.267.592	130.396.549.518	<i>Total assets</i>
Total liabilitas jangka pendek	304.476.564	281.666.266	282.701.766	<i>Total current liabilities</i>
Total liabilitas jangka panjang	-	-	-	<i>Total non-current liabilities</i>
Total liabilitas	304.476.564	281.666.266	282.701.766	<i>Total liabilities</i>
Pendapatan	-	-	-	<i>Revenue</i>
Laba (Rugi) - neto	(1.101.567.188)	(201.126.426)	91.732.588	<i>Net Income (Loss)</i>

Pada tahun 2015, PT Ciputra Nusantara (CNUS) mengakuisisi 99,93% kepemilikan di PT Budidaya Jadisentosa (BDJS) melalui pembelian saham dari pihak ketiga, dengan total biaya akuisisi sebesar Rp1.499.000.000. Selanjutnya, CNUS mengalihkan seluruh kepemilikannya di BDJS kepada PT Ciputra Praja Rahayu (CPR). CNUS dan CPR merupakan entitas anak dari CS. Setelah transaksi tersebut, CPR memiliki kepemilikan 99,93% saham di BDJS. CPR dan CNUS adalah entitas anak CS. Pada saat transaksi akuisisi tersebut, BDJS belum memulai kegiatan usahanya. Nilai wajar aset neto dari BDJS adalah setara dengan nilai akuisisi sehingga tidak ada selisih lebih yang diakumulasi dari transaksi tersebut.

**3) Pendirian Entitas Anak**

Pada tanggal 24 April 2015, CRS mendirikan PT Ciputra Medika Sejahtera. Sisa kepemilikan dimiliki oleh PT Citra Raya Medika (CRM), entitas anak CRS.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

Changes in the indirect subsidiaries during the periods are as follows: (continued)

**2) Acquisition of Subsidiaries (continued)**

Summary of PGM's condensed financial information are as follows:

In 2015, PT Ciputra Nusantara (CNUS), subsidiary of CS, acquired 99.93% ownership in PT Budidaya Jadisentosa (BDJS) through a purchase of the share ownership from third parties for a total acquisition cost of Rp1,499,000,000. Subsequently, CNUS transferred its ownership in BDJS to PT Ciputra Praja Rahayu (CPR). Both CNUS and CPR are subsidiaries of CS. After these transactions, CPR has equity ownership of 99.93% in BDJS. CPR and CNUS are subsidiaries of CS. At the time of the acquisition, BDJS has not yet started their commercial activities. The fair values of the net assets of BDJS are equal to the acquisition costs; therefore, no excess arose from these transactions.

**3) Establishment of Subsidiaries**

On April 24, 2015, CRS established PT Ciputra Medika Sejahtera. The remaining ownership is owned by PT Citra Raya Medika (CRM), subsidiary of CRS.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4) Perubahan susunan modal saham Entitas Anak**

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Ciputra Mitra Bahana (CMB), entitas anak CRS, tanggal 8 Januari 2015, para pemegang saham CMB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp3.750.000.000 menjadi sebesar Rp20.000.000.000. Peningkatan modal tersebut disetor masing-masing oleh CRS dan CGM sebesar Rp8.125.000.000 dengan tetap mempertahankan kepemilikan masing-masing pada CMB. Pada tanggal 17 September 2015, CGM menjual dan menyerahkan kepemilikannya atas CMB kepada CRS dengan total biaya akuisisi sebesar Rp9.999.999.000. Selanjutnya, pada tanggal 29 Desember 2015, para pemegang saham CMB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp20.000.000.000 menjadi sebesar Rp37.500.000.000 melalui konversi utang CMB kepada CRS sebesar Rp17.500.000.000. Setelah transaksi-transaksi tersebut, kepemilikan CRS di CMB meningkat dari 50% menjadi 99,99%.

Pada tanggal 23 Desember 2015, PT Saptamulia Hijaubangun (SMHB) menjual dan menyerahkan kepemilikannya atas PT Ciputra Delta (CDEL) kepada CS dan CNUS dengan total biaya akuisisi yang dibayarkan seluruhnya oleh CS dan CNUS kepada SMHB masing-masing sebesar Rp562.499.000 dan Rp1.000. SMHB dan CDEL merupakan entitas anak dari CS. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CS di CDEL meningkat dari 98,12% menjadi 99,99%.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

*Changes in the indirect subsidiaries during the periods are as follows: (continued)*

**4) Changes in capital structure of the Subsidiaries**

*Based on the shareholders' decision of PT Ciputra Mitra Bahana (CMB), subsidiary of CRS, dated January 8, 2015, the shareholders of CMB resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp3,750,000,000 to Rp20,000,000,000. Such increase was fully subscribed by CRS and CGM amounting to Rp8,125,000,000, while retaining the same ownership interests in CMB. On September 17, 2015, CGM sold and transferred its ownership in CMB to CRS with total acquisition cost amounting to Rp9,999,999,000. Subsequently on December 29, 2015, the shareholders of CMB resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp20,000,000,000 to Rp37,500,000,000 through conversion of loans obtained by CMB from CRS amounting to Rp17,500,000,000. After these transactions, CRS's ownership in CMB increased from 50% to 99.99%.*

*On December 23, 2015, PT Saptamulia Hijaubangun (SMHB) sold and transferred its ownership in PT Ciputra Delta (CDEL) to CS and CNUS with total acquisition cost fully paid by CS and CNUS amounting to Rp562,499,000 and Rp1,000, respectively. Both SMHB and CDEL are subsidiaries of CS. After the transaction, CS's ownership in CDEL increased from 98.12% to 99.99%.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4) Perubahan susunan modal saham Entitas Anak (lanjutan)**

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Ciputra Nirvanadwipa (CNVDP) tanggal 23 Desember 2015, para pemegang saham CNVDP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp385.023.943.000 menjadi sebesar Rp517.037.144.000. Peningkatan modal tersebut disetor oleh CP sebesar Rp132.000.000.000 dan Ir. Ciputra (IRC) sebesar Rp13.201.000, sementara PT Ciputra Semarang (CSM) melepaskan haknya untuk turut meningkatkan modal. CNVDP dan CSM merupakan entitas anak CP. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CP di CNVDP meningkat dari semula 63,75% menjadi 73,00%.

Berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 23 Desember 2015, CNUS membeli 1 lembar saham (kepemilikan minoritas) di entitas anak CDEL, yaitu PT Harmoni Kelola Extension (HKE), PT Harmoni Kelola Mandiri (HKM), PT Aswin Anugerah (AA), PT Karyaprima Hijauselaras (KPHS) dan PT Intilokahita (ILKH) dari CS dan SMHB. CNUS dan SMHB merupakan entitas anak CS.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Citra Mitra Habitat (CMH) tanggal 22 Desember 2015, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp162.732.710.000 menjadi sebesar Rp224.232.710.000 dengan tetap mempertahankan kepemilikan pada CMH, entitas anak tidak langsung CR.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Graha Asri Nusaraya (GAN), entitas anak CR, tanggal 22 Desember 2015, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp119.047.368.000 menjadi sebesar Rp163.936.218.000. Peningkatan modal tersebut dilakukan seluruhnya oleh CR dengan tetap mempertahankan kepemilikan pada GAN.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

*Changes in the indirect subsidiaries during the periods are as follows: (continued)*

**4) Changes in capital structure of the Subsidiaries (continued)**

*Based on the shareholders' decision of PT Ciputra Nirvanadwipa (CNVDP) dated December 23, 2015, the shareholders of CNVDP resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp385,023,943,000 to Rp517,037,144,000. Such increase was fully subscribed by CP amounting to Rp132,000,000,000 and Ir. Ciputra (IRC) amounting to Rp13,201,000, while PT Ciputra Semarang (CSM) forfeited its right to participate in this capital increase. Both CNVDP and CSM are subsidiaries of CP. After this transaction, CP's ownership in CNVDP increased from 63.75% to 73.00%.*

*Based on shareholders' decisions dated December 23, 2015, CNUS purchased 1 share (minority ownership) of several CDEL's subsidiaries such as PT Harmoni Kelola Extension (HKE), PT Harmoni Kelola Mandiri (HKM), PT Aswin Anugerah (AA), PT Karyaprima Hijauselaras (KPHS) dan PT Intilokahita (ILKH) from CS and SMHB. CNUS and SMHB are subsidiaries of CS.*

*Based on PT Citra Mitra Habitat (CMH) shareholders' decision dated December 22, 2015, the shareholders resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp162,732,710,000 to Rp224,232,710,000, while retaining the same ownership interests in CMH, indirect subsidiary of CR.*

*Based on shareholders decision of PT Graha Asri Nusaraya (GAN), subsidiary of CR, dated December 22, 2015, the shareholders resolved to increase GAN's issued and fully paid capital from Rp119,047,368,000 to Rp163,936,218,000. Such increase was fully subscribed by CR while retaining the same ownership interests in GAN.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4) Perubahan susunan modal saham Entitas Anak (lanjutan)**

Berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan setuju untuk menjual kepemilikan minoritasnya di entitas anak CS kepada CNUS sebagai berikut:

- 1.000 lembar saham PT Galaxy Alamsemesta (GAS) atau setara dengan 0,18% kepemilikan
- 1 lembar saham PT Citra Bahagia Elok (CBE) atau setara dengan 0,01% kepemilikan
- 1 lembar saham PT Bumiindah Permaiterang (BIPT) atau setara dengan 0,01% kepemilikan
- 1 lembar saham PT Adhiwira Persada (AWP) atau setara dengan 0,01% kepemilikan.

Berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan setuju untuk menjual kepemilikan minoritasnya di entitas anak CNUS kepada CS sebagai berikut:

- 1.000 lembar saham PT Tamancitra Suryahijau (TCSH) atau setara dengan 0,01% kepemilikan
- 1 lembar saham PT Cahayahijau Tamanindah (CHTI) atau setara dengan 0,01% kepemilikan
- 1.000 lembar saham PT Suburhijau Jayamakmur (SHJM) atau setara dengan 0,01% kepemilikan
- 500 lembar saham PT Aptacitra Surya (ACS) atau setara dengan 0,01% kepemilikan.

Berdasarkan keputusan pemegang saham TCSH, CHTI dan SHJM seluruhnya bertanggal 21 Desember 2015, para pemegang saham TCSH, CHTI dan SHJM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, yang disetor oleh CNUS. Tidak ada perubahan kepemilikan CNUS di TCSH, CHTI dan SHJM setelah transaksi tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

Changes in the indirect subsidiaries during the periods are as follows: (continued)

**4) Changes in capital structure of the Subsidiaries (continued)**

Based on shareholders' decisions dated December 21, 2015, the Company resolved to sell its minority ownership in the following CS's subsidiaries to CNUS:

- 1,000 shares of PT Galaxy Alamsemesta (GAS) or equivalent to 0.18% ownership
- 1 share of PT Citra Bahagia Elok (CBE) or equivalent to 0.01% ownership
- 1 share of PT Bumiindah Permaiterang (BIPT) or equivalent to 0.01% ownership
- 1 share of PT Adhiwira Persada (AWP) or equivalent to 0.01% ownership.

Based on shareholders' decisions dated December 21, 2015, the Company resolved to sell its minority ownership in the following CNUS's subsidiaries to CS:

- 1,000 shares of PT Tamancitra Suryahijau (TCSH) or equivalent to 0.01% ownership
- 1 share of PT Cahayahijau Tamanindah (CHTI) or equivalent to 0.01% ownership
- 1,000 shares of PT Suburhijau Jayamakmur (SHJM) or equivalent to 0.01% ownership
- 500 shares of PT Aptacitra Surya (ACS) or equivalent to 0.01% ownership.

Based on shareholders decision of TCSH, CHTI and SHJM, all dated December 21, 2015, the shareholders of TCSH, CHTI and SHJM resolved to increase the issued and fully paid share capital in each company, which was subscribed by CNUS. After these transactions, there has been no change in CNUS's ownership in TCSH, CHTI and SHJM.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4) Perubahan susunan modal saham Entitas Anak (lanjutan)**

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Ciputra KPSN (CKPSN), entitas anak CS, tanggal 21 Desember 2015, para pemegang saham CKPSN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp6.000.000.000 menjadi sebesar Rp6.500.000.000, yang disetor oleh CS dan PT Karya Pancasakti Nugraha secara proporsional sesuai dengan porsi kepemilikan masing-masing. Tidak ada perubahan kepemilikan CS di CKPSN setelah transaksi tersebut.

Berdasarkan keputusan pemegang saham CDLR tanggal 30 November 2015, para pemegang saham setuju untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp555.000.000.000 menjadi sebesar Rp525.000.000.000 dengan tetap mempertahankan kepemilikan CR pada CDLR.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Candrasa Pranaguna (CPG), entitas anak CR, tanggal 30 November 2015, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp132.000.000.000 menjadi sebesar Rp135.970.480.000. Peningkatan modal tersebut dilakukan seluruhnya oleh CR melalui konversi utang CPG kepada CR sebesar Rp3.970.480.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan CR di CPG meningkat dari semula 99% menjadi 99,03%.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

*Changes in the indirect subsidiaries during the periods are as follows: (continued)*

**4) Changes in capital structure of the Subsidiaries (continued)**

*Based on the shareholders' decision of PT Ciputra KPSN (CKPSN), subsidiary of CS, dated December 21, 2015, the shareholders of CKPSN resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp6,000,000,000 to Rp6,500,000,000, which was fully subscribed proportionally by CS and PT Karya Pancasakti Nugraha. After this transaction, there has been no change in CS's ownership in CKPSN.*

*Based on CDLR shareholders' decision dated November 30, 2015, the shareholders resolved to decrease the issued and fully paid capital from Rp555,000,000,000 to Rp525,000,000,000 while retaining the same CR's ownership interests in CDLR.*

*Based on shareholders decision of PT Candrasa Pranaguna (CPG), subsidiary of CR, dated November 30, 2015, the shareholders resolved to increase CPG's issued and fully paid capital from Rp132,000,000,000 to Rp135,970,480,000. Such increase was fully subscribed through conversion of loans obtained by CPG from CR amounting to Rp3,970,480,000. After the transaction, CR's ownership in CPG increased from 99% to 99.03%.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4) Perubahan susunan modal saham Entitas Anak (lanjutan)**

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Citra Adyapataka (CAPT), entitas anak CR, tanggal 30 November 2015, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp35.430.853.000 menjadi sebesar Rp42.480.000.000. Peningkatan modal tersebut dilakukan seluruhnya oleh CR melalui konversi utang CAPT kepada CR sebesar Rp7.049.147.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CR di CAPT meningkat dari semula 99,94% menjadi 99,95%.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Citra Mitra Sembada (CMS), entitas anak CR, tanggal 30 November 2015, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp165.500.000.000 menjadi sebesar Rp174.190.000.000. Peningkatan modal tersebut dilakukan seluruhnya oleh CR melalui konversi utang CMS kepada CR sebesar Rp8.690.000.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan di CMS meningkat dari semula 99% menjadi 99,05%.

Pada tanggal 6 Oktober 2015, CNUS menjual dan menyerahkan kepemilikannya atas PT Ciputra Karya Unggul (CKU), entitas anak tidak langsung dari CS, kepada PT Wahana Nusantara, pihak ketiga, dengan total biaya akuisisi sebesar Rp60.000.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CNUS di CKU menurun dari 60% menjadi 50%.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

*Changes in the indirect subsidiaries during the periods are as follows: (continued)*

**4) Changes in capital structure of the Subsidiaries (continued)**

*Based on shareholders decision of PT Citra Adyapataka (CAPT), subsidiary of CR, dated November 30, 2015, the shareholders resolved to increase CAPT's issued and fully paid capital from Rp35,430,853,000 to Rp42,480,000,000. Such increase was fully subscribed through conversion of loans obtained by CAPT from CR amounting to Rp7,049,147,000. After the transaction, CR's ownership in CAPT increased from 99.94% to 99.95%.*

*Based on shareholders decision of PT Citra Mitra Sembada (CMS), subsidiary of CR, dated November 30, 2015, the shareholders resolved to increase CMS's issued and fully paid capital from Rp165,500,000,000 to Rp174,190,000,000. Such increase was fully subscribed through conversion of loans obtained by CMS from CR amounting to Rp8,690,000,000. After the transaction, CR's ownership in CMS increased from 99% to 99.05%.*

*On October 6, 2015, CNUS sold and transferred its ownership in PT Ciputra Karya Unggul (CKU), indirect subsidiary of CS, to PT Wahana Nusantara, third party, with total acquisition cost amounting to Rp60,000,000. After the transaction, CNUS's ownership in CKU decreased from 60% to 50%.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4) Perubahan susunan modal saham Entitas Anak (lanjutan)**

Selanjutnya, berdasarkan keputusan pemegang saham CKU tanggal 16 Desember 2015, para pemegang saham CKU menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp600.000.000 menjadi Rp120.621.000.000 yang disetor oleh CNUS dan PT Wahana Nusantara secara proporsional sesuai dengan porsi kepemilikan masing-masing. Tidak ada perubahan kepemilikan CNUS di CKU setelah transaksi tersebut.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Ciputra Nusa Lestari (CNL), entitas anak tidak langsung dari CS, tanggal 18 Agustus 2015, para pemegang saham CNL memutuskan antara lain perubahan pemegang saham dari sebelumnya CNUS dan CS masing-masing dengan kepemilikan sebesar 99,99% dan 0,01% menjadi CPR dan PT Graha Terasama (GT), pihak ketiga, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 50%. Selanjutnya berdasarkan keputusan pemegang saham pada tanggal yang sama, CPR dan GT menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh CNL dari sebesar Rp55.000.000 menjadi sebesar Rp2.250.000.000 yang disetor oleh CPR dan GT secara proporsional sesuai dengan porsi kepemilikan masing-masing.

Berdasarkan keputusan pemegang saham pada tanggal 5 Agustus 2015, para pemegang saham PT Karyapersada Buanaraya, PT Anekaguna Rekasarana, PT Makmurgempita Sentosaabadi, PT Citrarama Adikuasa dan PT Cipta Kemilau Indah, entitas anak PT Alama Karya Cipta Selaras (AKCS), entitas anak CR, setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp25.000.000 menjadi sebesar Rp51.000.000 dengan tetap mempertahankan kepemilikan pada masing-masing entitas tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

*Changes in the indirect subsidiaries during the periods are as follows: (continued)*

**4) Changes in capital structure of the Subsidiaries (continued)**

*Subsequently, based on the shareholders decision of CKU dated December 16, 2015, the shareholders of CKU resolved to increase the issued and fully paid share capital in CKU from Rp600,000,000 to Rp120,621,000,000 which was fully subscribed proportionally by CNUS and PT Wahana Nusantara. After this transaction, there has been no change in CNUS's ownership in CKU.*

*Based on shareholders decision of PT Ciputra Nusa Lestari (CNL), indirect subsidiary of CS, dated August 18, 2015, the CNL's shareholders resolved among others: changes in shareholders from CNUS and CS with percentage of ownership 99.99% and 0.01%, respectively to CPR and PT Graha Terasama (GT), third party with percentage of ownership 50%, respectively. Subsequently based on the shareholders' decision on the same date, CPR and GT resolved to increase the issued and fully paid share capital in CNL from Rp55,000,000 to Rp2,250,000,000 which was fully subscribed proportionally by CPR and GT.*

*Based on shareholders' decision dated August 5, 2015, the shareholders of PT Karyapersada Buanaraya, PT Anekaguna Rekasarana, PT Makmurgempita Sentosaabadi, PT Citrarama Adikuasa and PT Cipta Kemilau Indah, the subsidiaries of PT Alama Karya Cipta Selaras (AKCS), subsidiary of CR, resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp25,000,000 to Rp51,000,000, while retaining the same ownership interests in each entities.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4) Perubahan susunan modal saham Entitas Anak (lanjutan)**

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Citra Semesta Raya (CSR), entitas anak tidak langsung CR, tanggal 5 Agustus 2015, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp12.500.000 menjadi sebesar Rp51.000.000 dengan tetap mempertahankan kepemilikan pada CSR.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Win Win Realty (WWR), entitas anak CS, pada bulan Juni 2015, para pemegang saham WWR menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp444.000.000.000 menjadi sebesar Rp344.000.000.000, yang dibayarkan secara proporsional kepada para pemegang saham.

Pada tanggal 26 Mei 2015, CR meningkatkan kepemilikannya di PT Cakrawala Respati (CWR) dari sebelumnya 80% menjadi 99,33% melalui pembelian 5.800.000 saham atau 19,33% kepemilikan dari Alpha Continental Group Limited, pihak ketiga, dengan nilai transaksi sebesar Rp83.235.000.000. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai aset neto kepentingan nonpengendali yang diakuisisi sebesar Rp48.746.905.103 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali" sebagai salah satu komponen Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

*Changes in the indirect subsidiaries during the periods are as follows: (continued)*

**4) Changes in capital structure of the Subsidiaries (continued)**

*Based on PT Citra Semesta Raya (CSR), indirect subsidiary, shareholders' decision dated August 5, 2015, the shareholders resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp12,500,000 to Rp51,000,000, while retaining the same ownership interests in CSR.*

*Based on the shareholders' decision of PT Win Win Realty (WWR), subsidiary of CS, in June 2015, the shareholders of WWR resolved to decrease the issued and fully paid share capital from Rp444,000,000,000 to Rp344,000,000,000, which was fully paid proportionally to the shareholders.*

*On May 26, 2015, CR increase its shares ownership in PT Cakrawala Respati (CWR) from 80% to 99.33% through acquisition of 5,800,000 shares or 19.33% ownership from Alpha Continental Group Limited, third party, with transaction value of Rp83,235,000,000. The related excess of the cost of the investment over the underlying net assets value in relation to the acquisition amounting to Rp48,746,905,103 was recorded as "Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest" as part of component of Equity in the consolidated statements of financial position.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4) Perubahan susunan modal saham Entitas Anak (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Mei 2015, CR meningkatkan kepemilikannya di PT Lahan Adyabumi (LAB) dari sebelumnya 79,69% menjadi 99,61% melalui pembelian 3.187.500 saham atau 19,92% kepemilikan dari Alpha Continental Group Limited, pihak ketiga, dengan nilai transaksi sebesar Rp26.015.000.000. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai aset neto kepentingan nonpengendali yang diakuisisi sebesar Rp3.061.711.725 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali" sebagai salah satu komponen Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	-	DR. (HC) Ir. Ciputra	-
Komisaris	-	Dian Sumeler	-
Komisaris (Independen)	-	Kodradi	-

**Direksi**

Direktur Utama	-	Candra Ciputra	-
Direktur	-	Rina Ciputra Sastrawinata	-
Direktur	-	Junita Ciputra	-
Direktur	-	Tanan Herwandi Antonius	-
Direktur Independen	-	Tulus Santoso Brotosiswojo	-

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

Changes in the indirect subsidiaries during the periods are as follows: (continued)

**4) Changes in capital structure of the Subsidiaries (continued)**

On May 26, 2015, CR increased its shares ownership in PT Lahan Adyabumi (LAB) from 79.69% to 99.61% through acquisition of 3,187,500 shares or 19.92% ownership from Alpha Continental Group Limited, third party, with transaction value of Rp26,015,000,000. The related excess of the cost of the investment over the underlying net assets value in relation to the acquisition amounting to Rp3,061,711,725 was recorded as "Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest" as part of component of Equity in the consolidated statements of financial position.

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors (key management) as of March 31, 2016 was as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Commissioner (Independent)

**Board of Directors**

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	-	DR. (HC) Ir. Ciputra	-
Komisaris	-	Dian Sumeler	-
Komisaris (Independen)	-	DR. Widigdo Sukarman MPA, MBA	-

**Direksi**

Direktur Utama	-	Candra Ciputra	-
Direktur	-	Rina Ciputra Sastrawinata	-
Direktur	-	Junita Ciputra	-
Direktur	-	Tanan Herwandi Antonius	-
Direktur Independen	-	Tulus Santoso Brotosiswojo	-

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 14 Januari 2016, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Bapak Kodradi sebagai Komisaris Independen menggantikan Bapak DR. Widigdo Sukarman MPA, MBA yang telah meninggal dunia.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Kodradi	Chairman
Anggota	Henk Wangitan	Member
Anggota	Lanny Wihardjo	Member

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	DR. Widigdo Sukarman MPA, MBA	Chairman
Anggota	Henk Wangitan	Member
Anggota	Lanny Wihardjo	Member

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Sekretaris Perusahaan adalah Tulus Santoso Brotosiswojo.

Pembentukan Komite Audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan OJK No. IX.1.5.

Kelompok Usaha memiliki 2.984 dan 2.953 karyawan tetap (tidak diaudit), masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors (key management) as of December 31, 2015 was as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Commissioner (Independent)

**Board of Directors**

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Pursuant to a resolution in the Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) held on January 14, 2016, the stockholders approved the appointment of Bapak Kodradi as Independent Commissioner, replacing Bapak DR. Widigdo Sukarman MPA, MBA that already passed away.

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2016 was as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2015 was as follows:

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company's Corporate Secretary was Tulus Santoso Brotosiswojo.

The formation of the Audit Committee is in accordance with the OJK rule No. IX.1.5.

The Group had 2,984 and 2,953 permanent employees (unaudited) in March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan sehubungan dengan Penyajian dan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan interim konsolidasian adalah rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations Financial Statement Presentation and Disclosure for Issuer or Public Company issued by the Financial Service Authority (OJK).*

*Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.*

*The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is the Indonesian rupiah ("Rp"), which is also the Company's functional currency.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan standar akuntansi revisi dan baru yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang dianggap relevan dan memberikan pengaruh terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri. Amandemen ini memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.
- Amandemen PSAK No. 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian. Amandemen ini memberikan klarifikasi pada paragraf 36A tentang pengecualian konsolidasian untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 dan PSAK 19 Aset Tak berwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies**

Effective January 1, 2016, the Group has adopted several revised and new accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board that are considered relevant to and affect the financial reporting of the Group as follows:

- Amendments to PSAK No. 4: Separate Financial Statements of Equity Method in Separate Financial Statements. The amendments allow the use of the equity method as a method of recording the investment in subsidiaries, joint ventures and associates in the separate financial statements of the entity.
- Amendments to PSAK 15: Investment in Associates and Joint Ventures related to Investment Entities: Applying the Consolidation Exceptions. The amendments clarify the paragraph 36A that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to investment entity when such criteria are met.
- Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the accepted method for depreciation and amortization. The amendments clarify the principle in PSAK 16 and PSAK 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue based method cannot be used to depreciate the Property, Plant and Equipment.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**a. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. PSAK 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.
- Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria terlalu terpenuhi.
- Amandemen PSAK No. 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama. Amandemen ini mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies (continued)**

- *Amendment to PSAK 24: Employee Benefits on Defined benefit plans: Employee Contributions. PSAK 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of years of service, an entity is permitted to recognise such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.*
- *Amendments to PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Application Consolidation Exceptions. The amendments clarify the consolidation exceptions for investment entities when certain criteria are met.*
- *Amendments to PSAK No. 66: Joint Arrangement on Accounting for Acquisition of Interests in Joint Operations. The amendments require that all principles on business combinations accounting in PSAK No. 22: Business Combinations and other PSAKs and the disclosures requirements applicable to the acquisition of the initial interest and additional interest in a joint operation, to the extent that do not conflict with the guidance in this PSAK.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi. PSAK ini menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi. Penyesuaian ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK 13 dan PSAK 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies (continued)**

- *Amendments to PSAK No. 67: Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entities: Application of Consolidation Exceptions. The amendments clarify the consolidation exceptions for investment entities when certain criteria are met.*
- *PSAK No. 5 (Adjustment 2015): Operating Segments. The PSAK adds the disclosure of brief description on aggregated operating segments and indicators for similar economic characteristics.*
- *PSAK 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures. The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.*
- *PSAK 13 (2015 Improvement): Investment Property. The improvement clarifies that PSAK 13 and PSAK 22 are related. An Entity shall refer to PSAK 13 to differentiate between investment property and owner-occupied property. An Entity shall refer to PSAK 22 as guidance to determine whether the acquisition of investment property is a business combination.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

- PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tak berwujud. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis. Penyesuaian ini memberikan klarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontijensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas.
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies (continued)**

- *PSAK 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment. The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortisation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.*
- *PSAK 19 (2015 Improvement): Intangible Assets. The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortisation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.*
- *PSAK 22 (2015 Improvement): Business Combination. The improvement clarifies the scope and obligation to pay contingent benefit which meet the financial instrument definition recognized as financial liabilities or equity.*
- *PSAK 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK 25.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham. PSAK ini mengklarifikasi definisi kondisi *vesting* dan secara terpisah mendefinisikan kondisi kinerja dan kondisi jasa.
- ISAK 30: ISAK ini merupakan interpretasi atas PSAK No. 57; Provisi, Liabilitas, Kontijensi dan Aset Kontijensi yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46: Pajak Penghasilan serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.
- ISAK 31: Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti Investasi. ISAK 13 ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi property investasi dalam PSAK 13.

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif sampai dengan tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas, urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies (continued)**

- *PSAK 68 (2015 Improvement): Fair Value Measurement. The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK 55.*
- *PSAK No. 53 (Adjustment 2015): Share Based Payment. The PSAK clarifies the definition of vesting conditions and define performance and service conditions separately.*
- *ISAK 30: The ISAK is an interpretation of PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets which clarifies the accounting for liability to pay levy, other than income taxes within the scope of PSAK No. 46: Income Tax and other penalties on violations of law; to the Government.*
- *ISAK 31: Interpretation of scope for PSAK 13: Investment property. ISAK 31 provides interpretation to building characteristic which has been used as a part of investment property definition on PSAK 13.*

*The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective until January 1, 2017:*

- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative. The amendments provide clarification on the application of the requirements of materiality, the flexibility of systematic order of the notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

- ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi. ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies (continued)**

- *ISAK No. 31: Interpretation on the Scope of PSAK No. 13: Investment Property. The ISAK provides an interpretation of the characteristics of the building used as part of the definition of investment property in PSAK No. 13: Investment Property. The building as investment property refer to structures that have physical characteristics generally associated as a building with the walls, floors, and roofs are attached to the assets.*

*The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.*

**c. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.*

*Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

*Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:*

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Kelompok Usaha dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas Penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Kelompok Usaha dan pada kepentingan non pengendali, walaupun hasil di kepentingan non pengendali (KNP) mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Kelompok Usaha akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation**

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- *Rights arising from other contractual arrangements*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam Penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Kelompok Usaha akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.*

*The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity*
- *recognizes the fair value of the consideration received*
- *recognizes the fair value of any investment retained*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, atau mengalihkan secara langsung ke defisit atau saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset netodari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.*

*In case of loss of control over a subsidiary, the Company:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statement of comprehensive income or deficit or retained earnings, as appropriate.*

*NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.*

*A change in a parent's ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK No. 38 (2012), pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Kelompok Usaha mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Restructuring of entities under common control**

*Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38 (2012), "Business Combination of Entity under Common Control". Under PSAK No. 38 (2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.*

*Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recognized at carrying values as a business combination using the pooling-of-interests method.*

*In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statement of financial position.*

**e. Transactions with related parties**

*The Group discloses related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika mereka:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Kelompok Usaha
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikannya, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Kelompok Usaha;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Kelompok Usaha sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Kelompok Usaha;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau dimana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau;
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Kelompok Usaha, atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.

Seluruh signifikan transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Transactions with related parties (continued)**

An individual or family member is related to the Group if it:

- (i) has control or joint control over the Group
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or the parent entity of the Company.

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control within the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan**

**Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Klasifikasi ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal. Tidak terdapat klasifikasi aset keuangan Kelompok Usaha sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (HTM).

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dari pihak ketiga, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, dana yang dibatasi penggunaannya disajikan dalam "Aset tidak lancar lain-lain" dan investasi pada entitas lainnya disajikan dalam "Aset tidak lancar lain-lain".

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan berdasarkan atas klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments**

**Financial assets**

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the financial asset was acquired and is determined at the time of initial recognition. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity (HTM).

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets which are classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables from third parties, other receivables, due from related parties and restricted funds presented under "Other non-current assets" and investment in other entities presented under "Other non-current assets".

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [Available-For-Sale (AFS)]

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- *Financial assets at fair value through profit or loss(continued)*

*Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

- *Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available-For-Sale* (AFS)] (lanjutan)

Investasi ekuitas Kelompok Usaha tersedia untuk dijual yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang dapat diidentifikasi pada setiap akhir periode pelaporan.

Dividen atas instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- *Available-For-Sale* (AFS) financial assets(continued)

The Group's AFS equity investments that do not have quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less any identified impairment loss at the end of each reporting period.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the Group's right to receive the dividends is established.

Derecognition of financial asset

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila: (lanjutan)

- ii Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan atas aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Derecognition of financial asset (continued)

*A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when: (continued)*

- ii *the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a "pass-through" arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan kewajiban baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan sebagian (sebagai contoh ketika Kelompok Usaha memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Kelompok Usaha mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan dan telah diakui pada pendapatan komprehensif lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Derecognition of financial asset (continued)

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in equity, should be recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ('peristiwa yang merugikan') dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk kerugian penurunan nilai yang tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets

*At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred 'loss events') and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or that continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif pada awal aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan, pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

*The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and, where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Total pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost

*Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.*

*If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.*

*The recovery should not lead to the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan(lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

**Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lainnya meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi, utang obligasi, utang bank jangka panjang dan uang jaminan penyewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quoted market price and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses are not recoverable in the following years.

**Financial liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized costs, include directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities which are all classified as other financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, bonds payable, long-term bank loans and tenants' deposits.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Setelah pengakuan awal, pada liabilitas keuangan yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**Metode suku bunga efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

Derecognition of financial liabilities

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

**Effective interest rate method**

*The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan(lanjutan)**

**Hirarki nilai wajar**

Kelompok Usaha menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- **Tingkat 1:** Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Fair value hierarchy**

*The Group measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- **Level 1:** *Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan(lanjutan)**

**Hirarki nilai wajar (lanjutan)**

- **Tingkat 2:** Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- **Tingkat 3:** Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Fair value hierarchy (continued)**

- **Level 2:** Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- **Level 3:** Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

**Amortized cost of financial instruments**

*Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan(lanjutan)**

**Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Kelompok Usaha menetapkan derivatif tertentu sebagai lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Kelompok Usaha mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Kelompok Usaha juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk *item* yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**Derivative financial instruments and hedging activities**

*Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as a hedge of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).*

*At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.*

*The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan(lanjutan)**

**Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)**

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada labarugi.

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laba rugi.

**g. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank termasuk semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi dalam penggunaannya. Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminan, disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Derivative financial instruments and hedging activities (continued)**

*Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the profit or loss. Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in profit or loss.*

*When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.*

**g. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three months or less from the time of placement, which are not restricted nor pledged as collateral for loans. Cash in banks and time deposits which are restricted or pledged as security for obligations are presented as part of the "Other Non-current Assets".*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Persediaan**

Properti yang diperoleh atau yang sedang dalam penyelesaian untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk sewa atau kenaikan nilai, merupakan persediaan.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, kecuali untuk persediaan lainnya (Catatan 8) ditentukan dengan metode *first-in, first out* (FIFO).

Biaya perolehan tanah yang sedang dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah untuk pengembangan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya-biaya pinjaman, jika ada. Pada saat dijual, semua biaya dialokasikan secara proporsional berdasarkan masing-masing luas area.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan kepada luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan dalam penyelesaian dipindahkan ke rumah, ruko dan apartemen (*strata title*) tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai secara substansial.

Untuk proyek properti residensial, pada saat pengembangan dan pembangunan infrastruktur dilaksanakan, akun ini direklasifikasi ke akun persediaan. Untuk proyek properti komersial, pada saat penyelesaian pengembangan dan pembangunan infrastruktur, akun ini akan tetap sebagai bagian dari persediaan atau direklasifikasi ke aset tetap atau properti investasi, mana yang lebih sesuai.

Komisi yang tidak dapat dikembalikan yang dibayarkan kepada agen penjualan atas penjualan unit real estat dibebankan pada saat dibayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Inventories**

*Properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business, rather than to be held for rental or capital appreciation, are held as inventories.*

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method, except for other inventories (Note 8) the cost of which is determined using the first-in, first-out method.*

*The cost of land under development consists of cost of land for development, direct and indirect development costs related to real estate development activities and borrowing costs, if any. At the time of sale, total project costs are allocated proportionately based on their respective areas.*

*The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsaleable area, is allocated to the saleable area.*

*The cost of buildings under construction is transferred to houses, shop houses and apartments (strata title) available for sale when the construction is substantially completed.*

*For residential property project, at the time development and construction of infrastructures are done, this account is reclassified to inventories. For commercial property project, upon the completion of development and construction of infrastructure, this account either remains as part of inventories or is reclassified to fixed assets or investment property, whichever is more appropriate.*

*Non-refundable commissions paid to sales or marketing agents on the sale of real estate units are expensed when paid.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Persediaan (lanjutan)**

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan. Penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto dan penurunannya diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainkonsolidasian tahun yang bersangkutan.

Persediaan lainnya terdiri dari makanan, minuman dan lainnya sehubungan dengan kegiatan operasional hotel, *clubhouse*, *waterpark* dan rumah sakit Kelompok Usaha.

**i. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Dana yang dibatasi penggunaannya**

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang diperoleh dari bank melalui metode penjualan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dibatasi penggunaannya oleh Kelompok Usaha sampai penyelesaian konstruksi tahap-tahap tertentu dicapai tergantung pada kesepakatan dengan bank terkait.

**k. Investasi pada entitas asosiasi**

Investasi Kelompok Usaha pada saham diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Inventories (continued)**

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and the estimated costs to sell. The decline in value of inventories is determined to writedown the carrying amount of inventories to their net realizable value and the decline is recognized as a loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Other inventories consist of food, beverages and others which are related to operational activities of the Group's hotel, club house, waterpark and hospital.*

**i. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

**j. Restricted funds**

*Restricted funds represent funds obtained from the bank through the Company's House Financing Credit facility (KPR) sales method which are restricted for use by the Group until gradual stages of completion of construction are completed depending on agreement with related banks.*

**k. Investment in associate**

*The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**k. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam investasi pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan pada investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara nilai terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Investasi saham pada entitas dimana Kelompok Usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (2011).

**l. Pengaturan bersama**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama". PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (2009) dan ISAK No. 12.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Investment in associate (continued)**

*The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associates. Where there are changes recognized directly in the equity of an associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this share, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.*

*The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investments in associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments and their carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.*

*Investments in shares of stock of entities wherein the Group does not have significant influence are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (2011).*

**l. Joint arrangements**

*Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 66, "Joint Arrangement". This PSAK replaces PSAK No. 12 (2009) and ISAK No. 12.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**I. Pengaturan bersama(lanjutan)**

Operasi bersama

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Kelompok Usaha memiliki kepemilikan dalam beberapa operasi bersama dimana Kelompok Usaha termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Kelompok Usaha mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Kelompok Usaha merupakan salah satu operator bersama, maka kelompok Usaha mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

Setelah hilangnya pengendalian bersama, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui nilai investasi yang masih tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat dari pengendalian bersama operasi yang sebelumnya dan nilai wajar investasi yang tersisa dan pendapatan dari hasil penjualan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada saat nilai investasi yang tersisa mempunyai pengaruh yang signifikan, maka dicatat sebagai investasi pada perusahaan asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Joint arrangements (continued)**

*Joint operations*

*A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.*

*The Group has interests in several joint operation whereby the Group includes as a party which have joint control of a joint operation.*

*The Group recognizes the following in relation to its interest in joint operations:*

- *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operations;*
- *Share of the revenue from the sale of the output by the joint operations; and*
- *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

*When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group recognizes gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.*

*Upon loss of joint control, the Group measures and recognizes its remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the former jointly controlled operations and the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associate.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**m. Tanah untuk pengembangan**

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya perolehan tanah, dipindahkan ke "Tanah dalam pengembangan" pada saat pengembangan dan konstruksi dilakukan.

**n. Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaruan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	5-50	<i>Buildings and infrastructures</i>
Peralatan dan perabot	4-5	<i>Furniture and fixtures</i>
Lapangan golf	20	<i>Golf courses</i>
Peralatan proyek dan golf	4-5	<i>Project and golf equipment</i>
Kendaraan	5-8	<i>Vehicles</i>
Peralatan medis	8	<i>Medical equipment</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Land for development**

*Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower.*

*The cost of land for development, consisting of acquisition cost of land, is transferred to the "Land under development" at the time development and construction commences.*

**n. Fixed assets**

*Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Land is stated at cost and is not depreciated. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.*

*When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.*

*Depreciation commences once the fixed assets are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**n. Aset tetap (lanjutan)**

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Berdasarkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah", tanah dan hak atas tanah yang tidak didepresiasi kecuali Kelompok Usaha sudah mendapatkan bukti bahwa hak penggunaan tanah tidak dapat diperbaharui atau diperpanjang. Biaya yang terjadi untuk mendapatkan hak atas tanah melalui "Hak Guna Usaha", "Hak Guna Bangunan" (HGB), dan "Hak Pakai" diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah dan tidak diamortisasi.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap atau properti investasi yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Fixed assets (continued)**

*The fixed assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if necessary.*

*Based on ISAK No. 25, "Land Rights", land and land rights are not depreciated unless the Group has obtained evidence that its rights to use the land cannot be renewed or extended. The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of "Hak Guna Usaha", "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" upon acquisition of land is recognized as part of the acquisition cost of the land and is not amortized.*

*Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.*

*Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets or investment properties accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Properti investasi**

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah dan bangunan dan prasarana yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 20-50 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Investment properties**

*Investment properties of the Group consist of land and building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

*Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.*

*Depreciation of buildings and infrastructures is computed using the straight-line method over their estimated useful lives ranging from 20-50 years.*

*An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

*Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Properti investasi (lanjutan)**

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**p. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung pada perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan pinjaman dana.

Beban bunga yang dikapitalisasi dihitung menggunakan biaya pinjaman rata-rata tertimbang Kelompok Usaha setelah penyesuaian pinjaman yang terkait dengan pembangunan spesifik. Ketika pinjaman telah dikaitkan dengan pembangunan spesifik, beban bunga yang dikapitalisasi adalah sebesar beban bunga kotor yang terjadi dikurangi dengan pendapatan atas investasi sementara yang dilakukan. Beban bunga dikapitalisasi dari awal pekerjaan pembangunan sampai dengan tanggal penyelesaian, ketika pekerjaan pembangunan telah selesai secara substansial.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset tersebut dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Investment properties (continued)**

*For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.*

**p. Borrowing costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to interest costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

*The interest capitalized is calculated using the Group's weighted average cost of borrowings after adjusting for borrowings associated with specific developments. Where borrowings are associated with specific developments, the amount capitalized is the gross interest incurred on those borrowings less any investment income arising on their temporary investment. Interest is capitalized from the commencement of the development of work until the date of practical completion, i.e., when substantially all of the development work is completed.*

*Capitalization of borrowing costs begins when the required activities to prepare the asset for use in accordance with the intention and expenditures for the asset and borrowing costs have occurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Biaya pinjaman (lanjutan)**

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan sementara jika aktivitas pembangunan terganggu untuk waktu yang berkelanjutan. Beban bunga juga dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan dari properti yang diperoleh secara spesifik untuk pembangunan, tetapi hanya atas aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan properti sedang dalam penyelesaian.

**q. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan Kelompok Usaha untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Borrowing costs (continued)**

*The capitalization of borrowing costs is suspended if there are prolonged periods when development activity is interrupted. Interest is also capitalized on the purchase cost of a site property acquired specifically for development, but only where activities necessary to prepare the asset for development are in progress.*

**q. Impairment of non-financial assets**

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.*

*The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**q. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**r. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset spesifik dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee*, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Impairment of non-financial assets (continued)**

*An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount.*

*A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

*The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.*

*Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**r. Leases**

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**r. Sewa (lanjutan)**

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Leases (continued)**

*Consequently, a lease is classified as an operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.*

The Group as lessee

*At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its consolidated statements of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.*

*Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**r. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai lessor

Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar total yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**s. Perpajakan**

Efektif 1 Januari 2015, Kelompok Usaha telah menetapkan PSAK No. 46 (Revisi 2013), "Pajak Penghasilan".

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah dan bangunan, dan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Leases (continued)**

The Group as lessor

The Group recognizes an asset held under a finance lease in its consolidated statement of financial position and presents it as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.

The Group presents an asset subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

**s. Taxation**

Effective January 1, 2015, the Group has adopted PSAK No. 46 (Revised 2013), "Income Tax".

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of land and buildings, and rental revenue as separate line item.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**s. Perpajakan (lanjutan)**

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, penghasilan dari sewa pusat niaga dikenakan pajak final sebesar 10%, kecuali untuk kontrak sewa yang ditandatangani sebelum peraturan tersebut yang dikenakan pajak 6%.

Menurut Undang-undang No. 12 tahun 1994, nilai pengalihan adalah nilai yang tertinggi antara nilai berdasarkan Akta Pengalihan Hak dan Nilai Jual Objek Pajak tanah dan/atau bangunan yang bersangkutan.

Pada tanggal 4 November 2008, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2008 mengenai Pajak Penghasilan dari Penghasilan Atas pengalihan Hak Atas Tanah dan/atau Bangunan. Peraturan ini menyatakan bahwa penghasilan atas kepemilikan tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak bersifat final. Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009.

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Taxation (continued)**

*The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.*

*Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from shopping center rental is subject to a final tax of 10%, except for income on rental contracts signed prior to such regulation which is subject to 6%.*

*According to Law No. 12 year 1994, the value of the transfer is the highest value among the values under the Deed of Assignment and the Tax Object Sales Value of related land and/or buildings.*

*On November 4, 2008, the Government issued Regulation No. 71 year 2008 concerning Income Tax over Transfer of Ownership of Land and/or Building. This regulation states that revenue from transfer of ownership of land and/or building is subject to final income tax. This regulation is effective starting on January 1, 2009.*

Current tax

*Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rate and tax laws that are enacted or substantively enacted.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**s. Perpajakan (lanjutan)**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Taxation (continued)**

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

*The amounts of additional tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter (SKP) are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.*

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**s. Perpajakan (lanjutan)**

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lainnya atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**t. Imbalan kerja**

Imbalan pasca-kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK No. 24 (2013), "Imbalan Kerja". Berdasarkan UUK tersebut, Kelompok Usaha diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Taxation (continued)**

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

**t. Employee benefits**

Post-employment benefits

*The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and PSAK No. 24 (2013), "Employee Benefits". Under the Law, the Group is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**t. Imbalan kerja (lanjutan)**

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 24 (2013) tersebut antara lain (i) menghapuskan “*corridor approach*” yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan (ii) perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca-kerja yang antara lain sebagai berikut:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam pendapatan komprehensif lain (OCI) dan dikeluarkan secara permanen dari laba atau rugi.
- Keuntungan yang diharapkan atas *plan assets* tidak lagi diakui dalam laba atau rugi. Keuntungan yang diharapkan digantikan dengan mengakui pendapatan bunga (atau beban) atas program manfaat pasti bersih (atau liabilitas) dalam laba atau rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun.
- Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

Perubahan tersebut dibuat supaya aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam posisi laporan keuangan konsolidasian untuk menggambarkan nilai penuh dari defisit atau surplus program.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Employee benefits (continued)**

Post-employment benefits (continued)

Based on PSAK No. 24 (2013) among others, (i) the elimination of the “*corridor approach*” permitted under the previous version and (ii) significant changes in the recognition, presentation and disclosure of post-employment benefits which, among others, are as follows:

- Actuarial gains and losses are now required to be recognized in other comprehensive income (OCI) and excluded permanently from profit or loss.
- Expected return on plan assets will no longer be recognized in profit or loss. Expected returns are replaced by recognizing interest income (or expense) on the net defined benefit asset (or liability) in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the pension obligation.
- Unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the Group recognizes related restructuring or termination costs.

Such changes are made in order that the net pension assets or liabilities are recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**t. Imbalan kerja (lanjutan)**

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Kelompok Usaha juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Imbalan atas UUK tersebut telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UUK tersebut setelah dikurangi akumulasi imbalan kerja karyawan dan hasil investasi yang terkait. Jika manfaat program pensiun iuran pasti kurang dari persyaratan yang ditetapkan UUK, Kelompok Usaha harus menyediakan kekurangannya.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Kelompok Usaha ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui pendapatan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Employee benefits (continued)**

Post-employment benefits (continued)

The Group also has a defined contribution plan covering substantially all of its eligible employees. The benefits under the Law have been calculated by comparing the benefits that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefits as stipulated under the Law, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortfall.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**t. Imbalan kerja (lanjutan)**

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - bersih, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - bersih atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

**u. Pengakuan pendapatan dan beban**

Kelompok Usaha mengakui pendapatan dari penjualan real estat dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) sesuai dengan PSAK 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat". Berdasarkan metode tersebut, pendapatan dari penjualan real estat diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

(i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Proses penjualan telah selesai;
2. Harga jual akan tertagih;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Employee benefits (continued)**

Post-employment benefits (continued)

*All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.*

*The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.*

**u. Revenue and expense recognition**

*The Group recognizes revenues from real estate sales using the full accrual method in accordance with PSAK 44, "Accounting for Real Estate Development Activities". Based on this method, the revenue from real estate sales is recognized using the full accrual method if all of the following conditions are met:*

(i) *Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:*

1. *A sale is consummated;*
2. *The selling price is collectible;*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
  4. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan kapling tanah tanpa bangunan yang tidak memerlukan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
1. Total pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
  2. Harga jual akan tertagih.
  3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang.
  4. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok perjanjian jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan;
  5. Hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Revenue and expense recognition (continued)**

3. *The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and*
  4. *The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.*
- (ii) *Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:*
1. *Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable.*
  2. *The selling price is collectible.*
  3. *The receivable is not subordinated to other loans in the future.*
  4. *The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law;*
  5. *Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

(iii) Pendapatan dari penjualan unit bangunan apartemen yang belum selesai pembangunannya diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi.
2. Total pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
3. Pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Jika terdapat salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

Uang sewa pusat niaga diterima dimuka dicatat sebagai "Pendapatan Diterima Dimuka". Pendapatan ditangguhkan tersebut diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa. Uang jaminan yang diterima dari pelanggan disajikan sebagai bagian dari "Uang jaminan penyewa".

Pendapatan hotel dari hunian kamar diakui pada tanggal terhuninya sedangkan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Penghasilan sewa unit villa golf diakui sebagai pendapatan berdasarkan masa sewa masing-masing unit villa golf tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Revenue and expense recognition (continued)**

(iii) Revenues from sales of apartments, the construction of which has not been completed, are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:

1. The construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled.
2. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable.
3. The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received until all of the criteria are met.

The method used to determine the percentage of completion is the proportion of actual costs incurred to the estimated total development cost of the real estate project.

Rental payments received in advance from tenants of shopping centers are recorded as "Unearned revenues". Such unearned income is recognized as income over the terms of the lease contracts. Deposits received from customers are presented as part of "Tenants' deposits".

Hotel room revenue is recognized based on room occupancy while other hotel revenues are recognized when the goods are delivered or the services are rendered to the customers.

Lease rentals of golf villa units are recognized as revenues based on the respective rental periods of the golf villa units.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Uang pendaftaran keanggotaan golf dan *club house* diakui sebagai pendapatan pada saat diterima. Pendapatan sewa dan iuran keanggotaan klub diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa atau keanggotaannya. Sewa dan iuran keanggotaan klub yang diterima di muka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Diterima di Muka". Pendapatan dari restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan.

Pendapatan dari pelayanan jasa kesehatan diakui pada saat barang medis diserahkan atau pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan kepada pasien.

Beban bunga diakui dengan mempertimbangkan imbal efektif atas efektif aset tersebut.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**v. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode/tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Revenue and expense recognition (continued)**

*The membership registration fees for golf and club house are recognized as revenues upon receipt. Rental and membership fees are recognized as income over the period of rental or membership. Rental and membership fees received in advance are presented as part of "Unearned Revenues". Revenues from restaurant operations are recognized when the goods are delivered or when the services have been rendered.*

*Revenues from medical services are recognized at the point of sale or upon delivery of services to the patients.*

*Interest expense is recognized as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.*

*Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.*

*Expenses are recognized when they are incurred.*

**v. Foreign currency transactions and balances**

*Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the period/year. The resulting gains or losses are credited or charged to the profit or loss.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**v. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>
1 Euro Eropa (Euro)	15.030
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	13.276
1 Dolar Australia (AUD\$)	10.162
1 Dolar Singapura (SGD\$)	9.830
1 Dolar Hong Kong (HKD\$)	1.712
1 Yuan Cina (CNY)	2.055

Transaksi dalam mata uang asing lainnya (jika ada) dianggap tidak signifikan.

**w. Informasi Segmen**

Segmen adalah komponen dari Kelompok Usaha yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**x. Laba per saham dasar**

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Foreign currency transactions and balances (continued)**

The exchange rates used were as follows:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
	15.070	1 European euro (Euro)
	13.795	1 United States dollar (US\$)
	10.064	1 Australian dollar (AUD\$)
	9.751	1 Singapore dollar (SGD\$)
	1.780	1 Hong Kong dollar (HKD\$)
	2.124	1 Chinese yuan (CNY)

Transactions in other foreign currencies (if any) are considered not significant.

**w. Segment information**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**x. Earnings per share**

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**x. Laba per saham dasar (lanjutan)**

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

**y. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**z. Kontinjensi**

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Earnings per share (continued)**

*If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.*

**y. Provisions**

*A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.*

**z. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**aa. Peristiwa setelah periode laporan keuangan**

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Kelompok Usaha pada periode laporan keuangan konsolidasian (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas di yang berdampak pada masa mendatang.

**a. Pertimbangan**

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan serta beban langsung terkait.

Pengakuan pendapatan

Ketika kontrak untuk penjualan properti atas penyelesaian konstruksi dinilai berdasarkan kontrak konstruksi (mengacu pada kebijakan pengakuan pendapatan untuk penjualan properti yang belum selesai pembangunannya) (Catatan 2u), pendapatan diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi. Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap estimasi biaya proyek atau kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Events after the financial reporting period**

*Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

**a. Judgments**

Determination of functional currency

*The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and the related costs of sales and direct costs.*

Revenue recognition

*When a contract for the sale of a property upon completion of construction is judged to be a construction contract (see revenue recognition policy for sales of property under development) (Note 2u), revenue is recognized using the percentage-of-completion method as construction progresses. The percentage of completion is made by reference to the stage of completion of the project or contract, determined based on the proportion of the contract costs incurred to date to the total estimated costs of the project or contract.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55. Analisis aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 39.

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan identifikasi akun tertentu apakah terdapat bukti objektif bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Tambahan cadangan penurunan nilai piutang usaha diakui selama tahun berjalan (Catatan 6).

Pengklasifikasian properti

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau persediaan:

- Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan (terutama kantor dan properti retail) yang secara substansial tidak bertujuan untuk digunakan oleh, atau dalam kegiatan operasi Kelompok Usaha, tidak juga untuk dijual dalam kegiatan bisnis, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan nilai.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments (continued)**

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Analysis of the Group's financial assets and liabilities are disclosed in Note 39.

Allowance for impairment of receivables

The Group evaluates impairment losses of receivables based on specific account identification whether there is objective evidence that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Additional provisions for impairment losses of trade receivables were recognized during the year (Note 6).

Classification of property

The Group determines whether an acquired property is classified as investment property or property inventory:

- Investment property consists of land and buildings (principally offices and retail property) which are not occupied substantially for use by, or in the operations of, the Group, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

Pengklasifikasian properti (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau persediaan (lanjutan):

- Persediaan terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis. Terutama, properti hunian yang dikembangkan oleh Kelompok Usaha dan ditujukan untuk dijual sebelum atau pada saat penyelesaian konstruksi.

Kontrak sewa operasi - Kelompok Usaha sebagai lessor

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa properti komersial pada portofolio properti investasi. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa menjaga semua risiko dan manfaat signifikan kepemilikan atas properti yang disewakan tersebut dan, sehingga, Kelompok Usaha mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

Pengendalian atas entitas lainnya

- a. Kelompok Usaha menentukan bahwa Kelompok Usaha memiliki kendali atas PT Gelora Matraraya Samudera (GMS), PT Citra Tirta Mendalo (CTM) dan PT Citra Cemerlang Selaras (CCS) meskipun Kelompok Usaha hanya memiliki 50% kepemilikan atas perusahaan tersebut karena Kelompok Usaha memiliki hak atas laba variabel dari keikutsertaannya dan Kelompok Usaha memiliki kemampuan untuk mempengaruhi laba tersebut melalui kendali atas perusahaan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments (continued)**

Classification of property (continued)

*The Group determines whether an acquired property is classified as investment property or property inventory (continued):*

- *Property inventory consists of property that is held for sale in the ordinary course of business. Principally, this is residential property that the Group develops and intends to sell on or before completion of construction.*

Operating lease contracts - the Group as lessor

*The Group has entered into various commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the leased property and, therefore, it accounts for the leases as operating leases.*

Control of other entities

- a. *The Group determines that it has control over PT Gelora Matraraya Samudera (GMS), PT Citra Tirta Mendalo (CTM) dan PT Citra Cemerlang Selaras (CCS) even though it only holds 50% ownership of the companies because the Group has rights of variable returns from its involvement and the Group has the ability to affect those returns through its control of the companies.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

Pengendalian atas entitas lainnya (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kontraktual antara GMS, CTM dan CMP dan antara CCS dan CMPA, para pihak menyetujui bahwa CMP dan CMPA memiliki hak untuk sepenuhnya beroperasi dan mengendalikan seluruh aktivitas pengembangan dan operasional atas GMS, CTM dan CCS, sehingga CMP dan CMPA memiliki kemampuan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan yang masing-masing mempengaruhi laba GMS, CTM dan CCS.

- b. Kelompok Usaha menentukan bahwa Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap PT Satria Widya Mitra, PT Putra Darma Utama, PT Duta Budi Propertindo dan PT Ciputra Mitra Medika meskipun Kelompok Usaha memiliki 50% kepemilikan perusahaan. Entitas-entitas tersebut belum beroperasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, sehingga dinilai tidak signifikan untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan dan klasifikasi pengendalian bersama

Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan ketika menilai apakah pengaturan bersama merupakan operasi bersama atau ventura bersama yang relevan. Kelompok Usaha menentukan aktivitas untuk pengendalian bersama yang terkait dengan pengaturan bersama yang relevan dalam keputusan, operasi dan modal.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments (continued)**

Control of other entities (continued)

Based on the contractual arrangements between GMS, CTM and CMP and between CCS and CMPA, the parties agreed that CMP and CMPA has the right to fully operate and control all development and operational activities of GMS, CTM and CCS, giving CMP and CMPA the ability to direct the relevant activities which directly affect the returns of GMS, CTM and CCS, respectively.

- b. The Group determines that it has significant influence over PT Satria Widya Mitra, PT Putra Darma Utama, PT Duta Budi Propertindo and PT Ciputra Mitra Medika even though it holds 50% ownership of the companies. These entities have not yet been operating as of March 31, 2016 and December 31, 2015, thus were assessed to be insignificant for purposes of the consolidated financial statements.

Determination and classification of a joint arrangement

Judgment is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan dan klasifikasi pengendalian bersama (lanjutan)

Pertimbangan diperlukan dalam melakukan klasifikasi operasi bersama/ventura bersama. Pengklasifikasian pengendalian bersama membutuhkan Kelompok Usaha untuk menentukan hak dan kewajiban timbul dari pengendalian bersama ini. Khususnya untuk kelompok mempertimbangkan:

- Struktur dari pengendalian bersama - apakah terbentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui bentuk terpisah:
  - a. Bentuk hukum dan badan terpisah
  - b. Persyaratan pengaturan kontraktual
  - c. Fakta dan keadaan lain, jika relevan

Penilaian ini biasanya membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda untuk pengendalian bersama dan juga apakah operasi bersama atau ventura bersama bisa membuat dampak yang material terhadap perlakuan akuntansi untuk setiap penilaian.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, pengendalian bersama Kelompok Usaha adalah dalam bentuk operasi bersama.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments (continued)**

Determination and classification of a joint arrangement (continued)

*Judgment is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess their rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:*

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also:*
  - a. *The legal form of the separate vehicle*
  - b. *The terms of the contractual arrangement*
  - c. *Other facts and circumstances (when relevant)*

*This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment for each assessment.*

*As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Group's joint arrangement is in the form of joint operations.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Taksiran nilai realisasi neto persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto untuk persediaan yang telah selesai ditentukan berdasarkan keadaan pasar dan harga yang tersedia pada tanggal laporan dan ditentukan oleh Kelompok Usaha sesuai dengan transaksi pasar terkini.

Nilai realisasi neto untuk persediaan dalam penyelesaian ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan untuk persediaan sama yang telah selesai, dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian konstruksi dan taksiran nilai waktu uang sampai dengan tanggal penyelesaian persediaan.

Penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 dan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.*

*The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Estimation of net realizable value for inventories

*Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.*

*Net realizable value for completed inventories are assessed with reference to market conditions and prices existing at the reporting date and is determined by the Group in the light of recent market transactions.*

*Net realizable value of inventories under construction is assessed with reference to market prices at the reporting date for similar completed properties, less estimated cost to complete construction and an estimate of the time value of money to the date of completion.*

Depreciation of fixed assets and investment properties

*The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be between 4 and 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap dan properti investasi  
(lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

Penilaian properti

Nilai wajar tanah yang dicatat sebagaibagian dari akun "Aset tetap" dan "Properti investasi" ditentukan oleh penilai real estat independen dengan menggunakan teknik penilaian yang telah diakui. Teknik penilaian tersebut merupakan pendekatan biaya dan pendekatan pasar dan pendapatan. Pada kasus tertentu, nilai wajar aset ditentukan berdasarkan transaksi real estat terkini yang memiliki karakteristik dan lokasi aset Kelompok Usaha yang sejenis. Nilai wajar atas tanah Perusahaan telah diungkapkan dengan sesuai (Catatan 13 dan 14).

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of fixed assets and investment  
properties (continued)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. There was no change in the estimated useful lives of fixed assets and investment properties. Further details are disclosed in Notes 13 and 14.

Valuation of property

The fair values of land disclosed under the "Fixed assets" and "Investment properties" accounts are determined by independent real estate valuation experts using recognized valuation techniques. These techniques comprise the cost approach and market and revenue valuation methods. In some cases, the fair values are determined based on recent real estate transactions with similar characteristics and location to those of the Group's assets. Fair values of the Company's land are disclosed accordingly (Notes 13 and 14).

Determination of fair values of financial assets  
and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya untuk pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

Determination of fair values of financial assets and financial liabilities (continued)

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. The fair values of the Company's financial assets and liabilities are disclosed in Note 39 to the consolidated financial statements.

Estimation of pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations for, and cost of, pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as and when they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 20.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui yang dapat dikompensasi apabila besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa entitas anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

Realization of deferred tax assets

*Deferred tax asset recognized to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income, together with future tax planning strategies. However, there is no assurance that the subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Further details are disclosed in Note 19.*

Uncertain tax exposure

*In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.*

*In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri atas:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>
<b>Kas</b>		
Rupiah	7.672.568.890	9.445.016.689
Dolar Amerika Serikat (US\$5.555 pada tahun 2016 dan US\$8.052 pada tahun 2015)	73.748.180	111.077.340
Lainnya	29.646.855	29.411.681
<b>Total kas</b>	<b>7.775.963.925</b>	<b>9.585.505.710</b>
<b>Bank</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	174.386.999.094	74.015.095.374
PT Bank Central Asia Tbk	167.954.240.562	220.923.026.268
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	106.838.225.016	312.273.175.943
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.597.766.388	100.460.686.107
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.318.424.283	41.550.819.259
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	28.300.936.923	21.982.627.015
PT Bank Permata Tbk	13.029.371.473	13.916.567.305
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.226.515.021	25.594.559.295
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.806.324.123	9.931.931.878
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.457.993.276	8.578.039.321
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.290.205.640	5.631.823.667
PT Bank DBS Indonesia	4.247.701.496	3.140.263.866
PT Bank ICBC Indonesia	3.392.182.346	2.190.153.083
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.562.300.506	3.077.320.025
PT Bank Bukopin Tbk	2.441.649.542	1.656.736.968
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.764.555.779	1.912.368.968
PT Bank DKI	1.278.834.536	450.725.599
Standard Chartered Bank Ltd.	-	20.341.644.572
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 milyar)	3.213.489.426	3.377.025.655
<b>Sub-total</b>	<b>618.107.715.430</b>	<b>871.004.590.168</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of the following:

	<b>Cash on hand</b>
Rupiah	9.445.016.689
United States dollar (US\$5,555 in 2016 and US\$8,052 in 2015)	111.077.340
Others	29.411.681
<b>Total cash on hand</b>	<b>9.585.505.710</b>
<b>Cash in banks</b>	
<b>Rupiah</b>	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	74.015.095.374
PT Bank Central Asia Tbk	220.923.026.268
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	312.273.175.943
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.460.686.107
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41.550.819.259
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21.982.627.015
PT Bank Permata Tbk	13.916.567.305
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.594.559.295
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.931.931.878
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.578.039.321
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.631.823.667
PT Bank DBS Indonesia	3.140.263.866
PT Bank ICBC Indonesia	2.190.153.083
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.077.320.025
PT Bank Bukopin Tbk	1.656.736.968
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.912.368.968
PT Bank DKI	450.725.599
Standard Chartered Bank Ltd.	20.341.644.572
Others (each below Rp1 billion)	3.377.025.655
<b>Sub-total</b>	<b>871.004.590.168</b>

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Akun ini terdiri atas: (lanjutan)

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>
<b>Bank (lanjutan)</b>		
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
(US\$4.895.769 pada tahun 2016 dan US\$4.920.852 pada tahun 2015)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.031.389.849	61.156.135.206
PT Bank DBS Indonesia	2.320.274.665	3.296.316.633
Credit Suisse AG	1.470.398.647	1.528.432.889
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.445.184.341
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 milyar)	1.174.165.400	457.078.118
Sub-total bank dalam Dolar Amerika Serikat	<u>64.996.228.561</u>	<u>67.883.147.187</u>
<b>Dolar Singapore</b>		
(SGD16.168 pada tahun 2016 dan SGD17.396 pada tahun 2015)		
PT Bank Central Asia Tbk	155.536.125	155.536.125
PT Bank DBS Indonesia	3.397.150	14.095.266
Sub-total bank dalam Dolar Singapore	<u>158.933.275</u>	<u>169.631.391</u>
<b>Total bank</b>	<b><u>683.262.877.266</u></b>	<b><u>939.057.368.746</u></b>
<b>Deposito berjangka</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	295.507.736.242	123.825.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	273.324.761.282	259.814.835.250
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	198.200.000.000	216.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	162.420.000.000	166.010.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	143.000.000.000	152.950.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	95.450.000.000	214.450.000.000
Bangkok Bank Public Company Limited	93.500.000.000	79.307.586.987
PT Bank Sahabat Sampoerna	86.600.000.000	58.000.000.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	81.800.000.000	119.500.000.000
PT Bank Sinarmas Tbk	57.500.000.000	25.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	53.501.000.000	67.293.625.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	50.350.000.000	110.500.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	40.700.000.000	31.000.000.000
PT Bank Panin Syariah	38.500.000.000	19.500.000.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	33.500.000.000	10.500.000.000
PT Bank Permata Tbk	32.409.500.000	47.517.865.173
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.500.000.000	30.000.000.000
PT Bank MNC Internasional Tbk	27.000.000.000	35.000.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	17.000.000.000	33.000.000.000
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	17.500.000.000	10.500.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	14.000.000.000	14.500.000.000
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	10.950.000.000	13.950.000.000
PT Bank MNC Internasional Tbk	10.600.000.000	72.500.000.000

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

This account consists of the following: (continued)

	<b>Cash in banks (continued) United States dollar</b>
(US\$4,895,769 in 2016 and US\$4,920,852 in 2015)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.156.135.206
PT Bank DBS Indonesia	3.296.316.633
Credit Suisse AG	1.528.432.889
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.445.184.341
Others (each below Rp1 billion)	457.078.118
Sub-total cash in banks in United States dollar	<u>67.883.147.187</u>
<b>Singapore dollar</b>	
(SGD16,168 in 2016 and SGD17,396 in 2015)	
PT Bank Central Asia Tbk	155.536.125
PT Bank DBS Indonesia	14.095.266
Sub-total cash in banks in Singapore dollar	<u>169.631.391</u>
<b>Total cash in banks</b>	<b><u>939.057.368.746</u></b>
<b>Time deposits</b>	
<b>Rupiah</b>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	123.825.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	259.814.835.250
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	216.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	166.010.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	152.950.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	214.450.000.000
Bangkok Bank Public Company Limited	79.307.586.987
PT Bank Sahabat Sampoerna	58.000.000.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	119.500.000.000
PT Bank Sinarmas Tbk	25.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	67.293.625.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	110.500.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	31.000.000.000
PT Bank Panin Syariah	19.500.000.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	10.500.000.000
PT Bank Permata Tbk	47.517.865.173
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.000.000.000
PT Bank MNC Internasional Tbk	35.000.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	33.000.000.000
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10.500.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	14.500.000.000
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	13.950.000.000
PT Bank MNC Internasional Tbk	72.500.000.000

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Akun ini terdiri atas: (lanjutan)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

This account consists of the following: (continued)

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
<b>Deposito berjangka (lanjutan)</b>			<b>Time deposits (continued)</b>
<b>Rupiah (lanjutan)</b>			<b>Rupiah (continued)</b>
PT Bank Mega Tbk	10.500.000.000	34.500.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000.000	39.500.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	9.700.000.000	11.701.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	3.017.445.800	8.024.708.223	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Mega	2.400.000.000	22.500.000.000	PT Bank Syariah Mega
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	6.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	4.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain	3.000.000	-	Others
Sub-total	<u>1.897.433.443.324</u>	<u>2.036.844.620.633</u>	Sub-total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States dollar</b>
(US\$4.851.893 pada tahun 2016 dan US\$3.189.575 pada tahun 2015)			(US\$4,851,893 in 2016 and US\$3,189,575 in 2015)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.250.200.000	1.517.450.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Bangkok Bank Public Company Limited	14.736.360.000	-	Bangkok Bank Public Company Limited
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk	13.276.000.000	17.776.713.341	PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	7.301.800.000	7.590.582.250	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	5.184.221.843	5.380.050.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.665.144.315	4.837.886.083	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	6.897.500.000	PT Bank DBS Indonesia
Sub-total	<u>64.413.726.158</u>	<u>44.000.181.674</u>	Sub-total
<b>Euro Eropa</b>			<b>European euro</b>
(Euro309.001 pada tahun 2015)			(Euro309,001 in 2015)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.656.642.899	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Total deposito berjangka</b>	<b><u>1.961.847.169.482</u></b>	<b><u>2.085.501.445.206</u></b>	<b>Total time deposits</b>
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b><u>2.652.886.010.673</u></b>	<b><u>3.034.144.319.662</u></b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Penghasilan bunga yang berasal dari deposito berjangka disajikan pada laba rugi sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" (Catatan 34).

Seluruh kas telah diasuransikan kepada berbagai perusahaan asuransi pihak ketiga terhadap risiko pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp57.241.464.000 pada tanggal 31 Maret 2016. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Kisaran tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>
Rupiah	3,95% - 10,00%
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 3,00%
Euro Eropa	-

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang atau dibatasi penggunaannya.

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Investasi jangka pendek merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk. Saldo investasi jangka pendek ini pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar US\$42.689 yang masing-masing setara dengan Rp566.733.589 dan Rp588.888.962. Deposito berjangka tersebut memperoleh tingkat bunga tahunan sebesar 0,20% pada tahun 2016 dan 2015.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

*Interest income from time deposits is presented in profit or loss as part of "Finance Income" (Note 34).*

*All cash on hand is covered by insurance with various third-party insurance companies against theft and other risks for Rp57,241,464,000 as of March 31, 2016. The Group's management is of the opinion that the above coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*The ranges of annual interest rates of time deposits are as follows:*

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
	4,25% - 11,25%	Rupiah
	0,20% - 3,50%	United States dollar
	0,10%	European euro

*All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, no cash and cash equivalents are used as collateral for obligations or restricted in use.*

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

*Short-term investment represent time deposits with maturity more than 3 months placed in PT Bank Central Asia Tbk. The balance of this short-term investments as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to US\$42,689, which is equivalent to Rp566,733,589 and Rp588,888,962, respectively. This time deposit earned the annual interest rate of 0,20% in 2016 and 2015.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
Penjualan rumah, ruko dan kapling	384.674.521.272	343.755.757.796	<i>Sale of houses, shop houses and lots</i>
Penjualan apartemen dan kondotel	368.470.515.702	360.646.110.474	<i>Sale of apartment and condotel</i>
Pendapatan pusat niaga	128.680.261.958	140.487.322.170	<i>Revenue from shopping centers</i>
Pendapatan sewa kantor	26.449.372.626	6.728.320.820	<i>Revenue from leased offices</i>
Penjualan ruang kantor	16.665.320.268	4.384.948.259	<i>Sale of offices</i>
Jasa perhotelan	13.638.533.138	9.944.935.249	<i>Revenue from hotel services</i>
Jasa pelayanan medis	7.754.648.907	5.426.736.929	<i>Medical services</i>
Keanggotaan golf, restoran, <i>club house</i> dan sewa unit villa golf dan lainnya	684.837.832	3.915.670.799	<i>Golf membership dues, restaurant, club houses, and lease rentals of golf villa units and others</i>
Total	947.018.011.703	875.289.802.496	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(1.171.229.929)	(1.164.706.679)	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Neto</b>	<b>945.846.781.774</b>	<b>874.125.095.817</b>	<b>Net</b>

**6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES**

The details of this account are as follows:

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, semua piutang usaha dari pihak ketiga milik Kelompok Usaha dalam mata uang rupiah.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, all of the Group's trade receivables from third parties are denominated in rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, piutang usaha dari pihak ketiga milik entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank masing-masing entitas anak (Catatan 15).

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, trade receivables from third parties owned by certain subsidiaries were pledged as collateral for their respective bank loans (Note 15).

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables from third parties is presented below:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	692.614.738.091	694.198.842.122	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1 - 30 hari	59.468.742.510	59.003.857.240	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	143.064.501.577	36.160.653.566	<i>31 - 60 days</i>
>61 hari	50.698.799.596	84.761.742.889	<i>&gt;61 days</i>
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai	1.171.229.929	1.164.706.679	<i>Past due and/or impaired</i>
<b>Total</b>	<b>947.018.011.703</b>	<b>875.289.802.496</b>	<b>Total</b>

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA  
(lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>
Saldo awal tahun	1.164.706.679
Penyisihan selama tahun berjalan	7.432.334
Pembalikan selama tahun berjalan	(909.084)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.171.229.929</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga di masa yang akan datang.

Sehubungan dengan sewa operasi dimana Kelompok Usaha sebagai *lessor*, berikut ini adalah jumlah agregat pembayaran sewa minimum masa depan untuk setiap tahun dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>
< 1 tahun	469.782.704.771
1 - 5 tahun	1.173.906.159.138
> 5 tahun	2.237.496.214.092
<b>Total</b>	<b>3.881.185.078.001</b>

Kelompok Usahamemiliki beberapa perjanjian sewa untuk jangka waktu yang bervariasi antara 5 sampai 20 tahun. Dalam perjanjian tersebut, Kelompok Usaha setuju menyediakan ruko dan pusat niaga kepada *lessee* dengan jumlah nilai penyewaan yang ditetapkan berdasarkan luas ruko yang digunakan.

**6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES  
(continued)**

The movements of the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
	1.944.664.162	<i>Balance at beginning of year</i>
	732.678.063	<i>Provision during the year</i>
	(1.512.635.546)	<i>Reversal during the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.164.706.679</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is sufficient to cover probable losses from uncollectible trade receivables from third parties in the future.

In relation to operating leases where the Group is the lessor, the following is the aggregate amount of future minimum lease payments for each year under non-cancellable operating leases:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
< 1 year	478.475.590.777	<i>&lt; 1 year</i>
1 - 5 years	1.240.029.071.361	<i>1 - 5 years</i>
> 5 years	2.357.342.378.176	<i>&gt; 5 years</i>
<b>Total</b>	<b>4.075.847.040.314</b>	<b><i>Total</i></b>

The Group entered into several lease agreements with various terms ranging from 5 to 20 years. In these agreements, the Group agreed to provide shophouses and shopping centers to lessees with agreed rental value based on the size of the area to be used.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri atas:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>
Piutang mitra usaha ventura bersama	331.869.271.691
Piutang penghuni rumah	46.616.863.045
Piutang karyawan	3.023.273.755
Piutang bunga	1.056.900.170
Lainnya	53.227.155.047
<b>Total</b>	<b>435.793.463.708</b>

Piutang mitra usaha ventura bersama merupakan bagian dari dana pelaksanaan proyek operasi bersama yang belum disetor oleh mitra usaha kepada operasi bersama dan terkait kerjasama lainnya.

Piutang dari penghuni rumah merupakan piutang terkait listrik, air dan operasi estat.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas piutang lain-lain tersebut.

**7. OTHER RECEIVABLES**

*This account consists of the following:*

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
	365.085.778.734	<i>Joint venture partner receivables</i>
	46.737.207.983	<i>Residents receivables</i>
	1.451.452.967	<i>Receivables from employees</i>
	1.674.200.818	<i>Interest receivables</i>
	34.200.363.358	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>449.149.003.860</b>	<b>Total</b>

*Joint venture partner receivables represent the portions of joint project operating funds that have not yet been contributed by the partners to the joint operation and other arrangements.*

*Residents receivables represent receivables for electricity, water and estate operations.*

*As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Group's management believes that all other receivables are collectible and no provision for losses is necessary.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri atas:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>
<b>Aset pengembangan real estat:</b>		
Tanah dalam pengembangan	5.207.863.736.182	5.082.737.142.933
Rumah tinggal dan ruko dalam penyelesaian	1.623.196.682.467	1.523.765.210.921
Apartemen dalam penyelesaian	512.255.118.155	569.036.431.102
Kantor dalam penyelesaian	357.559.330.685	344.038.233.897
<b>Persediaan lainnya:</b>		
Makanan, minuman dan lainnya	4.662.800.331	4.328.130.124
Lainnya	10.765.375.149	7.488.456.967
<b>Total</b>	<b><u>7.716.303.042.969</u></b>	<b><u>7.531.393.605.944</u></b>

**8. INVENTORIES**

This account consists of the following:

<b>Real estate development assets:</b>
Land under development
Residential and shop houses under construction
Apartments under construction
Offices under construction
<b>Other inventories:</b>
Food, beverage and others
Others
<b>Total</b>

Mutasi persediaan tanah dalam pengembangan adalah sebagai berikut:

The movements of land under development are as follows:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
Saldo awal	5.082.737.142.933	3.876.099.270.734	Beginning balance
Penambahan:			Additions:
Pembelian tanah dan pengembangan lahan	262.830.444.219	1.519.803.292.271	Purchases of land and development of land
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan (Catatan 12)	3.924.719.887	351.294.845.527	Reclassification from land for development (Note 12)
Reklasifikasi dari uang muka pembelian tanah	306.681.250	8.875.707.414	Reclassification from advance for purchase of land
Reklasifikasi dari aset tetap	-	1.846.854.695	Reclassification from fixed asset
Pengurangan:			Deductions:
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	(109.061.993.527)	(664.991.419.160)	Cost of sales (Note 30)
Reklasifikasi ke:			Reclassification to:
Rumah tinggal dan ruko dalam penyelesaian	(31.552.798.830)	-	Residential and shop houses under construction
Tanah untuk pengembangan	(1.320.459.750)	-	Land for development
Aset tetap	-	(4.960.390.376)	Fixed assets
Properti investasi	-	(5.231.018.172)	Investment properties
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>5.207.863.736.182</u></b>	<b><u>5.082.737.142.933</u></b>	<b>Ending balance</b>

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Mutasi rumah tinggal dan ruko dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
Saldo awal	1.523.765.210.921	1.380.507.254.371	<i>Beginning balance</i>
Penambahan :			<i>Additions :</i>
Biaya produksi	286.173.186.580	1.544.846.443.449	<i>Production costs</i>
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian	-	24.009.374.827	<i>Reclassification from construction in progress</i>
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan	31.552.798.830	-	<i>Reclassification from land for development</i>
Pengurangan:			<i>Deductions:</i>
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	(218.294.513.864)	(1.422.666.390.527)	<i>Cost of sales (Note 30)</i>
Reklasifikasi ke:			<i>Reclassification to:</i>
Aset tetap	-	(261.844.895)	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	-	(2.669.626.304)	<i>Investment properties</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>1.623.196.682.467</u></b>	<b><u>1.523.765.210.921</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**8. INVENTORIES (continued)**

The movements of residential land shop houses under construction are as follows:

Mutasi persediaan apartemen dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
Saldo awal	569.036.431.102	866.110.970.451	<i>Beginning balance</i>
Biaya produksi	72.587.307.213	714.208.710.019	<i>Production costs</i>
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan	-	(118.112.997.506)	<i>Reclassifications from land for development</i>
Reklasifikasi dari properti investasi	-	84.450.966.051	<i>Reclassifications from investment properties</i>
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	(129.368.620.160)	(977.621.217.913)	<i>Cost of sales (Note 30)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>512.255.118.155</u></b>	<b><u>569.036.431.102</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

The movements of apartments under construction are as follows:

Mutasi persediaan kantor dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
Saldo awal	344.038.233.897	297.367.357.988	<i>Beginning balance</i>
Biaya produksi	45.000.542.769	180.169.409.893	<i>Production costs</i>
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	(31.479.445.981)	(133.498.533.984)	<i>Cost of sales (Note 30)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>357.559.330.685</u></b>	<b><u>344.038.233.897</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

The movements of offices under construction are as follows:

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Reklasifikasi ke aset tetap dan properti investasi dan persediaan dikarenakan adanya perubahan intensi manajemen atas penggunaan aset tersebut.

Properti investasi yang terkait dengan servis apartemen Ascott direklasifikasi sebagai bagian dari apartemen dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 14)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan milik entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh masing-masing entitas anak tersebut (Catatan 15).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan masing-masing sebesar Rp22.739.399.076 dan Rp10.399.883.741 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Maret 2016, persediaan bangunan, apartemen dan kantor tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada berbagai perusahaan asuransi pihak ketiga dengan keseluruhan nilai pertanggungan sebesar Rp1,2 triliun. Manajemen Kelompok usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa nilai neto persediaan tersebut di atas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

**8. INVENTORIES (continued)**

*Reclassifications to fixed assets and investment properties and inventories were due to the changes in management's intention on the use of these assets.*

*Investment property pertaining to the Ascott serviced apartments were reclassified as part of apartments under construction as of December 31, 2015 (Note 14).*

*As of March 31, 2016 and December 31, 2015, inventories owned by certain subsidiaries are pledged as collateral for their respective bank loans (Note 15).*

*Borrowing costs which were capitalized to inventories amounted to Rp22,739,399,076 and Rp10,399,883,741 for period ended March 31, 2016 and 2015, respectively (Note 15).*

*As of March 31, 2016, certain building, apartment and office inventories are covered by insurance against fire and other risks with various third-party insurance companies for a total coverage of Rp1.2 trillion. The Group's management is of the opinion that the above coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*Based on the results of the review of the physical condition and net realizable values of the above inventories at the end of the reporting period, management believes that the net carrying values of the above inventories are fully realizable and hence, no allowance for impairment of inventories is necessary as of March 31, 2016 and December 31, 2015.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**9. UANG MUKA DAN BIAYA YANG  
DITANGGUHKAN LAINNYA**

Akun ini terdiri atas uang muka untuk/dari:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
Pembelian tanah	557.249.570.842	394.879.620.476	<i>Purchase of land</i>
Operasional proyek	138.159.485.654	105.280.008.176	<i>Operational project</i>
Pembelian aset tetap	29.954.676.406	29.910.846.770	<i>Purchase of fixed assets</i>
Investasi	11.601.000.000	10.501.000.000	<i>Investments</i>
Lain-lain	43.211.076.235	10.284.269.755	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>780.175.809.137</u></b>	<b><u>550.855.745.177</u></b>	<b>Total</b>

Uang muka dan biaya yang ditangguhkan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
Aset lancar	222.197.179.167	155.976.124.701	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	557.978.629.970	394.879.620.476	<i>Non-current assets</i>
<b>Total</b>	<b><u>780.175.809.137</u></b>	<b><u>550.855.745.177</u></b>	<b>Total</b>

Semua uang muka Kelompok Usaha dibayarkan kepada pihak ketiga. Sebagai informasi tambahan, semua uang muka Kelompok Usaha dalam satuan rupiah.

*All of the Group's advance payments are made to third parties. In addition, all of the Group's advance payments are all denominated in rupiah.*

Uang muka pembelian tanah terdiri dari pembayaran untuk pembelian tanah yang berlokasi di Jabotabek, Denpasar, Surabaya dan Yogyakarta.

*Advances for purchase of land consist of payments for purchases of land properties located in Jabotabek, Denpasar, Surabaya and Yogyakarta.*

Uang muka operasional proyek terutama merupakan pembayaran kepada kontraktor atas pekerjaan pembangunan di proyek-proyek yang akan digunakan sebagai pengurang atas tagihan kontraktor di masa yang akan datang.

*Advances for operational project mainly represent payment to contractors related to construction projects that will be applied to contractors' billings as payments in the future.*

Uang muka investasi terutama merupakan uang muka investasi untuk rencana proyek pusat niaga di Banjarmasin.

*Advances for investments mainly represent advances for investment for a proposed shopping centre project in Banjarmasin.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>
Dana yang dibatasi penggunaannya:		
PT Bank Central Asia Tbk	325.857.684.746	399.652.525.440
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	138.340.196.364	195.291.765.404
PT Bank CIMB Niaga Tbk	82.868.020.648	91.475.283.188
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	53.189.026.809	83.550.420.282
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	48.817.192.256	51.231.206.227
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36.583.375.668	46.914.904.777
PT Bank Permata Tbk	9.711.333.024	14.647.990.990
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.579.378.521	18.674.534.231
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.174.894.537	17.169.932.576
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.986.603.598	17.790.158.814
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.772.404.864	3.646.895.937
PT Bank ICBC Indonesia	1.733.153.079	2.583.905.812
PT Bank UOB Indonesia	1.650.465.536	4.507.365.918
PT Bank Sinarmas Tbk	1.393.673.347	1.393.673.347
PT Bank Mega Tbk	44.205.034	7.728.711.206
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 milyar)	1.835.336.862	3.012.289.571
	<b>722.536.944.893</b>	<b>959.271.563.720</b>
<b>Investasi pada entitas lainnya :</b>		
International City Holdings Pte., Ltd.	150.281.570.023	136.413.570.023
PT Damai Indah Golf Tbk	18.679.650.000	18.679.650.000
PT Pembangunan Kota Tua Jakarta	10.000.000.000	10.000.000.000
	<b>178.961.220.023</b>	<b>165.093.220.023</b>
Uang jaminan	20.906.344.587	20.411.801.509
Peralatan operasi hotel	4.853.985.167	4.183.152.547
Lain-lain	45.071.301.450	14.842.719.468
<b>Total</b>	<b>972.329.796.120</b>	<b>1.163.802.457.267</b>

**10. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

This account consists of:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>
<i>Restricted funds:</i>		
PT Bank Central Asia Tbk	325.857.684.746	399.652.525.440
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	138.340.196.364	195.291.765.404
PT Bank CIMB Niaga Tbk	82.868.020.648	91.475.283.188
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	53.189.026.809	83.550.420.282
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	48.817.192.256	51.231.206.227
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36.583.375.668	46.914.904.777
PT Bank Permata Tbk	9.711.333.024	14.647.990.990
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.579.378.521	18.674.534.231
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.174.894.537	17.169.932.576
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.986.603.598	17.790.158.814
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.772.404.864	3.646.895.937
PT Bank ICBC Indonesia	1.733.153.079	2.583.905.812
PT Bank UOB Indonesia	1.650.465.536	4.507.365.918
PT Bank Sinarmas Tbk	1.393.673.347	1.393.673.347
PT Bank Mega Tbk	44.205.034	7.728.711.206
<i>Others (each below Rp1 billion)</i>	1.835.336.862	3.012.289.571
	<b>722.536.944.893</b>	<b>959.271.563.720</b>
<i>Investment in other entities:</i>		
International City Holdings Pte., Ltd.	150.281.570.023	136.413.570.023
PT Damai Indah Golf Tbk	18.679.650.000	18.679.650.000
PT Pembangunan Kota Tua Jakarta	10.000.000.000	10.000.000.000
	<b>178.961.220.023</b>	<b>165.093.220.023</b>
<i>Guarantee deposit</i>	20.906.344.587	20.411.801.509
<i>Hotel operating equipment</i>	4.853.985.167	4.183.152.547
<i>Others</i>	45.071.301.450	14.842.719.468
<b>Total</b>	<b>972.329.796.120</b>	<b>1.163.802.457.267</b>

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, dana yang dibatasi penggunaannya milik entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh masing-masing entitas anak tersebut (Catatan 15).

Seluruh investasi pada entitas lainnya adalah saham yang tidak mempunyai harga kuotasian dicatat sebesar harga perolehan.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, restricted funds owned by certain subsidiaries are pledged as collateral for their respective loans payable (Note 15).

All investments in other entities are unquoted equity shares accounted for at cost.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

International City Holdings Pte., Ltd. (ICH)

Efektif tanggal 8 November 2013, International City Development Pte., Ltd. telah berganti nama menjadi International City Holdings Pte., Ltd.

Pada tanggal 30 September 2009, CR melakukan penyertaan saham masing-masing sebesar 47,5% pada Ridge Capital Enterprises Ltd. (BVI) (Ridge) dan Deaumont Investments Ltd. (BVI) (Deaumont) dengan setoran awal masing-masing sebesar US\$2.375. Kedua perusahaan ini akan bertindak sebagai Entitas Bertujuan Khusus untuk pengembangan proyek kota mandiri dengan luas sekitar 313 hektar tanah yang terletak di kota Shenyang, Propinsi Liaoning, China. Pada tanggal 22 Desember 2009, CR mengalihkan penyertaan sahamnya pada Ridge dan Deaumont ke Perusahaan.

Pada tanggal 5 Januari 2010, modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Ridge dan Deaumont meningkat dari 5.000 lembar saham menjadi 10.000 lembar saham. Pada tanggal 6 Agustus 2010, modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Ridge dan Deaumont ditingkatkan masing-masing menjadi US\$50.000. Perusahaan memiliki penyertaan langsung sebesar US\$3.325 atau 6,65% dan penyertaan tidak langsung sebesar US\$13.300 atau 26,6% melalui New Strength, persentase kepemilikan efektif pada Ridge dan Deaumont adalah sebesar 33,25%.

Pada bulan November 2011, Perusahaan dan New Strength, bersama-sama dengan pemegang saham Ridge dan Deaumont lainnya, mengadakan perjanjian restrukturisasi dengan International City Development Pte., Ltd. (ICH), entitas sepengendali. Hubungan pengendalian dengan ICH tidak bersifat sementara. Berdasarkan perjanjian restrukturisasi tersebut, para pemegang saham Ridge dan Deaumont menyetujui untuk menjual seluruh kepemilikan saham serta mengalihkan piutang mereka dari Ridge dan Deaumont ke ICH, untuk ditukar dengan kepemilikan saham baru di ICH.

Berdasarkan perjanjian tersebut diatas, Perusahaan dan New Strength memperoleh masing-masing sebesar 1,49% dan 5,94% kepemilikan saham baru di ICH, sehingga total persentase kepemilikan efektif di ICH adalah 7,43%.

**10. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

International City Holdings Pte., Ltd. (ICH)

Effective November 8, 2013, International City Development Pte., Ltd. has changed its name to become International City Holdings Pte., Ltd.

On September 30, 2009, CR invested in shares representing 47.5% equity interest in each of Ridge Capital Enterprises Ltd., (BVI) (Ridge) and Deaumont Investments Ltd., (BVI) (Deaumont), with initial investment of US\$2,375 each. Both of these companies will perform as Special Purpose Vehicles (SPV) to develop an Integrated New Township covering an area of approximately 313 hectares of land located in Shenyang, Liaoning Province, China. On December 22, 2009, CR transferred its shareholdings in Ridge and Deaumont to the Company.

On January 5, 2010, the authorized and paid-in capital of each of Ridge and Deaumont was increased from 5,000 shares to become 10,000 shares. On August 6, 2010, the authorized and paid-in capital of each of Ridge and Deaumont was increased further to become US\$50,000. The Company has direct investment of US\$3,325 or 6.65% and indirect investment of US\$13,300 or 26.6% through New Strength, or an effective percentage of ownership in each of Ridge and Deaumont of 33.25%.

In November 2011, the Company and New Strength, together with the other shareholders of Ridge and Deaumont, entered into a restructuring agreements with International City Development Pte., Ltd. (ICH), an entity under common control. The relationship with ICH is non-temporary. Based on the restructuring agreement, the shareholders of Ridge and Deaumont agreed to sell all their shares ownership in and transfer their receivables from Ridge and Deaumont to ICH, in exchange for new shares ownership in ICH.

Based on those agreements, the Company and New Strength each obtained 1.49% and 5.94% shares ownership in ICH, respectively, thus the total effective percentage of ownership in ICH is 7.43%.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

International City Holdings Pte., Ltd. (ICH)  
(lanjutan)

Transaksi dengan ICH tersebut diatas merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sesuai dengan PSAK No. 38 (2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Nilai buku neto atas 7,43% kepemilikan saham di ICH yang diperoleh dalam transaksi restrukturisasi	122.673.570.022
----------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------

Nilai buku neto atas 33,25% kepemilikan saham di Ridge dan Deaumont dan piutang dari Ridge dan Deaumont yang diserahkan dalam transaksi restrukturisasi	(107.710.770.366)
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------

<b>Selisih (Catatan 27)</b>	<b><u>14.962.799.656</u></b>
-----------------------------	------------------------------

Pada tahun 2016 dan 2015, terdapat penambahan jumlah investasi di ICH masing-masing sebesar Rp13.868.000.000 dan Rp13.740.000.000, yang merupakan tambahan setoran modal yang disetor secara proporsional sesuai dengan persentase kepemilikan saham. Tidak terdapat perubahan persentase kepemilikan Perusahaan di ICH setelah transaksi ini.

PT Damai Indah Golf Tbk (DIG)

Penyertaan saham pada DIG dimiliki oleh CR dengan kepemilikan 2,39%. DIG teregistrasi sebagai perusahaan terbuka (Tbk) karena memiliki lebih dari tiga ratus (300) pemegang saham, sesuai dengan Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 dan berdasarkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-603/PM/2002 tanggal 27 Maret 2002. Saham DIG tidak tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

PT Pembangunan Kota Tua Jakarta

Penyertaan saham pada PT Pembangunan Kota Tua Jakarta dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan 10%.

**10. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

International City Holdings Pte., Ltd. (ICH)  
(continued)

The above-mentioned transactions with ICH represent restructuring transactions of entities under common control in accordance with PSAK No. 38 (2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control". The resulting difference arising from the restructuring transactions is as follows:

Net book value of 7.43% shares ownership in ICH shares acquired from restructuring transaction
------------------------------------------------------------------------------------------------

Net book value of 33.25% shares ownership in Ridge and Deaumont shares and receivables from Ridge and Deaumont assigned through restructuring transaction
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<b>Difference (Note 27)</b>
-----------------------------

In 2016 and 2015, there was an addition in total investment in ICH amounting to Rp13,868,000,000 and Rp13,740,000,000, respectively, which was represents additional capital injection paid by shareholders proportionally based on their shares ownership. After this transaction, no more changes in the Company's shares ownership in ICH.

PT Damai Indah Golf Tbk (DIG)

The investment in DIG is owned by CR representing 2.39% interest. DIG is a registered public company (Tbk) since it has more than three hundred (300) stockholders in accordance with the Capital Market Regulation No. 8 of 1995, and based on the Notice of Effectivity from the Chairman of OJK through his Letter No. S-603/PM/2002 dated March 27, 2002. The shares of DIG are not registered at the Indonesia Stock Exchange.

PT Pembangunan Kota Tua Jakarta

The investment in PT Pembangunan Kota Tua Jakarta is owned by the Company representing 10% interest.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Berikut ini adalah entitas yang telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas:

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES**

The following entities have been included in the consolidated financial statements using the equity method:

31 Maret 2016/March 31, 2016					
Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto/ Accumulated equity in net income (loss)	Nilai buku neto/ Net book value		
PT Citra Mitra Digdaya	30,00%	169.243.665.000	(620.474.733)	168.623.190.267	PT Citra Mitra Digdaya
PT Ciputra Liang Court	39,94%	116.981.085.323	18.461.634.101	135.442.719.424	PT Ciputra Liang Court
PT Satria Widya Mitra	50,00%	54.887.890.909	(19.990.430)	54.867.900.479	PT Satria Widya Mitra
PT Duta Budi Propertindo	50,00%	48.989.863.182	7.937.583	48.997.800.765	PT Duta Budi Propertindo
PT Putra Darma Utama	50,00%	40.183.773.182	6.699.336	40.190.472.518	PT Putra Darma Utama
PT Ciputra Mitra Medika	50,00%	37.500.000.000	(191.740.340)	37.308.259.660	PT Ciputra Mitra Medika
PT Jaya Citra Hotel	45,00%	12.600.000.000	485.016.331	13.085.016.331	PT Jaya Citra Hotel
PT CRC Media Graha	49,00%	1.225.000.000	(7.842.058)	1.217.157.942	PT CRC Media Graha
<b>Total</b>		<b>481.611.277.596</b>	<b>18.121.239.790</b>	<b>499.732.517.386</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2015/December 31, 2015					
Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto/ Accumulated equity in net income (loss)	Nilai buku neto/ Net book value		
PT Citra Mitra Digdaya	30,00%	169.243.665.000	(516.576.831)	168.727.088.169	PT Citra Mitra Digdaya
PT Ciputra Liang Court	39,94%	116.981.085.323	17.169.639.018	134.150.724.341	PT Ciputra Liang Court
PT Satria Widya Mitra	50,00%	54.887.890.909	(19.990.430)	54.867.900.479	PT Satria Widya Mitra
PT Duta Budi Propertindo	50,00%	48.989.863.182	7.937.583	48.997.800.765	PT Duta Budi Propertindo
PT Putra Darma Utama	50,00%	40.183.773.182	6.699.336	40.190.472.518	PT Putra Darma Utama
PT Ciputra Mitra Medika	50,00%	37.500.000.000	4.313.975	37.504.313.975	PT Ciputra Mitra Medika
PT Jaya Citra Hotel	45,00%	12.600.000.000	192.351.429	12.792.351.429	PT Jaya Citra Hotel
PT CRC Media Graha	49,00%	1.225.000.000	(7.842.058)	1.217.157.942	PT CRC Media Graha
<b>Total</b>		<b>481.611.277.596</b>	<b>16.836.532.022</b>	<b>498.447.809.618</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan keuangan dan operasi investee tetapi tidak dianggap memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas kebijakan tersebut.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company determined it has the power to participate in the financial and operating policy decisions of these investees but is not considered as control or joint control over those policies.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ASOSIASI (lanjutan)**

PT Citra Mitra Digdaya (CMD)

Investasi di CMD secara tidak langsung dimiliki Kelompok Usaha melalui PT Citra Mitra Sembada, entitas anak CR, dengan kepemilikan 30%. CMD bergerak di bidang pengembangan dan penjualan real estat berupa rumah dan ruko/rukan.

PT Ciputra Liang Court (CLC)

Penyertaan saham pada CLC dimiliki oleh CP sebesar 33,81% (405 saham) dan oleh PT Dimensi Serasi, entitas anak CP, sebesar 8,76% (105 saham), sehingga kepemilikan saham CP secara langsung dan tidak langsung meningkat sebesar 39,94%.

PT Satria Widya Mitra (SWM), PT Putra Darma Utama (PDU) dan PT Duta Budi Propertindo (DBP)

Penyertaan saham di SWM, PDU dan DBP ditujukan sebagai ventura bersama dengan PT Sinar Terang Inti Persada (STIP), pihak ketiga, yang memiliki sisa 50% kepemilikan saham di SWM, PDU dan BDP. Entitas-entitas tersebut diproyeksikan bertindak sebagai entitas yang akan mengembangkan gedung perkantoran *strata title* di atas tanah yang berlokasi di Jakarta Selatan.

PT Ciputra Mitra Medika (CMM)

Investasi pada CMM dimiliki oleh PT Ciputra Mitra Bahana, entitas anak CRS, dengan kepemilikan sebesar 50%.

CMM memiliki dan mengoperasikan rumah sakit Ciputra Mitra Hospital Banjarmasin yang saat ini sedang dalam proses penyelesaian pembangunan dan direncanakan akan beroperasi pada semester kedua tahun 2016.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)**

PT Citra Mitra Digdaya (CMD)

The investment in CMD is indirectly owned by the Group through PT Citra Mitra Sembada, subsidiary of CR, representing 30% interest. CMD was established primarily to engage in development and sale of real estate such as houses and shop houses.

PT Ciputra Liang Court (CLC)

The investment in CLC is owned by CP representing 33.81% interest (405 shares) and PT Dimensi Serasi, a subsidiary of CP, representing 8.76% interest (105 shares), making CP's total direct and indirect ownership to increase to 39.94%.

PT Satria Widya Mitra (SWM), PT Putra Darma Utama (PDU) and PT Duta Budi Propertindo (DBP)

Investments in SWM, PDU and DBP are designated as joint ventures with PT Sinar Terang Inti Persada (STIP), third party, which owns the remaining 50% equity interest in SWM, PDU and DBP. Those entities are projected to act as developers of *strata title* office buildings developed over land parcels located in South Jakarta.

PT Ciputra Mitra Medika (CMM)

The investment in CMM is owned by PT Ciputra Mitra Bahana, a subsidiary of CRS, representing 50% interest.

CMM owns and operates Ciputra Mitra Hospital Banjarmasin, which currently under construction and will be commenced its activity on second semester of 2016.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ASOSIASI (lanjutan)**

PT Jaya Citra Hotel (JCH)

Investasi saham pada JCH dimiliki oleh PT Ciputra Niyantalestari, entitas anak tidak langsung dari CP, dan PT Jaya Real Property Tbk, pihak ketiga, masing-masing dengan kepemilikan sebesar 45% dan 55%.

JCH memiliki dan mengoperasikan Hotel CitraDream Bintaro.

PT CRC Media Graha (CRC)

Investasi saham pada CRC dimiliki oleh PT Ciputra Media Graha, entitas anak tidak langsung dari CR dengan kepemilikan sebesar 49%.

Informasi tambahan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi dan entitas lainnya (tidak diaudit - dalam ribuan rupiah) adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)**

PT Jaya Citra Hotel (JCH)

The investment in JCH is owned by PT Ciputra Niyantalestari, indirect subsidiary of CP, and PT Jaya Real Property Tbk, third party, representing 45% and 55% ownership interest, respectively.

JCH owns and operates CitraDream Hotel Bintaro.

PT CRC Media Graha (CRC)

The investment in CRC is owned by PT Ciputra Media Graha, indirect subsidiary of CR, with 49% ownership interest.

Additional information as of March 31, 2016 and December 31, 2015 and for the periods then ended on the investments in associates and other companies (unaudited - in thousand rupiah) are as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016		Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016/ For the Period Ended March 31, 2016		
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenues	Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss)	
CMD	832.002.805	325.892	-	(508.585)	CMD
CLC	456.961.089	80.947.576	16.273.254	3.821.753	CLC
SWM	69.291.067	6.352.954	-	9	SWM
DBP	58.969.015	4.347.675	-	(34)	DBP
PDU	67.764.063	5.910.739	-	(38)	PDU
CMM	129.315.180	54.700.975	-	(392.109)	CMM
JCH	64.698.070	35.781.246	-	1.077.814	JCH
CRC	2.500.000	16.004	-	-	CRC

  

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ For the Period Ended December 31, 2015		
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenues	Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss)	
CMD	833.772.717	361.593	-	(1.673.800)	CMD
CLC	467.303.088	80.561.198	71.917.967	4.290.216	CLC
SWM	69.223.558	6.285.454	-	348	SWM
DBP	58.969.050	4.347.675	-	47	DBP
PDU	67.764.102	5.910.739	-	68	PDU
CMM	101.132.038	26.123.410	-	(66.323)	CMM
JCH	61.787.203	33.359.755	-	91.293	JCH
CRC	2.500.000	16.004	-	(16.004)	CRC

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ASOSIASI (lanjutan)**

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak tersedia informasi nilai pasar terkait investasi pada entitas asosiasi.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)**

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, there was no market price information available related to the investments in associates.

**12. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN**

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki oleh Kelompok Usaha untuk dikembangkan di masa mendatang dengan rincian sebagai berikut:

**12. LAND FOR DEVELOPMENT**

This account represents land owned by the Group for future development with the following details:

	Lokasi/ Location	31 Maret 2016/ March 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		
		Luas (hektar)/ Area (Hectares)	Jumlah/Amount	Luas (hektar)/ Area (Hectares)	Jumlah/Amount	
CS dan entitas anak	Surabaya Sidoarjo dan/and Bandar Lampung	755,61	1.320.826.097.031	760,00	1.396.541.338.227	CS and subsidiaries
CR dan entitas anak	Tangerang dan/ and Jakarta Jakarta dan/and	632,38	567.892.124.804	651,00	592.169.289.925	CR and subsidiaries
CP dan entitas anak	Bali	65,21	1.738.322.934.027	65,21	1.729.158.688.871	CP and subsidiaries
CI dan entitas anak	Bogor, Bandung dan/and Pekanbaru	160,04	433.963.304.158	138,00	418.876.004.235	CI and subsidiaries
CGM dan entitas anak	Jambi	1,60	6.745.090.504	1,60	6.745.090.504	CGM and subsidiaries
Lain-lain	Jakarta	-	3.109.904.411	-	3.109.904.411	Others
<b>Total</b>		<b>1.614,84</b>	<b>4.070.859.454.935</b>	<b>1.615,81</b>	<b>4.146.600.316.173</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2016 dan 2015, terdapat reklasifikasi tanah untuk pengembangan ke dalam akun persediaan (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tanah untuk pengembangan milik entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank masing-masing entitas anak tertentu tersebut (Catatan 15).

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanah untuk pengembangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat penurunan nilai atas tanah untuk pengembangan.

In 2016 and 2015, there were reclassification from land properties for development to inventories (Note 8).

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, land properties for development owned by certain subsidiaries were pledged as collateral for their respective bank loans (Note 15).

There were no borrowing costs capitalized as part of the land for development for the periods ended March 31, 2016 and December 31, 2015.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, there was no impairment in the value of land for development.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**13. FIXED ASSETS**

The details of fixed assets are as follows:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016/ For the Period Ended March 31, 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Tanah	459.385.243.247	-	-	(82.920.313.530)	376.464.929.717 Land
Bangunan dan prasarana	2.087.449.759.960	3.457.544.560	-	76.223.942.529	2.167.131.247.049 Buildings and infrastructures
Peralatan dan perabot	427.732.238.295	7.217.221.236	276.293.256	797.944.701	435.471.110.976 Furniture and fixtures
Lapangan golf	54.580.306.427	166.938.176	-	-	54.747.244.603 Golf course
Peralatan proyek dan golf	22.933.400.765	472.792.483	-	4.665.453.807	28.071.647.055 Project and golf equipment
Kendaraan	30.963.488.475	455.184.728	212.331.818	(951.598.449)	30.254.742.936 Vehicles
Peralatan medis	51.873.997.043	5.443.363.450	-	(293.198.120)	57.024.162.373 Medical equipment
Sub-total	3.134.918.434.212	17.213.044.633	488.625.074	(2.477.769.062)	3.149.165.084.709 Sub-total
Aset dalam penyelesaian	568.732.971.757	43.308.968.650	-	1.510.183.039	613.552.123.446 Construction in progress
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>3.703.651.405.969</b>	<b>60.522.013.283</b>	<b>488.625.074</b>	<b>(967.586.023)</b>	<b>3.762.717.208.155</b> <b>Total cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	375.633.809.560	16.724.224.670	-	1.377.048.853	393.735.083.083 Buildings and infrastructures
Peralatan dan perabot	278.647.038.747	14.547.144.801	260.746.781	(8.965.669.408)	283.967.767.359 Furniture and fixtures
Lapangan golf	45.349.915.008	683.597.704	-	(181.960.794)	45.851.551.918 Golf course
Peralatan proyek dan golf	13.046.811.212	681.235.595	-	7.408.027.606	21.136.074.413 Project and golf equipment
Kendaraan	12.286.442.439	993.578.190	212.331.818	2.765.976.298	15.833.665.109 Vehicles
Peralatan medis	16.688.519.919	1.920.017.616	-	(355.772.191)	18.252.765.344 Medical equipment
Total akumulasi penyusutan	741.652.536.885	35.549.798.576	473.078.599	2.047.650.364	778.776.907.226 Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku neto</b>	<b>2.961.998.869.084</b>				<b>2.983.940.300.929</b> <b>Net book value</b>
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ For the Period Ended December 31, 2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Tanah	450.012.132.640	2.619.911.945	-	6.753.198.662	459.385.243.247 Land
Bangunan dan prasarana	940.069.431.775	35.497.616.006	425.859.419	1.112.308.571.598	2.087.449.759.960 Buildings and infrastructures
Peralatan dan perabot	396.602.784.102	47.041.804.167	23.552.865.597	7.640.515.623	427.732.238.295 Furniture and fixtures
Lapangan golf	54.169.398.708	410.907.719	-	-	54.580.306.427 Golf course
Peralatan proyek dan golf	21.132.411.910	1.800.988.855	-	-	22.933.400.765 Project and golf equipment
Kendaraan	29.236.542.717	4.602.678.030	2.875.732.272	-	30.963.488.475 Vehicles
Peralatan medis	24.306.898.641	27.567.098.402	-	-	51.873.997.043 Medical equipment
Sub-total	1.915.529.600.493	119.541.005.124	26.854.457.288	1.126.702.285.883	3.134.918.434.212 Sub-total
Aset dalam penyelesaian	1.065.094.266.106	740.976.637.795	2.312.529.780	(1.235.025.402.364)	568.732.971.757 Construction in progress
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>2.980.623.866.599</b>	<b>860.517.642.919</b>	<b>29.166.987.068</b>	<b>(108.323.116.481)</b>	<b>3.703.651.405.969</b> <b>Total cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	319.121.509.636	56.890.667.707	292.908.136	(85.459.647)	375.633.809.560 Buildings and infrastructures
Peralatan dan perabot	231.181.240.297	56.619.963.009	9.204.244.069	50.079.510	278.647.038.747 Furniture and fixtures
Lapangan golf	42.449.330.095	2.900.584.913	-	-	45.349.915.008 Golf course
Peralatan proyek dan golf	10.907.573.960	2.139.237.252	-	-	13.046.811.212 Project and golf equipment
Kendaraan	15.449.516.900	4.039.589.301	7.202.663.762	-	12.286.442.439 Vehicles
Peralatan medis	9.773.771.815	6.914.748.104	-	-	16.688.519.919 Medical equipment
Total akumulasi penyusutan	628.882.942.703	129.504.790.286	16.699.815.967	(35.380.138)	741.652.536.885 Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku neto</b>	<b>2.351.740.923.896</b>				<b>2.961.998.869.084</b> <b>Net book value</b>

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, reklasifikasi ke dan dari aset tetap ke akun aset lainnya seperti properti investasi dan persediaan dikarenakan adanya perubahan intensi manajemen atas penggunaan aset tersebut.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the reclassifications to and from fixed assets to other asset accounts such as investment properties and inventories were due to the changes in management's intention on the use of these assets.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Kelompok Usaha memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2044 dandapat diperpanjang/diperbaharui.

Penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 dibebankan pada akun beban umum dan administrasi, beban langsung dan beban penjualan.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
Biaya perolehan	488.625.074	29.166.987.067	Cost
Akumulasi penyusutan	473.078.599	(16.699.815.967)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	15.546.475	12.467.171.100	Net book value
Harga jual	161.056.854	11.727.147.047	Selling price
<b>Labanya (rugi) penjualan aset tetap</b>	<b>145.510.379</b>	<b>(740.024.053)</b>	<b>Gain (loss) on sale of fixed assets</b>

**13. FIXED ASSETS (continued)**

The Group's land properties are covered by rights to own and rights to use, which are valid up to various dates in year 2023 up to 2044 that are renewable/extendable.

Depreciation for the periods ended March 31, 2016 and 2015 was charged to accounts general and administrative expenses, direct costs and selling expenses.

The details of sale of fixed assets are as follows:

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, aset dalam penyelesaian terutama merupakan akumulasi biaya pembangunan proyek dengan persentase penyelesaian sebagai berikut:

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, construction in progress mostly represents the accumulated costs of constructing certain projects with the percentage of completion as follows:

Proyek	2016		2015		Projects
	Persentase penyelesaian (%)/ Percentage of completion (%)	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated time of Completion	Persentase penyelesaian(%)/ Percentage of completion (%)	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated time of Completion	
Ciputra World 1 Jakarta	98,50%	Kuartal IV 2016/ 4 <sup>th</sup> Quarter 2016	98,00%	Kuartal IV 2016/ 4 <sup>th</sup> Quarter 2016	Ciputra World 1 Jakarta
Ciputra World 2 Jakarta	20,66%	Kuartal IV 2016/ 4 <sup>th</sup> Quarter 2016	20,66%	Kuartal IV 2016/ 4 <sup>th</sup> Quarter 2016	Ciputra World 2 Jakarta
Rumah Sakit Ciputra, CitraGarden City*	-	-	95%	Kuartal I 2016/ 1 <sup>st</sup> Quarter 2016	Ciputra Hospital, CitraGarden City*
Hotel Citra Plaza, Kemayoran	83,00%	Kuartal I 2018/ 1 <sup>st</sup> Quarter 2018	83,00%	Kuartal I 2018/ 1 <sup>st</sup> Quarter 2018	Hotel Citra Plaza, Kemayoran

\*) telah selesai pada tahun 2016

\*) has been completed in 2016

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan biaya proyek yang direncanakan. Pada tanggal 31 Maret 2016, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Pada tahun 2016, aset dalam penyelesaian tertentu milik entitas anak CP telah direklasifikasi ke dalam akun properti investasi (Catatan 14). Pada tahun 2015, aset dalam penyelesaian tertentu milik entitas anak CP telah direklasifikasi ke dalam akun properti investasi (Catatan 14).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap adalah sebesar Rp1.498.066.247 dan Rp6.450.549.560 masing-masing pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap milik entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi dan utang bank masing-masing entitas anak tertentu tersebut (Catatan 15 dan 24).

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Susan Widjojo & Rekan, KJPP Willson & Rekan dan KJPP Rengganis, Hamid & Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 10 Maret 2016, 14 Maret 2016 dan 15 Maret 2016, nilai wajar aset tetap tertentu (terutama terdiri dari tanah, bangunan dan lapangan golf) adalah sekitar Rp8,8 triliun.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap lainnya sehingga tidak dilakukan penilaian terhadap aset tetap tertentu tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2016, aset tetap dan properti investasi (Catatan 14), kecuali tanah dan lapangan golf, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis gabungan kepada berbagai perusahaan asuransi pihak ketiga dengan keseluruhan total pertanggungan sekitar Rp13,8 triliun. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

**13. FIXED ASSETS (continued)**

*The percentages of completion of the construction in progress as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are based on the actual expenditures incurred compared to the total budgeted project cost. As of March 31, 2016, there are no significant obstacles to the completion of the projects under construction.*

*In 2016, certain construction in progress owned by subsidiaries of CP was reclassified to investment properties (Note 14). In 2015, certain construction in progress owned by subsidiaries of CP was reclassified to investment properties (Note 14).*

*Borrowing costs which were capitalized to fixed assets amounted to Rp1,498,066,247 and Rp6,450,549,560 for the periods ended March 31, 2016 and 2015, respectively (Note 15).*

*As of March 31, 2016 and December 31, 2015, fixed assets owned by certain subsidiaries are pledged as collateral for their respective bonds payable and loans payable (Notes 15 and 24).*

*Based on the valuation determined by independent appraisers KJPP Susan Widjojo & Rekan, KJPP Willson & Rekan and KJPP Rengganis, Hamid & Rekan in their reports dated March 10, 2016, March 14, 2016 and March 15, 2016, respectively, the fair values of certain fixed assets (mainly consisting of land, buildings and golf course) approximately amounted to Rp8.8 trillion.*

*Management believes that there are no significant differences between the carrying value and the fair value of the remaining fixed assets; therefore, valuation was no longer performed on such fixed assets.*

*As of March 31, 2016, fixed assets and investment properties (Note 14), except land and golf course, are covered by insurance against fire, flood and other risks (all-risks) under blanket policies with various third - party insurance companies for Rp13.8 trillion. The management of the Group is of the opinion that the above coverages are adequate to cover possible losses arising from such risks.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat penurunan nilai pada aset tetap sebab tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut tidak dapat dipulihkan kembali.

**13. FIXED ASSETS (continued)**

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, there was no impairment in the value of fixed assets since there were no events or changes in circumstances that indicated that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

**14. PROPERTI INVESTASI**

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

**14. INVESTMENT PROPERTIES**

The details of investment properties are as follows:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016/ For the Period Ended March 31, 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	611.331.936.419	-	353.136.822	611.685.073.241	Land
Bangunan dan prasarana	3.753.585.339.737	15.001.837.236	9.303.379.224	3.777.890.556.197	Buildings and infrastructures
Aset dalam penyelesaian	714.342.255.580	72.387.752.385	(9.656.516.046)	777.073.491.919	Construction in progress
Total biaya perolehan	5.079.259.531.736	87.389.589.621	-	5.166.649.121.357	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	558.176.759.882	28.971.348.004	3.274.085.825	590.422.193.711	Buildings and infrastructures
<b>Nilai buku neto</b>	<b>4.521.082.771.854</b>			<b>4.576.226.927.646</b>	<b>Net book value</b>

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ For the Period Ended December 31, 2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	564.036.540.031	609.299.721	46.686.096.667	611.331.936.419	Land
Bangunan dan prasarana	3.584.194.606.782	198.523.566.500	(29.132.833.545)	3.753.585.339.737	Buildings and infrastructures
Aset dalam penyelesaian	502.896.818.393	302.647.474.585	(91.202.037.398)	714.342.255.580	Construction in progress
Total biaya perolehan	4.651.127.965.206	501.780.340.806	(73.648.774.276)	5.079.259.531.736	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	447.456.890.207	110.719.869.675	-	558.176.759.882	Buildings and infrastructures
<b>Nilai buku neto</b>	<b>4.203.671.074.999</b>			<b>4.521.082.771.854</b>	<b>Net book value</b>

Penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 dibebankan pada akun Beban langsung dan Beban umum dan administrasi.

Depreciation for the periods ended March 31, 2016 and 2015 was charged to accounts Direct costs and General and administrative expenses.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Properti investasi terutama merupakan tanah dan bangunan pusat niaga yang terletak di Jakarta, Semarang dan Surabaya. Properti investasi tersebut disewakan kepada pihak ketiga.

Pendapatan sewa dari properti investasi yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar Rp180.573.040.146 dan Rp174.565.417.667 (Catatan 29).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, properti investasi dalam penyelesaian terutama merupakan akumulasi biaya pembangunan proyek dengan persentase penyelesaian sebagai berikut:

Proyek	2016	
	Persentase penyelesaian (%)/ Percentage of completion (%)	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated time of Completion
Ciputra World 2 Jakarta	62,29%	Kuartal IV 2016/ 4th Quarter 2016
Ciputra World Surabaya (Mall tahap II, gedung parkir, SOHO dan VOILA)	73,61%	Sampai dengan/ until 2018
Eco Plaza, CitraRaya Tangerang	63,00%	Kuartal III 2016/ 3rd Quarter 2016

Persentase penyelesaian properti investasi dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan biaya proyek yang direncanakan. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut di atas diharapkan terjadi.

Biaya pinjaman dikapitalisasi ke dalam properti investasi adalah sebesar Rp17.357.336.466 dan Rp1.455.461.180 masing-masing pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, properti investasi milik entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi dan utang bank masing-masing entitas anak tertentu tersebut (Catatan 15 dan 24).

**14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

Investment properties mainly represent land and shopping center buildings located in Jakarta, Semarang and Surabaya. These investment properties are rented out to third parties.

Rental income from investment properties recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp180,573,040,146 and Rp174,565,417,667 for the periods ended March 31, 2016 and 2015, respectively (Note 29).

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, investment properties in progress mostly represents the accumulated costs of constructing certain projects with the percentage of completion as follows:

Projects	2016		2015	
	Persentase penyelesaian (%)/ Percentage of completion (%)	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated time of Completion	Persentase penyelesaian (%)/ Percentage of completion (%)	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated time of Completion
Ciputra World 2 Jakarta Ciputra World Surabaya (Phase II mall, parking structure, SOHO and VOILA)	62,29%	Kuartal IV 2016/ 4th Quarter 2016	55,55%	Kuartal IV 2016/ 4th Quarter 2016
Eco Plaza, CitraRaya Tangerang	73,61%	Sampai dengan/ until 2018	71,86%	Sampai dengan/ until 2018
	63,00%	Kuartal III 2016/ 3rd Quarter 2016	63,00%	Kuartal III 2016/ 3rd Quarter 2016

The percentages of completion of the construction in progress as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are based on the actual expenditures incurred compared to the total budgeted project cost. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, there were no significant obstacles to the completion of the projects under construction that were expected to occur.

Borrowing costs which were capitalized to investment properties amounted to Rp17,357,336,466 and Rp1,455,461,180 for periods ended March 31, 2016 and 2015, respectively (Note 15).

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, investment properties owned by certain subsidiaries are pledged as collateral for their respective bonds payable and loans payable (Notes 15 and 24).

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Susan Widjojo & Rekan, KJPP Willson & Rekan dan KJPP Rengganis, Hamid & Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 10 Maret 2016, 14 Maret 2016 dan 15 Maret 2016, nilai wajar properti investasi adalah sekitar Rp8,1 triliun.

Properti investasi, kecuali tanah, diasuransikan berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan aset tetap (Catatan 13). Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada properti investasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

**15. UTANG BANK**

Utang bank yang seluruhnya berdenominasi dalam rupiah terdiri dari:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
Utang bank jangka pendek	863.928.001.341	978.787.337.003	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	3.178.834.306.691	3.190.167.373.751	Long-term bank loans
<b>Total utang bank</b>	<b>4.042.762.308.032</b>	<b>4.168.954.710.754</b>	<b>Total bank loans</b>

**Utang bank jangka pendek**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	505.000.000.000	655.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	127.015.935.502	125.535.240.571	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	112.978.769.710	83.696.838.322	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT ICBC Indonesia	78.000.000.000	82.000.000.000	PT ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	28.933.296.129	32.555.258.110	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Total utang bank jangka pendek</b>	<b>863.928.001.341</b>	<b>978.787.337.003</b>	<b>Total short-term bank loans</b>

**14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

Based on the valuation determined by independent appraisers KJPP Susan Widjojo & Rekan, KJPP Willson & Rekan and KJPP Rengganis, Hamid & Rekan in their reports dated March 10, 2016, March 14, 2016 and March 15, 2016, respectively, the fair values of the investment properties approximately amounted to Rp8.1 trillion.

Investment properties, except land, are covered by insurance under blanket policies that also cover fixed assets (Note 13). The Group's management is of the opinion that the above coverages are adequate to cover possible losses arising from such risks.

The management of the Group believes that there is no impairment in the value of the investment properties as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

**15. BANK LOANS**

Bank loans are all denominated in rupiah and consist of the following:

**Short-term bank loans**

This account consists of the following:

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**Utang bank jangka pendek (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

CR memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dengan pagu pinjaman sebesar Rp500.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2016. Pinjaman tersebut dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan 10,75% pada tahun 2016 dan 2015. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dan properti investasi tertentu dari CR, PT Candrasa Pranaguna, entitas anak CR, dan Perusahaan (Catatan 13 dan 14). Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp500.000.000.000 dan Rp400.000.000.000.

Pada bulan April 2015, CS memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan pagu pinjaman sebesar Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu kredit selama satu tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan sebesar 10,75% pada tahun 2016 dan 2015. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu dari PT Suburhijau Jayamakmur dan PT Aptacitra Surya, entitas anak CS (Catatan 13). Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp250.000.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp250.000.000.000.

Pada tahun 2013, CRM, entitas anak CRS, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Desember 2016. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan 10,75% pada tahun 2016 dan 2015. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan rumah sakit Ciputra Hospital yang berlokasi di CitraRaya Tangerang (Catatan 13). Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp5.000.000.000.

**15. BANK LOANS (continued)**

**Short-term bank loans (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

CR obtained a working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") with a maximum amount of Rp500,000,000,000 with credit period of 1 year which will be matured on August 1, 2016. The loan bore floating interest at annual rates of 10.75% in 2015 and 2014. The loan is collateralized by certain fixed assets and investment properties of CR, PT Candrasa Pranaguna, CR's subsidiary, and the Company (Notes 13 and 14). As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp500,000,000,000 and Rp400,000,000,000, respectively.

In April 2015, CS obtained a working capital loan facility from Mandiri with a maximum amount of Rp350,000,000,000 with credit period of one year. The loan bore floating interest at annual rate of 10.75% in 2016 and 2015. The loan is collateralized by certain fixed assets of PT Suburhijau Jayamakmur and PT Aptacitra Surya, subsidiaries of CS (Note 13). Total installment payments for the period ended March 31, 2016 amounted to Rp250,000,000,000. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to RpNil and Rp250,000,000,000, respectively.

In 2013, CRM, a subsidiary of CRS, obtained a working capital loan facility from Mandiri with a maximum amount of Rp5,000,000,000 with maturity date had been extended up to December 20, 2016. The loan bore floating interest at annual rates of 10.75% in 2016 and 2015. The loan is collateralized by land and building of Ciputra Hospital located in CitraRaya Tangerang (Note 13). As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp5,000,000,000, respectively.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**Utang bank jangka pendek (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 11 Juni 2015, CI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan pagu pinjaman sebesar Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu kredit selama satu tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan sebesar 10,25% pada tahun 2016 dan 2015. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu dari CI (Catatan 13). Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp127.015.935.502 dan Rp125.535.240.571.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 21 Januari 2015, CGM dan beberapa entitas anaknya, yaitu PT Ciputra Langgeng Mitra (CLM), PT Ciputra Optima Mitra (COM), PT Cita Citra Lestari (CCL), PT Ciputra Jaya Mandiri (CJM), PT Ciputra Bangun Mitra (CBM), PT Ciputra Fajar Mitra (CFM), PT Ciputra Intan Mitra (CIM), PT Ciputra Sukses Property (CSP), PT Ciputra Orient Mitra (CORM), PT Ciputra Nusa Mitra (CNM), PT Ciputra Mitra Lestari (CML), PT Ciputra Mitra Cipta (CMC), PT Ciputra Angsana Mitra (CAM), PT Ciputra NGK Mitra, PT Ciputra Harmoni Mitra (CHM), PT Ciputra Realty Mitra dan PT Ciputra Tangguh Mandiri (CTM) (selanjutnya disebut sebagai "Kelompok Usaha CGM") mengadakan perjanjian kerjasama fasilitas kredit modal kerja dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), dimana BTN setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja kepada sub-kontraktor dan *supplier* Kelompok Usaha CGM, serta pembiayaan pekerjaan infrastruktur. Jangka waktu pinjaman dari fasilitas ini adalah maksimal satu tahun sejak penarikan dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai 12,00% pada tahun 2016 dan 2015. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp111.028.769.710 dan Rp81.096.838.322.

**15. BANK LOANS (continued)**

**Short-term bank loans (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk

On June 11, 2015, CI obtained a working capital loan facility from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") with a maximum amount of Rp150,000,000,000 with credit period of one year. The loan bore floating interest at annual rate of 10.25% in 2016 and 2015. The loan is collateralized by certain fixed assets of CI (Note 13). As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp127,015,935,502 and Rp125,535,240,571, respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On January 21, 2015, CGM and its several subsidiaries namely PT Ciputra Langgeng Mitra (CLM), PT Ciputra Optima Mitra (COM), PT Cita Citra Lestari (CCL), PT Ciputra Jaya Mandiri (CJM), PT Ciputra Bangun Mitra (CBM), PT Ciputra Fajar Mitra (CFM), PT Ciputra Intan Mitra (CIM), PT Ciputra Sukses Property (CSP), PT Ciputra Orient Mitra (CORM), PT Ciputra Nusa Mitra (CNM), PT Ciputra Mitra Lestari (CML), PT Ciputra Mitra Cipta (CMC), PT Ciputra Angsana Mitra (CAM), PT Ciputra NGK Mitra, PT Ciputra Harmoni Mitra (CHM), PT Ciputra Realty Mitra dan PT Ciputra Tangguh Mandiri (CTM) (hereafter referred to as "CGM Group") entered into a cooperative agreement related to working capital credit facilities with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), whereby BTN agreed to provide the working capital loans which was used to finance the working capital for sub-contractor and supplier CGM Group, and to finance the development of infrastructure. The credit facilities is revolving and has a maximum one year tenor for each drawdown. The loan bore floating interest at annual rates ranging from 11.00% to 12.00% in 2016 and 2015. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facilities amounted to Rp111,028,769,710 and Rp81,096,838,322, respectively.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**Utang bank jangka pendek (lanjutan)**

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  
(lanjutan)

Pada tanggal 30 November 2015, PT Ciputra Nusa Mitra (CNM), entitas anak CGM, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BTN dengan pagu pinjaman sebesar Rp2.600.000.000 dengan jangka waktu kredit selama satu tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan sebesar 11,75% pada tahun 2016 dan 2015. Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp650.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dari CNM (Catatan 13). Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.950.000.000 dan Rp2.600.000.000.

PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

Pada tanggal 20 Maret 2015, CS memperoleh fasilitas pinjaman tetap *on demand* dari ICBC dengan pagu pinjaman sebesar Rp150.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja CS. Pinjaman tersebut berjangka waktu selama satu tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan sebesar 11,25% pada tahun 2016 dan 2015. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu dari CS dan PT Suburhijau Jayamakmur, entitas anak CS (Catatan 13). Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp15.000.000.000.

Pada tanggal 20 Maret 2015, PT Asendabangun Persada (ABP), entitas anak CS, memperoleh fasilitas pinjaman tetap *on demand* dari ICBC dengan pagu pinjaman sebesar Rp30.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja ABP. Pinjaman tersebut berjangka waktu selama satu tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan sebesar 11,25% pada tahun 2016 dan 2015. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu dari ABP (Catatan 13) dan jaminan perusahaan dari CS. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp17.000.000.000.

**15. BANK LOANS (continued)**

**Short-term bank loans (continued)**

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  
(continued)

On November 30, 2015, PT Ciputra Nusa Mitra (CNM), subsidiary of CGM, obtained a working capital loan facility from BTN with a maximum amount of Rp2,600,000,000 with credit period of one year. The loan bore floating interest at annual rate of 11.75% in 2016 and 2015. The loan is collateralized by fixed assets of CNM (Note 13). Total installment payments for the period ended March 31, 2016 amounted to Rp650,000,000. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp1,950,000,000 and Rp2,600,000,000 respectively.

PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

On March 20, 2015, CS obtained fixed loan on demand credit facility from ICBC with a maximum amount of Rp150,000,000,000 which was used to finance the working capital of CS. The facility has credit period of one year. The loan bore floating interest at annual rate of 11.25% in 2016 and 2015. The loan is collateralized by certain fixed assets of CS and PT Suburhijau Jayamakmur, CS's subsidiary (Note 13). As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp15,000,000,000, respectively.

On March 20, 2015, PT Asendabangun Persada (ABP), CS's subsidiary, obtained fixed loan on demand credit facility from ICBC with a maximum amount of Rp30,000,000,000 which was used to finance the working capital of ABP. The facility has credit period of one year. The loan bore floating interest at annual rate of 11.25% in 2016 and 2015. The loan is collateralized by certain fixed assets of ABP (Note 13) and corporate guarantee from CS. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp17,000,000,000, respectively.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**Utang bank jangka pendek (lanjutan)**

**PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (lanjutan)**

Pada tanggal 11 September 2015, PT Ciputra Delta (CDEL), entitas anak CS, memperoleh fasilitas pinjaman tetap *on demand* dari ICBC dengan pagu pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja CDEL. Pinjaman tersebut berjangka waktu selama satu tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan sebesar 11,25% pada tahun 2016 dan 2015. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu dari CS dan ILKH, entitas anak CDEL (Catatan 13). Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp4.000.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp46.000.000.000 dan Rp50.000.000.000.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 28 April 2014, CGM dan beberapa entitas anaknya, yaitu CLM, COM, CCL, CJM, CBM, CFM, CIM, CSP, CORM, CNM, CML dan CMC (selanjutnya disebut sebagai "Kelompok Usaha CGM") mengadakan perjanjian kerjasama fasilitas kredit dan/atau jasa perbankan dengan BRI, dimana BRI setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Post Financing ("KMK Post Financing") yang digunakan untuk pembiayaan pengerjaan proyek dan pengadaan barang atau jasa di sejumlah proyek real estat Kelompok Usaha CGM. Jangka waktu pinjaman dari fasilitas ini adalah maksimal satu tahun sejak penarikan dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai 12,00% pada tahun 2016 dan 2015. Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp6.842.947.681. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp28.933.296.129 dan Rp32.555.258.110.

**15. BANK LOANS (continued)**

**Short-term bank loans (continued)**

**PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (continued)**

On September 11, 2015, PT Ciputra Delta (CDEL), CS's subsidiary, obtained fixed loan on demand credit facility from ICBC with a maximum amount of Rp50,000,000,000 which was used to finance the working capital of CDEL. The facility has credit period of one year. The loan bore floating interest at annual rate of 11.25% in 2016 and 2015. The loan is collateralized by certain fixed assets of CS and ILKH, subsidiary of CDEL (Note 13). Total installment payments for the period ended March 31, 2016 amounted to Rp4,000,000,000. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp46,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

On April 28, 2014, CGM and its several subsidiaries namely CLM, COM, CCL, CJM, CBM, CFM, CIM, CSP, CORM, CNM, CML and CMC (hereafter referred to as "CGM Group") entered into a cooperative agreement related to credit facility and/or banking facilities with BRI, whereby BRI agreed to provide the Post Financing Working Capital Loan ("KMK Post Financing") which was used to finance the construction of projects and procurement of certain goods or services in several CGM Group's real estate projects. The credit facility is revolving and has a maximum one year tenor for each drawdown. The loan bore floating interest at annual rates ranging from 11.00% to 12.00% in 2016 and 2015. Total installment payments for the period ended March 31, 2016 amounted to Rp6,842,947,681. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp28,933,296,129 and Rp32,555,258,110, respectively.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**Utang bank jangka pendek (lanjutan)**

PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk ("Niaga")

CGM memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran berulang dari Niaga dengan pagu pinjaman sebesar Rp20.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 12,25% dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2016. Pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama yang dijamin atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp12.000.000.000 dan RpNihil.

**Utang bank jangka panjang**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>
<u>Pokok pinjaman</u>		
Utang sindikasi	1.135.985.145.046	1.195.785.145.360
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	639.102.902.955	657.381.612.955
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	684.630.173.858	646.879.173.858
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	402.622.808.388	403.748.094.712
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)	156.960.000.100	149.489.657.794
PT ICBC Indonesia (ICBC)	66.353.710.588	66.353.710.588
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48.750.000.000	52.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	26.821.698.576	26.896.917.926
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.010.450.609	14.898.874.749
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.500.000.000	-
Total pokok pinjaman	3.201.736.890.120	3.213.433.187.942
Biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(22.902.583.429)	(23.265.814.191)
Neto	3.178.834.306.691	3.190.167.373.751
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang sindikasi	179.400.000.000	239.200.000.000
BRI	104.130.000.000	103.620.000.000
BNI	29.500.000.000	28.000.000.000
BCA	5.750.949.033	7.561.323.045
BTN	-	-
ICBC	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.500.000.000	15.500.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	271.480.870	346.700.220
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.002.177.210	2.172.752.568
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	339.554.607.113	396.400.775.833
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>2.839.279.699.578</b>	<b>2.793.766.597.918</b>

**15. BANK LOANS (continued)**

**Short-term bank loans (continued)**

PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk ("Niaga")

CGM obtained a revolving escrow loan facility from Niaga with a maximum amount of Rp20,000,000,000 which was used to finance the operational activity. The loan bore annual interest rate of 12.25% and will mature in June 2016. The loan is secured by the same assets pledged as collateral for long-term borrowings obtained from the same bank. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp12,000,000,000 and RpNihil, respectively.

**Long-term bank loans**

This account consists of the following:

<i>Principal</i>
<i>Syndication loans</i>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)</i>
<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk (BCA)</i>
<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)</i>
<i>PT ICBC Indonesia (ICBC)</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
<i>Total principal</i>
<i>Unamortized loan arrangement costs</i>
<i>Net</i>
<i>Less current maturities:</i>
<i>Syndication loans</i>
<i>BRI</i>
<i>BNI</i>
<i>BCA</i>
<i>BTN</i>
<i>ICBC</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<i>Total current maturities</i>
<i>Long-term portion</i>

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

Utang sindikasi

Pada tanggal 14 Desember 2011, PT Ciputra Adigraha (CAG), entitas anak CP, memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari Mandiri dan PT Bank DKI ("DKI") yang digunakan untuk membiayai pengembangan proyek CiputraWorld 1 Jakarta dengan batasan-batasan sebagai berikut:

- Batas fasilitas kredit Mandiri sebesar Rp1.725.000.000.000 yang terbagi atas kredit investasi pokok (KI Pokok) dan kredit investasi *interest development cost* (KI IDC) masing-masing sebesar Rp1.540.685.000.000 dan Rp184.315.000.000.
- Batas fasilitas kredit DKI sebesar Rp100.000.000.000 yang terbagi menjadi KI Pokok dan KI IDC masing-masing sebesar Rp89.315.000.000 dan Rp10.685.000.000.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang berdasarkan suku bunga deposito yang diterbitkan Mandiri dengan jangka waktu 3 bulan ditambah marjin sebesar 5,25% per tahun. Masa tenggang fasilitas ini adalah sejak Desember 2011 sampai dengan Juni 2013, dimana selama masa tenggang tersebut 70% dari beban bunga akan dibebankan ke dalam fasilitas KI IDC dan 30% merupakan pembiayaan sendiri oleh CAG. CAG akan membayar melalui angsuran triwulanan dimulai sejak triwulan ketiga tahun 2013 sampai dengan triwulan keempat tahun 2019.

Berdasarkan surat persetujuan atas perubahan ketentuan fasilitas kredit sindikasi tanggal 20 Juni 2013, pembayaran angsuran direvisi untuk dimulai pada triwulan kedua tahun 2014 sampai dengan triwulan keempat tahun 2019. Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp59.800.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.135.985.145.046 dan Rp1.195.785.145.360.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik CAG berupa tanah beserta bangunan, peralatan dan perlengkapan yang berdiri di atasnya (Ciputra World 1 Jakarta), yang terdiri dari mal, bangunan perkantoran, hotel dan servis apartemen (yang dikelola oleh CAG, tidak termasuk apartemen yang telah dijual), mesin dan peralatan, rekening penampungan (*escrow accounts*) dan saham dari pemegang saham CAG yang tidak memiliki pengaruh signifikan (Catatan 13).

**15. BANK LOANS (continued)**

**Long-term bank loans (continued)**

Syndication loans

On December 14, 2011, PT Ciputra Adigraha (CAG), CP's subsidiary, obtained syndicated credit facilities from Mandiri and PT Bank DKI ("DKI") which were used to finance the development of CiputraWorld 1 Jakarta project with limits as follows:

- Mandiri credit facility with a limit of Rp1,725,000,000,000 which is divided into principal credit investment (KI Pokok) and credit investment interest development cost (KI IDC) amounting to Rp1,540,685,000,000 and Rp184,315,000,000, respectively.
- DKI credit facility with a limit of Rp100,000,000,000 which is divided into KI Pokok and KI IDC amounting to Rp89,315,000,000 and Rp10,685,000,000, respectively.

The loans from the facilities bore floating interest rate based on Mandiri published rates for time deposit for a three-month period plus 5.25% margin per annum. Grace period of this facility was recognized from December 2011 until June 2013, wherein during that grace period 70% of the interest expense was charged to the KI IDC facility and the other 30% will be self-financed by CAG. CAG will pay the credit installments starting from the third quarter of 2013 up to the third quarter of 2019.

Based on the addendum letter of the syndicated loan facility dated June 20, 2013, the payment of the installment was revised to start from the second quarter of 2014 up to the fourth quarter of 2019. Total installment payments for the period ended March 31, 2016 amounted to Rp59,800,000,000. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp1,135,985,145,046 and Rp1,195,785,145,360, respectively.

The loans are collateralized by CAG's fixed assets such as land and the buildings, furniture and fixtures standing on it (Ciputra World 1 Jakarta), which consists of the shopping center, office tower, hotel and serviced apartment (managed by CAG, excluding apartments sold), machinery and equipment, escrow accounts, and the shares of CAG's shareholders with no significant influence (Note 13).

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

Utang sindikasi (lanjutan)

Pada bulan Desember 2014, CAG memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari Mandiri, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp550.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembangunan proyek Office Tower II di Ciputra World 1 Jakarta. Pinjaman tersebut berjangka waktu 8 tahun dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 3,25% di atas suku bunga penjaminan (yang ditetapkan LPS). Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dari fasilitas kredit ini berupa tanah beserta bangunan, peralatan dan perlengkapan, mesin dan escrow accounts (Catatan 13). Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar RpNihil.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tanggal 23 Oktober 2013, PT Ciputra Sentra (CSN), entitas anak CP, memperoleh fasilitas kredit investasi dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp700.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pengembangan perusahaan. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10% dan berjangka waktu 8 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dan properti investasi CSN berupa tanah serta bangunan termasuk mesin dan peralatan yang ada di atasnya (Catatan 13 dan 14). Pembayaran angsuran pinjaman tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp24.240.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp541.360.000.000 dan Rp565.600.000.000.

Pada tanggal 23 Oktober 2013, PT Ciputra Astinamuria, entitas anak CP, memperoleh fasilitas kredit investasi dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp32.000.000.000 yang digunakan untuk pembangunan hotel CitraDream Semarang. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,50% dan berjangka waktu 8 tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dari hotel tersebut (Catatan 13). Pembayaran angsuran pinjaman tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp800.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp25.693.591.693 dan Rp26.493.591.693.

**15. BANK LOANS (continued)**

**Long-term bank loans (continued)**

Syndication loans (continued)

On December 2014, CAG obtained syndicated credit facilities from Mandiri, PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah with a maximum amount Rp550,000,000,000 to be used to finance the development of the Office Tower II in Ciputra World 1 Jakarta. The loan will mature in 8 years and bore interest at the annual rate of 3.25% above the government lending rate (determined by the LPS). The loan are collateralized by CAG's fixed assets that were financed by this credit facilities such as land and the buildings, furniture and fixtures, machinery and escrow accounts (Note 13). As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to RpNil.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

On October 23, 2013, PT Ciputra Sentra (CSN), CP's subsidiary, obtained investment credit facility from BRI with a maximum amount Rp700,000,000,000 used to finance the company development. The loan bore interest at the annual rate of 10% and will mature in 8 years period. The loan is collateralized by CSN's fixed assets and investment property, such as land with buildings including machinery and furniture in it (Notes 13 and 14). Total installments payment for the period ended March 31, 2016 amounted to Rp24,240,000,000. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp541,360,000,000 and Rp565,600,000,000, respectively.

On October 23, 2013, PT Ciputra Astinamuria, CP's subsidiary, obtained investment credit facility from BRI with a maximum amount Rp32,000,000,000 used to finance the construction of hotel CitraDream Semarang. The loan bore interest at the annual rate of 9.50% and will mature in 8 years period. The loan is collateralized by the hotel land (Note 13). Total installments payment for the period ended March 31, 2016 amounted to Rp800,000,000. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp25,693,591,693 and Rp26,493,591,693, respectively.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")  
(lanjutan)**

Pada tanggal 23 Oktober 2013, PT Ciputra Royalemeriti, entitas anak CP, memperoleh fasilitas kredit investasi dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp28.000.000.000 yang digunakan untuk pembangunan hotel CitraDream Yogyakarta. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,50% dan berjangka waktu 8 tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dari hotel tersebut (Catatan 13). Pembayaran angsuran pinjaman tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp800.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp26.502.741.262 dan Rp27.302.741.262.

Pada tanggal 25 Agustus 2014, PT Ciputra Victory Mitra, entitas anak CGM, memperoleh fasilitas kredit dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp95.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan apartemen Vida View Makasar. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 12,00% dan berjangka waktu 5,5 tahun. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp45.546.570.000 dan Rp37.985.280.000. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan apartemen Vida View (Catatan 13).

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")**

Pada tanggal 28 Maret 2013, PT Ciputra Semarang (CSM), entitas anak CP, memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp300.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pengembangan perusahaan. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,50% dan berjangka waktu 10 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dan properti investasi CSM berupa tanah serta bangunan, mesin dan peralatan yang ada di atasnya (Catatan 13 dan 14). Pembayaran angsuran pinjaman tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp6.000.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp242.367.286.599 dan Rp248.367.286.599.

**15. BANK LOANS (continued)**

**Long-term bank loans (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")  
(continued)**

On October 23, 2013, PT Ciputra Royalemeriti, CP's subsidiary, obtained investment credit facility from BRI with a maximum amount Rp28,000,000,000 used to finance the construction of hotel CitraDream Yogyakarta. The loan bore interest at the annual rate of 9.50% and will mature in 8 years periods. The loan is collateralized by the hotel land (Note 13). Total installments payment for period ended March 31, 2016 amounted to Rp800,000,000. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp26,502,741,262 and Rp27,302,741,262, respectively.

On August 25, 2014, PT Ciputra Victory Mitra, CGM's subsidiary, obtained credit facility from BRI with a maximum amount Rp95,000,000,000 used to finance the construction of Vida View Makasar apartment. The loan bore interest at the annual rate of 12.00% and will mature in 5.5 years period. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility each amounted to Rp45,546,570,000 and Rp37,985,280,000, respectively. The loan is collateralized by land and buildings of Vida View apartment (Note 13).

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")**

On March 28, 2013, PT Ciputra Semarang (CSM), CP's subsidiary, obtained investment credit facility from BNI with a maximum amount Rp300,000,000,000 used to finance the company development. The loan bore interest at the annual rate of 10.50% and will mature in 10 years period. The loan is collateralized by CSM's fixed assets and investment property, such as land with buildings including machinery and furniture in it (Notes 13 and 14). Total installments payment for period ended March 31, 2016 amounted to Rp6,000,000,000. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp242,367,286,599 and Rp248,367,286,599, respectively.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")  
(lanjutan)**

Pada tanggal 20 November 2014, PT Sarananeka Indahpancar (SNIP), entitas anak CP, memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp550.000.000.000 yang digunakan untuk pembangunan CiputraWorld 2 Jakarta. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar JIBOR 1 bulan ditambah 3,91% dan berjangka waktu 9 tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan CiputraWorld2 Jakarta (Catatan 13). Tidak terdapat pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp391.084.856.817 dan Rp347.333.856.817.

Pada tanggal 21 Juli 2014, PT Dwipa Tunasbumi Abhuyudaya (DTA), entitas anak CP, memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp469.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan resort di Bali. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar JIBOR 1 bulan ditambah 3,58% dan berjangka waktu 10 tahun. Tidak terdapat pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah, bangunan dan peralatan dari resort tersebut (Catatan 13). Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp51.178.030.442.

**PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")**

Pada tanggal 9 Mei 2012, PT Win Win Realty (WWR), entitas anak CS, memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp472.525.000.000 dari BCA yang digunakan untuk melunasi utang dari fasilitas kredit yang diterima dari Bank Mega. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga deposito 1 (satu) bulan tertinggi ditambah 4,5% per tahun, yang harus dibayar setiap tanggal penarikan setiap bulannya. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Mei 2022. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan di Jalan Mayjend Sungkono Kavling 89, Surabaya dan piutang usaha WWR (Catatan 6 dan 14).

**15. BANK LOANS (continued)**

**Long-term bank loans (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")  
(continued)**

On November 20, 2014, PT Sarananeka Indahpancar (SNIP), CP's subsidiary, obtained investment credit facility from BNI with a maximum amount of Rp550,000,000,000 used to finance the construction of CiputraWorld 2 Jakarta. The loan bore interest at monthly JIBOR plus 3.91% annually and will mature in 9 years period. The loan is collateralized by CiputraWorld 2 Jakarta land and buildings (Note 13). There were no installment payment for the period ended March 31, 2016. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp391,084,856,817 and Rp347,333,856,817, respectively.

On July 21, 2014, PT Dwipa Tunasbumi Abhuyudaya (DTA), CP's subsidiary, obtained investment credit facility from BNI with a maximum amount of Rp469,000,000,000 used to finance the construction of resort in Bali. The loan bore interest at monthly JIBOR plus 3.58% annually and will mature in 10 years period. There were no installment payment for the period ended March 31, 2016. The loan is collateralized by the land, buildings and equipment of the resort (Note 13). As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility each amounted to Rp51,178,030,442, respectively.

**PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")**

On May 9, 2012, PT Win Win Realty (WWR), CS's subsidiary, obtained investment credit facility amounting to Rp472,525,000,000 from BCA which is used to settle credit facility of Bank Mega. This loan bore interest at the top rate of time deposit plus 4.5% annually, which has to be paid monthly on the withdrawal day. The loan is due on May 9, 2022. This loan is secured by land and building at Jalan Mayjend Sungkono Kavling 89, Surabaya and trade receivables of WWR (Notes 6 and 14).

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)**

Tidak ada pembayaran angsuran pinjaman dipercepat untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp352.064.450.000.

Pada tanggal 17 Oktober 2013, PT Ciputra Ayutapradana, entitas anak CP, memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp29.000.000.000 yang digunakan untuk pembangunan hotel CitraDream Cirebon. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,25%. Pinjaman tersebut akan dibayar melalui angsuran bulanan selama 84 bulan setelah masa tenggang. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dari hotel tersebut (Catatan 13). Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp500.266.324. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar Rp24.098.983.716 dan Rp24.599.250.040.

Pada tanggal 30 Maret 2012, PT Ciputra Asanagrata, entitas anak CP, memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp33.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan hotel CitraDream Bandung. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,25% dan berjangka waktu 7 tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dari hotel tersebut (Catatan 13). Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp625.020.000. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp26.459.374.672 dan Rp27.084.394.672.

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")**

Pada tanggal 29 September 2014, PT Citra Raya Medika (CRM), entitas anak CRS, memperoleh fasilitas kredit investasi dari BTN dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp160.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan Rumah Sakit Ciputra CitraGarden City Jakarta. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 11,75% dan berjangka waktu 10 tahun.

**15. BANK LOANS (continued)**

**Long-term bank loans (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)**

*There were no installment payments for the period ended March 31, 2016. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp352,064,450,000, respectively.*

*On October 17, 2013, PT Ciputra Ayutapradana, CP's subsidiary, obtained investment credit facility from BCA with a maximum amount Rp29,000,000,000 used to finance the construction of hotel CitraDream, Cirebon. The loan bears interest at the annual rate of 10.25%. The loan will be paid in 84 monthly installments after the grace period. The loan is collateralized by the hotel land (Note 13). Total installment payments for the period ended March 31, 2016 amounted to Rp500,266,324. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp24,098,983,716 and Rp24,599,250,040, respectively.*

*On March 30, 2012, PT Ciputra Asanagrata, CP's subsidiary, obtained investment credit facility from BCA with a maximum amount Rp33,000,000,000 used to finance the construction of hotel CitraDream Bandung. The loan bore interest at the annual rate of 10.25% and will mature in 7 years period. The loan is collateralized by the hotel land (Note 13). Total installment payments for the period ended March 31, 2016 amounted to Rp625,020,000. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp26,459,374,672 and Rp27,084,394,672, respectively.*

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")**

*On September 29, 2014, PT Citra Raya Medika (CRM), CRS's subsidiary, obtained investment credit facility from BTN with a maximum amount of Rp160,000,000,000 used to finance the development of CiputraHospital CitraGarden City Jakarta. The loan bore interest at the annual rate of 11.75% and will mature in 10 years period.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")  
(lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan dan peralatan medis Rumah Sakit Ciputra CitraGarden City Jakarta yang dibiayai pinjaman ini (Catatan 13) beserta piutang yang akan timbul di masa mendatang (Catatan 6). Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp156.960.000.100 dan Rp149.489.657.794.

PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

Pada tanggal 26 November 2015, PT Ciputra Puri Trisula (CPT), entitas anak CP, memperoleh fasilitas kredit investasi dari ICBC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp750.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan proyek Ciputra International di Jakarta. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 11,25% dan berjangka waktu 6 tahun. Pinjaman tersebut akan dibayar melalui angsuran bulanan selama 36 bulan setelah masa tenggang. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan proyek Ciputra International (Catatan 13) dan jaminan perusahaan yang diberikan oleh PT Ciputra Balai Property(entitas anak CP) dan PT Puri Sarana Damai, keduanya pemegang saham CPT. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp66.353.710.588.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 1 Juli 2011, CRM memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp65.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan Rumah Sakit Ciputra di CitraRaya Tangerang. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga mengambang tahunan masing-masing berkisar antara 9,50% sampai dengan 10,50% pada tahun 2016 dan 2015. Pinjaman ini diangsur setiap tiga bulan mulai tahun 2013 sampai dengan 2018. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan Rumah Sakit Ciputra Citra Raya Tangerang (Catatan 13). Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp3.250.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp48.750.000.000 dan Rp52.000.000.000.

**15. BANK LOANS (continued)**

**Long-term bank loans (continued)**

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")  
(continued)

*This loan is collateralized by the land, building and medical equipment of the Ciputra Hospital located in CitraGarden City Jakarta financed by this loan (Note 13) including future receivables of the hospital (Note 6). As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp156,960,000,100 and Rp149,489,657,794, respectively.*

PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

*On November 26, 2015, PT Ciputra Puri Trisula (CPT), subsidiary of CP, obtained investment credit facility from ICBC with a maximum amount of Rp750,000,000,000 used to finance the development of Ciputra International project located in Jakarta. The loan bore interest at the annual rate of 11.25% and will mature in 6 years period. The loan will be paid in 36 monthly installments after the grace period. This loan is collateralized by the land and building of Ciputra International project (Note 13) and corporate guarantees from PT Ciputra Balai Property, (subsidiary of CP) and PT Puri Sarana Damai, both CPT's shareholders. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp66,353,710,588, respectively.*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

*On July 1, 2011, CRM obtained investment credit facility from Mandiri with a maximum amount of Rp65,000,000,000 used to finance the development of Ciputra Hospital located in CitraRaya Tangerang. The loan bore floating interest at annual rates ranging from 9.50% to 10.50% in 2015 and 2014, respectively. The loan is payable in quarterly installments starting from 2013 until 2018. This loan is collateralized by land and building of the Ciputra Hospital Citra Raya Tangerang (Note 13). Total installment payment for the period ended March 31, 2015 amounting to Rp3,250,000,000. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp48,750,000,000 and Rp52,000,000,000, respectively.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BII")**

Pada tanggal 16 Desember 2015, PT Ciputra Sukses Property (CSP), entitas anak CGM, memperoleh fasilitas kredit investasi dari BII dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp25.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) pembelian aset tetap. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 12,5% dan berjangka waktu 4 tahun, termasuk masa tenggang selama 1 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap CSP (Catatan 13). Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp25.000.000.000.

Pada tanggal 20 April 2015, PT Ciputra Mitra Cipta (CMC), entitas anak CGM, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari BII dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp2.104.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembelian ruko. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 1,25% di atas *base lending rate* BII dan berjangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan ruko yang dibiayai fasilitas ini (Catatan 13). Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp75.219.350. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp1.821.698.576 dan Rp1.896.917.926.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga")**

CGM memperoleh fasilitas pinjaman transaksi khusus ("PTK") 1 dan 2 dari Niaga dengan jumlah maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp25.000.000.000 dan Rp155.000.000.000, yang digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana proyek perumahan yang sedang dikembangkan CGM dan entitas anak CGM. PTK-1 dan PTK-2 tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 11,75% dan berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo pada bulan Desember 2019. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan CJM, entitas anak CGM (Catatan 13) dan fidusia atas piutang dari CSP, COM, CCL, CBM, CFM dan CTM, entitas anak CGM (Catatan 5). Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp24.010.450.609 dan Rp14.898.874.749.

**15. BANK LOANS (continued)**

**Long-term bank loans (continued)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BII")**

On December 16, 2015, PT Ciputra Sukses Property (CSP), subsidiary of CGM, obtained investment credit facility from BII with a maximum amount of Rp25,000,000,000 used to refinance the asset purchased. The loan bore interest at the annual rate of 12.5% and will mature in 4 years period including 1 year grace period. This loan is collateralized by CSP's fixed asset (Note 13). As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp25,000,000,000, respectively.

On April 20, 2015, PT Ciputra Mitra Cipta (CMC), subsidiary of CGM, obtained term loan facility from BII with a maximum amount of Rp2,104,000,000 used to finance the purchase of shophouse. The loan bore interest at the annual rate of 1.25% above BII's base lending rate and will mature in 5 years period. This loan is collateralized by the financed shophouse (Note 13). Total installment payment for the period ended March 31, 2016 amounting to Rp75,219,350. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp1,821,698,576 and Rp1,896,917,926, respectively.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga")**

CGM obtained special-purpose loan ("PTK") 1 and 2 facilities from Niaga with a maximum amount of Rp25,000,000,000 and Rp155,000,000,000, respectively, which was used to finance the construction of township facilities or housing projects currently developed by CGM and its subsidiaries. PTK-1 and PTK-2 bore annual interest rate of 11.75% and will mature in 5 years period due on December 2019. The loan is collateralized by land and buildings of CJM, CGM's subsidiary (Note 13) and fiduciary transfer of ownership of certain receivable of CSP, COM, CCL, CBM, CFM and CTM, CGM's subsidiaries (Note 5). As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp24,010,450,609 and Rp14,898,874,749, respectively.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk ("NISP")**

Pada tanggal 28 Desember 2015, PT Ciputra Optima Mitra (COM), entitas anak tidak langsung CGM, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari NISP dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp16.500.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan proyek Citraland Tegal. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 0,50% di atas *base lending rate* NISP dan berjangka waktu 4 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan COM (Catatan 13). Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp16.500.000.000 dan RpNihil.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian utang, Kelompok Usaha harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, pembayaran kembali pinjaman dari pemegang saham, perubahan aktivitas utama dan pembayaran dividen, serta harus memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Kelompok Usaha tidak melanggar persyaratan yang telah ditentukan, termasuk menjaga rasio keuangan.

**16. UTANG USAHA**

Saldo utang usaha masing-masing sebesar Rp870.259.848.789 dan Rp913.690.404.343 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, merupakan utang kepada berbagai pemasok pihak ketiga dari unit usaha pusat niaga, hotel, rumah sakit, lapangan golf dan lainnya. Seluruh utang usaha pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 tidak dijamin.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, semua utang usaha Kelompok Usaha dalam mata uang rupiah.

**15. BANK LOANS (continued)**

**Long-term bank loans (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk ("NISP")**

On December 28, 2015, PT Ciputra Optima Mitra (COM), indirect subsidiary of CGM, obtained term loan facility from NISP with a maximum amount of Rp16,500,000,000 used to finance the development of Citraland Tegal project. The loan bore interest at the annual rate of 0.5% above NISP's base lending rate and will mature in 4 years period. This loan is collateralized by COM's land and buildings (Note 13). As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp16,500,000,000 and RpNil, respectively.

Under the loan agreements, the Group is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status, change in the articles of association, repayment of loans obtained from the stockholders, change in core business activities and payments of dividends, and to the requirement to maintain certain financial ratios.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Group had not breached any of the covenants, including maintaining the financial ratios.

**16. TRADE PAYABLES**

The balance of trade payables amounting to Rp870,259,848,789 and Rp913,690,404,343 as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively, which represents payables to various third party suppliers of business units of malls, hotels, hospital, golf course and others. All of the trade payables as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are unsecured.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, all of the Group's trade payables are denominated in rupiah.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>
Jaminan untuk pengurusan sertifikat kepemilikan	173.518.517.219	194.257.668.844
Uang jaminan penghuni	77.370.933.867	69.009.278.724
Utang mitra usaha ventura bersama	72.690.560.507	66.565.016.076
Uang jaminan pembeli kapling	13.999.636.049	4.526.522.568
Lain-lain	152.363.999.795	168.818.909.707
<b>Total utang lain-lain</b>	<b><u>489.943.647.437</u></b>	<b><u>503.177.395.919</u></b>

Utang mitra usaha ventura bersama merupakan bagian dari dana pelaksanaan proyek operasi bersama yang belum disetor oleh Kelompok Usaha kepada operasi bersama dan terkait kerjasama lainnya.

Lain-lain merupakan liabilitas yang diakui untuk pembelian tanah di Puri Jakarta dari entitas anak CP, utang jasa administrasi, asuransi dan utang non-usaha lainnya.

**18. BEBAN AKRUAL**

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>
Liabilitas rumah ke pemerintah daerah (Catatan 41)	68.072.432.571	68.072.432.571
Bunga	11.713.213.140	26.650.060.261
Gaji dan tunjangan	9.991.125.579	7.664.943.934
Listrik, air dan telepon	8.185.659.976	12.676.323.968
Jasa manajemen	5.512.963.088	7.398.684.534
Tenaga ahli	3.581.025.000	12.712.032.584
Iklan dan promosi	833.662.108	1.653.344.906
Perbaikan dan pemeliharaan	81.886.574	154.584.500
Komisi agen	-	7.249.897
Lain-lain	44.150.037.697	90.534.452.956
<b>Total beban akrual</b>	<b><u>152.122.005.733</u></b>	<b><u>227.524.110.111</u></b>

Lain-lain terutama merupakan akrual bagi hasil kepada mitra usaha, iklan dan promosi.

**17. OTHER PAYABLES**

This account consists of the following:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>
Deposits for ownership certificates processing arrangement	173.518.517.219	194.257.668.844
Deposits from residents	77.370.933.867	69.009.278.724
Joint venture partner payables	72.690.560.507	66.565.016.076
Deposits from lot buyers	13.999.636.049	4.526.522.568
Others	152.363.999.795	168.818.909.707
<b>Total other payables</b>	<b><u>489.943.647.437</u></b>	<b><u>503.177.395.919</u></b>

Joint venture partner payables represent the portions of joint project operating funds that have not yet been contributed by the Group to the joint operation and other arrangements.

Others include liabilities recognized for purchase of land in Puri Jakarta from a subsidiary of CP, administrative service payables, insurance and other non-trade payables.

**18. ACCRUED EXPENSES**

The details of accrued expenses are as follows:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>
Liability to local government (Note 41)	68.072.432.571	68.072.432.571
Interest	11.713.213.140	26.650.060.261
Salaries and allowances	9.991.125.579	7.664.943.934
Electricity, water and telephone	8.185.659.976	12.676.323.968
Management fees	5.512.963.088	7.398.684.534
Professional fees	3.581.025.000	12.712.032.584
Advertising and promotion	833.662.108	1.653.344.906
Repairs and maintenance	81.886.574	154.584.500
Commission	-	7.249.897
Others	44.150.037.697	90.534.452.956
<b>Total accrued expenses</b>	<b><u>152.122.005.733</u></b>	<b><u>227.524.110.111</u></b>

Others mainly represent accrual for partner sharing arrangements, advertising and promotion.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
Pajak Final	271.573.024.406	270.089.398.843	<i>Final tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	160.782.280.672	197.141.118.960	<i>Value Added Tax (VAT)</i>
Pajak penghasilan lain	15.116.951.077	4.360.431.987	<i>Others income tax</i>
<b>Total pajak dibayar dimuka</b>	<b>447.472.256.155</b>	<b>471.590.949.790</b>	<b>Total prepaid taxes</b>

**19. TAXATION**

a. Prepaid taxes consist of:

b. Utang pajak terdiri dari:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	14.937.100.820	17.415.032.228	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	8.056.867.010	8.693.382.538	<i>Article 21</i>
Pasal 22	839.936.017	2.880.502.362	<i>Article 22</i>
Pasal 23	3.883.517.756	2.653.393.583	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2.240.354.748	905.294.063	<i>Article 25</i>
Pasal 26	177.858.821	214.275.647	<i>Article 26</i>
Taksiran utang pajak penghasilan	2.683.122.416	6.623.539.095	<i>Estimated income tax payable</i>
Pajak final	46.789.753.235	43.613.567.416	<i>Final tax</i>
PPN	19.870.159.717	34.891.562.226	<i>VAT</i>
Pajak pembangunan I	3.494.498.130	1.904.455.240	<i>Development tax I</i>
Lain-lain	347.966.474	35.515.011.090	<i>Others</i>
<b>Total utang pajak</b>	<b>103.321.135.144</b>	<b>155.310.015.488</b>	<b>Total taxes payable</b>

b. Taxes payable consist of:

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dikenakan tarif pajak penghasilan nonfinal adalah sebagai berikut:

c. A reconciliation between income before income tax, as shown in the profit or loss and estimated tax losses of the Company which is subject to the non-final income tax rate is as follows:

	<b>Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Periods Ended March 31,</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	209.155.378.279	338.835.691.897	<i>Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan dampak dari eliminasi konsolidasi antara perusahaan	(65.542.469.993)	(84.670.990.599)	<i>Income before income tax of subsidiaries and reversal of intercompany consolidation eliminations</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	143.612.908.286	254.164.701.298	<i>Income before income tax attributable to the Company</i>

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dikenakan tarif pajak penghasilan nonfinal adalah sebagai berikut:

**19. TAXATION (continued)**

- c. A reconciliation between income before income tax, as shown in the profit or loss and estimated tax losses of the Company which is subject to the non-final income tax rate is as follows:

<b>Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Periods Ended March 31,</b>		
<b>2016</b>	<b>2015</b>	
<b>Beda tetap:</b>		<b>Permanent differences:</b>
Gaji dan tunjangan karyawan	748.672.951	Salaries and allowance
Bagian Perusahaan atas laba neto anak perusahaan	(145.645.653.805)	Equity of the Company in net income of subsidiaries
Penambahan (pengurangan) beban (pendapatan) yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:		Add (deduct) expense (income) Income already subjected to final taxes:
Pendapatan keuangan	(32.680.573)	Finance income
Pendapatan sewa	(67.124.051)	Rent revenue
<b>Beda temporer:</b>		<b>Temporary differences:</b>
Penyisihan imbalan kerja - neto	-	Provision for employee benefits - net
Taksiranrugi fiskal Perusahaan	(1.383.877.192)	Estimated taxable losses of the Company
Saldo akumulasi rugi fiskal awal periode	-	Tax losses carry-forward at beginning of periods
Koreksi rugi fiskal	-	Correction of tax losses carry-forward
<b>Saldo akumulasi rugi fiskal akhir periode</b>	<b>(1.383.877.192)</b>	<b>Tax-losses carry forward at the end of periods</b>

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan dari saldo rugi fiskal dan dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena ketidakpastian pemulihan nilainya di masa yang akan datang sebelum manfaatnya berakhir.

The Company decided not to recognize deferred tax assets on tax losses carry-forward and deductible temporary differences due to the uncertainty in their recoverability in the near future before their benefits expire.

Pendapatan yang berasal dari transaksi pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan.

Income from transfer of ownership of land and/or buildings is subject to final tax which is computed from the gross value of the transfer of land and/or buildings.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**19. TAXATION (continued)**

d. Beban pajak penghasilan - neto terdiri atas:

d. *Income tax expense - net consists:*

	Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Periods Ended March 31,		
	2016	2015	
Kini			Current
Non-final			Non-final
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	(1.596.248.554)	(3.554.879.599)	Subsidiaries
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	1.279.232.817	1.248.119.189	Subsidiaries
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(317.015.737)</b>	<b>(2.306.760.410)</b>	<b>Income tax expense - net</b>

Pajak final terdiri atas:

*Final tax consists:*

	Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Periods Ended March 31,		
	2016	2015	
Final			Final
Perusahaan	10.461.551	9.661.644	Company
Entitas anak	67.675.259.958	74.673.043.084	Subsidiaries
<b>Total pajak final</b>	<b>67.685.721.509</b>	<b>74.682.704.728</b>	<b>Total Final tax</b>

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

e. *Deferred tax assets (liabilities) consist of:*

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Aset pajak tangguhan - neto	14.025.357.596	2.911.874.162	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(32.702.994.026)	(30.796.790.346)	Deferred tax liabilities - net

Manajemen entitas anak berpendapat bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

*The management of the subsidiaries believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

<b>Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Periods Ended March 31,</b>			
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	209.155.378.279	338.835.691.897	<i>Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(65.542.469.993)	(84.670.990.599)	<i>Income before income tax of Subsidiaries</i>
<b>Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan</b>	<b>143.612.908.286</b>	<b>254.164.701.298</b>	<b><i>Income before income tax attributable to the Company</i></b>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	35.903.227.072	63.541.175.324	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Perbedaan tetap neto dengan tarif pajak yang berlaku	(36.249.196.370)	(65.553.586.890)	<i>Net permanent differences at the applicable tax rate</i>
Beda temporer dan taksiran rugi fiskal yang tidak diakui pajaknya	345.969.298	2.012.411.566	<i>Temporary differences and estimated tax loss for which no deferred tax was recognized</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan			<i>Income tax expense Company</i>
Periode berjalan			<i>Current</i>
Non-final	-	-	<i>Non-final</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Periode berjalan			<i>Current</i>
Non-final	(1.596.248.554)	(3.554.879.599)	<i>Non-final</i>
Tangguhan	1.279.232.817	1.248.119.189	<i>Deferred</i>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(317.015.737)</b>	<b>(2.306.760.410)</b>	<b><i>Income tax expense - net</i></b>

- g. Taksiran tagihan pajak

Pada bulan Juni 2014, ABP menerima Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak sehubungan dengan kurang bayar pemotongan pajak pasal 23 masa November 2011, April 2012 dan Desember 2012 sebesar Rp9.048.996.307. ABP telah membayar kekurangan pajak tersebut pada Bulan Juli 2014 dan dicatat pada akun taksiran pajak tangguhan pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

**19. TAXATION (continued)**

- f. A reconciliation between income tax expense computed by multiplying the income before income tax attributable to the Company by applicable tax rate and net income tax expense as shown in the profit or loss is as follows:

- g. Claim for tax refund

In June 2014, ABP received tax assessment letter from Directorate General of Taxation regarding underpayment of withholding tax article 23 period November 2011, April 2012 and December 2012 amounting to Rp9,048,996,307. ABP already paid that amount in July 2014 and recognized as estimated claims for tax refund in the consolidated statement of financial position.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)**

Pada bulan September 2014, ABP mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke Kantor Pelayanan Pajak Pratama Teluk Betung dengan Surat Pengajuan Keberatan No. 001/ABP/AA01/IX/2014 untuk SKP Masa November 2011, No. 002/ABP/AA01/IX/2014 untuk SKP Masa April 2012 dan No. 003/ABP/AA01/IX/2014 untuk SKP Masa Desember 2012. Pada tanggal 12 Oktober 2015, Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan seluruh pengajuan keberatan ABP tersebut.

**h. Hasil pemeriksaan pajak**

CP dan entitas anak

Pada bulan April 2015, CSM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk pajak penghasilan Pasal 25 dan 29 tahun 2013 sebesar Rp637.521.593. Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak dan telah mengkompensasikannya dengan pajak pertambahan nilai keluaran tahun 2012.

**i. Lain-lain**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

**19. TAXATION (continued)**

**g. Claim for tax refund (continued)**

In September 2014, ABP filed an appeal for tax assessment letter into Teluk Betung Tax Services Office with appeal letter No. 001/ABP/AA01/IX/2014 for tax assessment letter period November 2011, No. 002/ABP/AA01/IX/2014 for tax assessment letter period April 2012 and No. 003/ABP/AA01/IX/2014 for tax assessment letter period December 2012. On October 12, 2015, Directorate General of Taxation approved the ABP's appeal in full.

**h. Tax assessments**

CP and subsidiaries

In April 2015, CSM received Tax Overpayment Assessment Letter (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB")) withholding tax Articles 25 and 29 for fiscal year 2013 amounting to Rp637,521,593. The Company has not filed an objection letter from tax office assessment result and has been offset against the value-added tax from 2012.

**i. Others**

Based on Government Regulation No. 81/2007 on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies", the resident publicly listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17, paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesian Stock Exchange, those whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Akun ini terdiri atas:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>
Liabilitas imbalan kerja	129.735.191.960	130.215.191.960
Penghargaan cuti besar	6.423.030.625	6.423.030.625
<b>Beban imbalan kerja - neto</b>	<b>136.158.222.585</b>	<b>136.638.222.585</b>

Kelompok Usaha menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi persyaratan. Program pensiun tersebut dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia (DPLKMI), yang merupakan badan hukum yang didirikan oleh PT Asuransi Manulife Indonesia. Pendirian DPLKMI telah disahkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-331/KM.6/2004 tanggal 9 Agustus 2004. Iuran dana pensiun terdiri dari kontribusi Kelompok Usaha sebesar 2,5% - 5,0% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan kontribusi karyawan sebesar 3,0% - 5,0% dari penghasilan dasar pensiun.

Kelompok Usaha memberikan tambahan minimal imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK 13/2003"). Tambahan manfaat imbalan kerja sesuai UUK 13/2003 tidak dilakukan pendanaan.

Total liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ditentukan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dalam laporannya untuk tahun 2015 pada tanggal 16 Maret 2016, dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskontoper tahun	8,95% pada tahun 2016 dan 2015/ 8.95% in 2016 and 2015	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan upah tahunan	7,0% pada tahun 2016 dan 2015/ 7.0% in 2016 and 2015	Annual salary increase
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 3/Indonesian Mortality Table 3	Mortality table
Tingkat kecacatan	10% dari table mortalitas/10% of mortality rate	Disability rate
Usia pensiun	55 tahun kecuali untuk unit hotel CSM dan CSN/ 55 years old except for CSM and CSN hotel units 45 dan 55 tahun untuk CSM unit hotel/ 45 and 55 years old for CSM hotel unit 50 dan 55 tahun untuk CSN unit hotel/ 50 and 55 years old for CSN hotel unit	Retirement age

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

This account consists of the following:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
Liabilitas imbalan kerja	129.735.191.960	130.215.191.960	Employee benefits liability
Penghargaan cuti besar	6.423.030.625	6.423.030.625	Transfer in/out - net
<b>Beban imbalan kerja - neto</b>	<b>136.158.222.585</b>	<b>136.638.222.585</b>	<b>Employee benefits expense - net</b>

The Group has a defined contribution plan, covering substantially all of its eligible employees. The plan is administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia (DPLKMI), which is a statutory body established by PT Asuransi Manulife Indonesia. The establishment of DPLKMI has been approved by the Ministry of Finance in its decree No. KEP-331/KM.6/2004 dated August 9, 2004. The Group's contributions to the retirement fund were computed at 2.5% - 5.0% of the employees' pensionable salaries while the employees made monthly contributions equal to 3.0% - 5.0% of their pensionable salaries.

The Group provides additional minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("LL 13/2003"). The additional benefits under LL 13/2003 are unfunded.

The amounts recognized as long-term employee benefits liability in the consolidated statement of financial position and the net employee benefits expense in the consolidated statement of comprehensive income were determined by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, in its reports dated March 16, 2016 for 2015, using the following assumptions:

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**Liabilitas imbalan kerja sesuai UUK 13/2003**

**Employee benefit liability per LL 13/2003**

a. Beban imbalan kerja neto

a. Net employee benefits expense

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/For Year Ended December 31,**

	2015	2014	
Biaya jasa kini	14.211.122.613	16.340.544.890	Current service cost
Beban bunga	9.565.064.318	8.324.445.161	Interest cost
Biaya terminasi	3.443.034.415	1.115.055.034	Termination costs
Penghasilan bunga	(329.137.616)	-	Interest income
Keuntungan (kerugian) atas kurtailmen	-	(258.958.399)	Curtailment gain (loss)
Transfer masuk/keluar - neto	(1.139.504.389)	(1.106.694.822)	Transfer in/out - net
<b>Beban imbalan kerja - neto</b>	<b>25.750.579.341</b>	<b>24.414.391.864</b>	<b>Employee benefits expense - net</b>

Beban imbalan pascakerja telah dibebankan pada operasi berjalan.

The employment benefits expense were charged to current period operations.

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long-term employee benefits liability

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti	138.570.060.307	138.570.060.307	Present value of defined benefit obligation
Nilai kini aset program pensiun	(8.834.868.347)	(8.354.868.347)	Fair value of plan assets
<b>Liabilitas imbalan kerja</b>	<b>129.735.191.960</b>	<b>130.215.191.960</b>	<b>Employee benefits liability</b>

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

c. The movements in the long-term employee benefits liability are as follows:

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/For Year Ended December 31,**

	2015	2014	
Saldo awal tahun	125.236.804.279	99.407.237.201	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	14.211.122.613	16.340.544.890	Current service cost
Beban bunga	9.565.064.318	8.324.445.161	Interest cost
Keuntungan (kerugian) atas kurtailmen	-	(258.958.399)	Curtailment gain (loss)
Transfer masuk/keluar - neto	(1.139.504.389)	(1.106.694.822)	Transfer in/out - net
Pembayaran manfaat secara langsung selama tahun berjalan	(3.880.140.391)	(3.999.958.808)	Direct payments during the year
Pembayaran manfaat dari aset program pensiun	(4.794.269.269)	-	Benefits paid from plan assets
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:			Actuarial loss (gain) due from:
Efek perubahan asumsi	(9.532.946.946)	4.742.372.989	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	8.903.930.092	1.787.816.067	Experience adjustments
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>138.570.060.307</b>	<b>125.236.804.279</b>	<b>Balance at end of year</b>

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Liabilitas imbalan kerja sesuai UUK 13/2003  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2016, estimasi liabilitas imbalan kerja sesuai UUK 13/2003 yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun mendatang sebesar Rp16.392.109.136.

- d. Mutasi nilai wajar dari aset program pensiun adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>
Saldo awal periode	8.354.868.347	-
Kontribusi periode berjalan	480.000.000	12.820.000.000
Penghasilan bunga	-	329.137.616
Pembayaran manfaat	-	(4.794.269.269)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>8.834.868.347</b>	<b>8.354.868.347</b>

Kategori-kategori utama dari aset program pensiun sebagai persentase dari nilai wajar total aset program dana pensiun adalah 70% di portofolio pasar uang, 20% di portofolio pendapatan tetap dan 10% di portofolio saham.

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan masing-masing adalah 9 tahun untuk Perusahaan.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 akan berdampak sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Kenaikan	7.942.903.419	8.365.841.410	Increase
Penurunan	(8.814.847.187)	(10.891.188.209)	Decrease

**Penghargaan cuti besar**

Perusahaan dan entitas anaknya memberikan penghargaan cuti besar kepada karyawan non-hotel yang mencapai masa kerja 5 tahun. Karyawan berhak menerima tunjangan cuti sebesar 1 bulan gaji pokok.

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**Employee benefit liability per LL 13/2003  
(continued)**

As of March 31, 2016, the estimated payments to the defined benefit plan in the following year amounted to Rp16,392,109,136.

- d. The movements in fair value of plan assets are as follows:

	-	<i>Balance at beginning of period</i>
	12.820.000.000	<i>Contributions during the period</i>
	329.137.616	<i>Interest income</i>
	(4.794.269.269)	<i>Benefits paid from plan assets</i>
	<b>8.354.868.347</b>	<b><i>Balance at end of period</i></b>

The major categories of pension plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are 70% money market portfolio, 20% fixed income portfolio and 10% investment in stocks portfolio.

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period is 9 years for the Company.

Sensitivity to a reasonably possible change of 1% in the assumed discount rate as of December 31, 2015 and 2014 has the following effects on employee benefits liability:

**Grand leave**

The Company and its subsidiaries provide long grand leave to non-hotel employees who have rendered 5 years of service. The employees are entitled to receive one month basic salary.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Penghargaan cuti besar (lanjutan)**

Beban penghargaan cuti besar jangka panjang yang diakui di laba rugi adalah:

	<b>Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Biaya jasa kini	2.849.296.202	2.671.720.021	Current service cost
Beban bunga	368.759.640	303.225.015	Interest cost
Biaya terminasi	(88.835.728)	799.160.629	Actuarial loss (gain)
<b>Jumlah</b>	<b>3.129.220.114</b>	<b>3.774.105.665</b>	<b>Total</b>

Mutasi penghargaan cuti besar adalah:

	<b>Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Saldo awal tahun	6.154.676.275	4.303.541.450	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	3.129.220.114	3.774.105.665	Current year expense
Beban bunga	(2.860.865.764)	(1.922.970.840)	Realized during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>6.423.030.625</b>	<b>6.154.676.275</b>	<b>Balance at end of year</b>

Pada tanggal 31 Maret 2016, estimasi penghargaan cuti besar yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun mendatang sebesar Rp2.774.993.228.

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan masing-masing adalah 9 tahun untuk Perusahaan.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskontopada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 akan berdampak sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Kenaikan	117.416.351	120.490.952	Increase
Penurunan	(110.146.940)	(125.257.158)	Decrease

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan.

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**Grand leave (continued)**

Amounts recognized in profit or loss in respect of long grand leave benefit are as follows:

The movements in grand leave are as follows:

As of March 31, 2016, the estimated grand leave that will be realized in the following year amounted to Rp2,774,993,228.

The average duration of the grand leave at the end of reporting period is 9 years for the Company.

Sensitivity to a reasonably possible change of 1% in the assumed discount rate as of December 31, 2015 and 2014 has the following effects on grand leave:

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the Labor Law.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UANG MUKA YANG DITERIMA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>
Uang muka yang diterima dari pihak ketiga untuk:		
Penjualan atas tanah dan bangunan	4.282.609.799.754	4.582.059.982.448
Penjualan apartemen dan lainnya	1.438.659.777.983	1.149.578.394.446
<b>Total uang muka yang diterima</b>	<b>5.721.269.577.737</b>	<b>5.731.638.376.894</b>

Uang muka yang diterima disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>
Liabilitas jangka pendek	4.565.913.166.597	4.687.783.687.563
Liabilitas jangka panjang	1.155.356.411.140	1.043.854.689.331
<b>Total uang muka yang diterima</b>	<b>5.721.269.577.737</b>	<b>5.731.638.376.894</b>

Seluruh uang muka pelanggan yang diterima Kelompok Usaha adalah dalam mata uang rupiah.

**22. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Rincian pendapatan diterima di muka dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>
Sewa ruang pusat niaga	123.946.202.390	130.213.604.240
Sewa kantor	31.229.875.233	-
Iuran keanggotaan golf dan club house	6.183.452.791	6.007.331.722
Sewa bangunan	9.020.780.280	8.062.809.709
Lain-lain	19.735.331.840	6.295.464.673
<b>Total pendapatan diterima di muka</b>	<b>190.115.642.534</b>	<b>150.579.210.344</b>

Seluruh pendapatan diterima di muka yang diterima Kelompok Usaha adalah dalam mata uang rupiah.

**23. UANG JAMINAN PENYEWAWA**

Akun ini terutama merupakan uang jaminan penyewa pusat niaga yang akan dikembalikan pada saat berakhirnya masa sewa dengan persyaratan tertentu.

**21. ADVANCES RECEIVED**

This account consists of:

Downpayments received from third parties for:  
Sale of land and buildings  
Sale of apartments and others  
**Total advances received**

The advances received are presented in the consolidated statement of financial position as follows:

Current liabilities  
Non-current liabilities

**Total advances received**

All of the advances received from customers by the Group are denominated in rupiah.

**22. UNEARNED REVENUES**

The details of unearned revenues received from third parties are as follows:

Rental of shopping center  
Rental of office  
Golf and club house membership  
Rental of buildings  
Others

**Total unearned revenues**

All of the unearned revenues received by the Group are denominated in rupiah.

**23. TENANTS' DEPOSITS**

This account mainly represents deposits received from tenants of shopping centers which will be returned upon the lease completion under certain terms and conditions.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**24. UTANG OBLIGASI**

Akun ini terdiri atas:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>
<b><u>Bonds I Ciputra Residence</u></b>		
Seri A	200.000.000.000	200.000.000.000
Seri B	220.000.000.000	220.000.000.000
Seri C	80.000.000.000	80.000.000.000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(7.760.430.836)	(8.600.466.821)
<b>Neto</b>	<b>492.239.569.164</b>	<b>491.399.533.179</b>

Pada bulan April 2014, CR, entitas anak langsung, menerbitkan Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp500.000.000.000 yang terdiri dari 3 seri dengan rincian sebagai berikut:

- a. Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp200.000.000.000 berjangka waktu 3 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2017 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,4% per tahun.
- b. Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp220.000.000.000 berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,4% per tahun.
- c. Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp80.000.000.000 berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 13% per tahun.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 2 Juli 2014. Obligasi tersebut dijamin oleh International Finance Corporation (IFC) sampai dengan Rp100.000.000.000 (Catatan 41dd) dan sisanya dijamin dengan persediaan, aset tetap dan properti investasimilik entitas anak tertentu (Catatan 8, 13 dan 14).

**24. BONDS PAYABLE**

This account consists of:

<b><u>Bonds I Ciputra Residence</u></b>
Series A
Series B
Series C
Unamortized bonds issuance costs
<b>Net</b>

In April 2014, CR, a direct subsidiary, issued Ciputra Residence Bonds - I with total nominal amount of Rp500,000,000,000 which consists of 3 series with details as follows:

- a. Series A with nominal amount of Rp200,000,000,000 with 3 years maturity, which will be due on April 2, 2017 with fixed interest rate of 11.4% per year.
- b. Series B with nominal amount of Rp220,000,000,000 with 5 years maturity, which will be due on April 2, 2019 with fixed interest rate of 12.4% per year.
- c. Series C with nominal amount of Rp80,000,000,000 with 7 years maturity, which will be due on April 2, 2021 with fixed interest rate of 13% per year.

Interest is paid quarterly, with the first payment made on July 2, 2014. The bonds are guaranteed by the International Finance Corporation (IFC) to the extent of Rp100,000,000,000 (Note 41dd) and the rest is secured by inventories, fixed assets and investment properties owned by certain subsidiaries (Notes 8, 13 and 14).

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Obligasi tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia dan penerbitannya telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua OJK No. S-170/D.04/2014 tanggal 21 Maret 2014. Wali amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Permata Tbk., pihak ketiga.

Pada tahun 2016, obligasi tersebut mendapat penilaian peringkat A (idn) (Single A) dari PT Fitch Rating Indonesia.

Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan CR untuk pembiayaan proyek pengembangan properti tempat tinggal yang ditujukan untuk kelas bawah/menengah dan proyek pengembangan properti untuk komersial skala kecil dan usaha kecil dan menengah yang dapat bermanfaat untuk lingkungan setempat maupun pengembangan proyek yang telah ada saat ini.

Berdasarkan perjanjian perwaliamanatan antara CR dengan PT Bank Permata Tbk., sebagai wali amant, sebelum dilunasinya seluruh pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab CR sehubungan dengan penerbitan obligasi, CR tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain:

- Melakukan penjualan, pengalihan atau pelepasan sebagian besar aset, kecuali dilakukan dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari
- Menjaminkan dan/atau menggadaikan sebagian besar aset dan/atau mengizinkan entitas anak CR untuk menjaminkan dan/atau menggadaikan sebagian besar asetnya
- Menjaminkan dan/atau menggadaikan seluruh pendapatan dari entitas anak CR yang asetnya dijadikan jaminan obligasi
- Memberikan jaminan perusahaan atau mengizinkan entitas anak CR untuk memberikan jaminan perusahaan kepada pihak lain
- Menjual atau mengalihkan kepemilikan saham CR di entitas anak.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain selain entitas anak CR atau mengizinkan entitas anak CR untuk memberikan pinjaman kepada pihak lain diluar Grup CR, kecuali dilakukan dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari CR
- Melakukan perubahan anggaran dasar khusus mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha CR

**24. BONDS PAYABLE (continued)**

The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange and its publication has been declared effective by virtue of the Chairman of the Financial Services Authority decision letter No. S-170/D.04/2014 dated March 21, 2014. The trustee for this bond is PT Bank Permata Tbk., a third party.

In 2016, the bonds received the rating of A (idn) (Single A) from PT Fitch Rating Indonesia.

All funds obtained from the public offering of the bonds net of issue costs, are intended to be used by CR to finance the development of residential property projects which are intended for lower class/medium class customer and property development projects for small-scale commercial and small and medium enterprises which can be beneficial to the local environment as well as improvements in the current projects.

Based on the trusteeship agreement between CR and PT Bank Permata Tbk, as trustee, before settlement of entire principal and interest on the bonds as well as other bonds issue expenses that are the responsibility of CR, CR without the written consent of the trustee shall not perform the following actions, among others:

- Conduct sale, transfer or disposal of most of the assets, unless done in the ordinary course of business
- Pledge and/or pawn of most of the assets and/or allow CR's subsidiaries to pledge and/or pawn most of the assets
- Pledge and/or pawn of the entire income of the CR's subsidiaries whose assets are pledged as collateral for the bonds
- Provide guarantee or allow CR's subsidiaries to grant corporate guarantee to another party
- Sale or transfer of CR's share ownership in its subsidiaries
- Provide loans to other parties other than to CR's subsidiaries or allow CR's subsidiaries to provide loans to other parties outside CR Group, unless done in the ordinary course of CR's business
- Make changes to statutes specifically regarding changes to the intent and purpose of CR's business

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Sebagai tambahan, CR diharuskan menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, yaitu rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2:1 dan perbandingan EBITDA dengan beban bunga tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 31 Maret 2016, CR telah memenuhi seluruh rasio-rasio keuangan tersebut.

**25. WESEL BAYAR**

Akun ini terdiri atas:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
Nilai nominal (S\$65.000.000)	638.950.000.000	633.815.000.000	Face value (S\$65,000,000)
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi ditangguhkan	(15.200.935.732)	(16.885.979.945)	Deferred issuance costs
<b>Jumlah</b>	<b>623.749.064.268</b>	<b>616.929.020.055</b>	<b>Total</b>
Jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Current maturity
<b>Jangka panjang</b>	<b>623.749.064.268</b>	<b>616.929.020.055</b>	<b>Long term maturity</b>

CP menerbitkan wesel bayar jangka menengah ("Wesel") dengan nilai nominal sebesar S\$65.000.000 dari total nilai program yang berjumlah sebesar S\$200.000.000 pada tanggal 13 Februari 2015 dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura dengan The Bank of New York Mellon, Cabang Singapura, pihak ketiga, bertindak selaku wali amanat. Wesel tersebut merupakan kewajiban tanpa jaminan dan tidak memiliki persyaratan pemeringkatan.

Wesel tersebut memiliki jangka waktu tiga tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2018. Bunga terutang setiap enam bulan pada tanggal 13 Februari dan 13 Agustus dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 5,625% per tahun.

Penerbitan wesel tersebut ditujukan untuk membiayai pinjaman, mendanai akuisisi atau untuk modal kerja dan untuk keperluan-keperluan umum CP.

**24. BONDS PAYABLE (continued)**

In addition, CR is required to maintain certain financial ratios, such as debt-to-equity ratio of not more than 2:1 and comparable EBITDA to interest expense of less than 1.5:1.

As of March 31, 2016, CR has complied with all the above covenants.

**25. NOTES PAYABLE**

This account consists of:

CP issued medium term notes ("Notes") at a par value amounting to S\$65,000,000 of S\$200,000,000 programme size on February 13, 2015 and listed at Singapore Exchange Listing with The Bank of New York Mellon, Singapore Branch, third party, as the trustee. The Notes constitute an unsecured obligation and have no rating requirement.

The Notes have a term of three years and will be due on February 13, 2018. Interest is payable semiannually on February 13 and August 13 with fixed interest rate of 5.625% annually.

The proceeds of the Notes is intended to refinance certain borrowings, finance acquisitions or for working capital and general corporate purposes.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**25. WESEL BAYAR (lanjutan)**

CP diwajibkan untuk memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku seperti persyaratan yang tidak boleh dilakukan, memenuhi persyaratan keuangan dan persyaratan lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Pada tanggal laporan keuangan, CP telah memenuhi semua syarat dan ketentuan tersebut.

Sehubungan dengan penerbitan Wesel tersebut, CP melakukan kontrak swap dengan DBS untuk menutup risiko nilai tukar mata uang atas pembayaran bunga Wesel sebagai berikut:

- Pada tanggal 2 Maret 2015, CP melakukan kontrak swap untuk menukar SGD32.500.000 menjadi Rp309.400.000.000 di mana Perseroan akan membayar DBS dengan cicilan bunga setiap enam bulan yang dimulai sejak 13 Agustus 2015 hingga pembayaran akhir pada 13 Februari 2018, dengan suku bunga tetap 12,45% per tahun.
- Pada tanggal 19 Maret 2015, CP melakukan kontrak swap untuk menukar SGD32.500.000 menjadi Rp307.775.000.000 di mana Perseroan akan membayar DBS dengan cicilan bunga setiap enam bulan, yang dimulai sejak 13 Agustus 2015 hingga tanggal pembayaran akhir pada 13 Februari 2018, dengan suku bunga tetap 12,48% per tahun.

Nilai wajar kontrak swap valuta asing dihitung menggunakan nilai tukar yang ditetapkan oleh bank dari CP untuk mengakhiri kontrak pada tanggal pelaporan. CP menetapkan kontrak swap valuta asing tersebut sebagai lindung nilai arus kas atas perubahan arus kas dari pembayaran jumlah nominal dan bunga dari Wesel tersebut yang disebabkan dari risiko mata uang asing. Arus kas terkait dengan kontrak swap valuta asing diperkirakan akan terjadi di periode tanggal pembayaran bunga dan nominal; dan arus kas tersebut juga diperkirakan akan mempengaruhi laba rugi pada periode pembayaran nominal Wesel terjadi.

**25. NOTES PAYABLE (continued)**

*CP has to comply with terms and conditions such as negative pledge, maintaining financial covenant and other covenants in the trust deed. As of reporting date, CP has fulfilled all terms and conditions*

*In relation to the Notes issuance, CP intend to enter into crosscurrency swap with DBS to cover forex exposure risk upon the payment of interest MTN as follows:*

- *On March 2, 2015, CP entered a into crosscurrency swap contract with notional amount of SGD32,500,000 in exchange for Rp309,400,000,000, whereby the Company will pay DBS, semi-annual interest installments commencing on August 13, 2015 until the final settlement date on February 13, 2018, with annual fixed interest rate of 12.45%.*
- *On March 19, 2015, CP entered into cross currency swap contract with notional amount of SGD32,500,000 in exchange for Rp307,775,000,000, whereby the Company will pay DBS, semi-annual interest installments commencing on August 13, 2015 until the final settlement date on February 13, 2018, with annual fixed interest rate of 12.48%.*

*The fair values of crosscurrency swap contracts have been calculated using rates quoted by the CP's banker to terminate the contracts at the reporting date. CP designates the crosscurrency swap contracts as a cash flow hedge of the changes in the cash flows of the principal and interest payments related to the Notes resulting from foreign currency risk. Cash flows relate to cross currency swap contracts are expected to occur in the period of both interest and principal payment dates; and also cash flows are expected to affect profit or loss in the period when principal payment of the Notes occur.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**25. WESEL BAYAR (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, CP mengakui aset derivatif masing-masing sebesar Rp19.939.728.919 dan Rp18.061.490.442. Jumlah kumulatif dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, CP mengakui bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar dari kontrak swap valuta asing tersebut yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain - cadangan lindung nilai arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	2016 (Tiga bulan/ Three months)	2015 (Tiga bulan/ Three months)	
Keuntungan periode berjalan	1.878.238.477	5.393.491.029	Gain arising during the period
Penyesuaian reklasifikasi atas kerugian yang belum direalisasi yang termasuk dalam laba rugi Pajak tangguhan	(17.483.459.767) (469.559.619)	845.000.000 (1.559.622.757)	
<b>Jumlah</b>	<b>(16.074.780.909)</b>	<b>(4.678.868.272)</b>	<b>Total</b>

Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, tidak terdapat bagian ketidakefektifan yang diakui. Tidak terdapat keuntungan atau kerugian yang direklasifikasikan dari ekuitas baik ke laba rugi maupun biaya perolehan dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, CP recognized derivative assets amounted to Rp19,939,728,919 and Rp18,061,490,442, respectively. The cumulative amount recorded as other comprehensive income.

For the period ended March 31, 2016 and 2015, CP recognized effective portion of changes in fair value in other comprehensive income - cash flows hedging reserve with detail as follow:

The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. For the period ended March 31, 2016, there were no ineffective portion recognized. There is no gain or loss that has been reclassified from equity to either profit or loss or cost of a non-financial asset or liability for the period ended March 31, 2016.

**26. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Stockholders
PT Sang Pelopor	4.695.236.413	30,63%	1.173.809.103.250	PT Sang Pelopor
Credit Suisse AG, Singapura	1.205.757.469	7,87%	301.439.367.250	Credit Suisse AG, Singapore
Fine-C Capital Group Ltd	831.339.129	5,42%	207.834.782.250	Fine-C Capital Group Ltd
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	8.598.326.826	56,08%	2.149.581.706.500	Others (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>15.330.659.837</b>	<b>100,00%</b>	<b>3.832.664.959.250</b>	<b>Total</b>

**26. CAPITAL STOCK**

The composition of the Company's share ownership as of March 31, 2016 was as follows:

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**26. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Stockholders
PT Sang Pelopor	4.695.236.413	30,63%	1.173.809.103.250	PT Sang Pelopor
Credit Suisse AG, Singapura	1.206.088.369	7,87%	301.522.092.250	Credit Suisse AG, Singapore
Fine-C Capital Group Ltd	831.339.129	5,42%	207.834.782.250	Fine-C Capital Group Ltd
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	8.597.995.926	56,08%	2.149.498.981.500	Others (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>15.330.659.837</b>	<b>100,00%</b>	<b>3.832.664.959.250</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan pencatatan PT EDI Indonesia, biro administrasi efek Perusahaan, direktur Perusahaan memiliki 902.200 saham atau setara dengan 0,006% dari saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Pembentukan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum masing-masing sebesar Rp100.000.000 pada tahun 2015 dan 2014, yang diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) tanggal 30 Juni 2015 dan 3 Juni 2014.

Pembagian dividen

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 8 September 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen saham dengan jumlah maksimum sebesar Rp132.492.265.467, yang akan dibayarkan pada tanggal 19 Oktober 2015.

Sebagai tindak lanjut hasil RUPSLB tanggal 8 September 2015 tersebut, Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris tanggal 21 September 2015 memutuskan pembagian dividen interim sebesar Rp2,25 per saham atau sebesar Rp34.123.085.987, yang akan dibayarkan pada tanggal 19 Oktober 2015.

**26. CAPITAL STOCK (continued)**

The composition of the Company's share ownership as of December 31, 2015 was as follows:

Based on the records maintained by PT EDI Indonesia, the Company's shares registrar, the Company's directors held 902,200 shares or equivalent to 0.006% of the Company's issued and fully paid shares as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

Appropriation of retained earnings

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007 which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to Rp100,000,000 in 2015 and 2014, which were declared during the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on June 30, 2015 and June 3, 2014, respectively.

Dividend declaration

Pursuant to a resolution in the Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) held on September 8, 2015, the stockholders approved the distribution of stock dividend with maximum amount of Rp132,492,265,467, which will be paid on October 19, 2015.

As a result of the EGMS held on September 8, 2015 and upon approval from Board of Commissioners on September 21, 2015, the Board of Directors decided the distribution of interim cash dividend of Rp2.25 per share or totaling Rp34,123,085,987 which will be paid on October 19, 2015.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**26. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pembagian dividen (lanjutan)

Berdasarkan keputusan RUPS pada tanggal 30 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp8 per saham atau sebesar Rp121.326.527.952 dari laba neto tahun 2014. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tahun 2015.

Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk memenuhi persyaratan pinjaman dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru dan mencari sumber pendanaan yang kompetitif.

**27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor terdiri atas:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 10)	(73.091.510.804)	(73.091.510.804)
Agio saham	97.838.093.339	97.838.093.339
<b>Total</b>	<b>24.746.582.535</b>	<b>24.746.582.535</b>

Saldo agio saham berasal dari (i) selisih antara hasil penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas I tahun 1996 atas 250.000.000 lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominalnya dan setelah dikurangi dengan biaya yang terjadi; dan (ii) pembagian dividen saham pada tahun 2015 (Catatan 1b dan 26).

**26. CAPITAL STOCK (continued)**

Dividend declaration (continued)

Pursuant to a resolution in the AGMS held on June 30, 2015, the stockholders approved the distribution of cash dividend of Rp8 per share or totaling Rp121,326,527,952 in respect of the 2014 net income. The cash dividend was paid in 2015.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios to comply with loan covenants and maximize stockholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to its stockholders, issue new shares and seek other competitive funding sources.

**27. OTHER EQUITY COMPONENTS**

Additional Paid in Capital

Additional paid in capital consists of the following:

Difference arising from restructuring transaction of entities under common control (Note 10)	Premium on share capital
<b>Balance at end of year</b>	

The balance of premium on share capital resulted from (i) the difference between the proceeds from the Limited Public Offering I in 1996 of 250,000,000 shares to the public and the par value of the shares issued, net of the related costs incurred; and (ii) declaration of stock dividend in 2015 (Notes 1b and 26).

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (lanjutan)**

Selisih Perubahan Ekuitas Entitas Anak

Akun ini terutama merupakan perubahan bagian Perusahaan atas nilai ekuitas CP sebagai akibat dari penawaran umum saham pada tahun 2007 dan atas nilai ekuitas CSN sebagai akibat konversi dari obligasi konversi yang dimiliki pihak ketiga menjadi saham CSN pada tahun 2003.

**28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Kelompok Usaha.

Informasi keuangan entitas anak yang mempunyai kepentingan non-sepengendali yang material adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
<b>Bagian KNP</b>			<b>Proportion of NCI interest</b>
CP dan Entitas Anak	58,14%	58,14%	CP and Subsidiaries
CS dan Entitas Anak	62,66%	62,66%	CS and Subsidiaries

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan kepentingan non pengendali yang material sebagai berikut:

**27. OTHER EQUITY COMPONENTS (continued)**

Differences Arising From Changes In Equity of Subsidiaries

This account mainly represents the change in the Company's share in the equity of CP as a result of CP's public offering in 2007 and in the equity of CSN as a result of the conversion of convertible bonds owned by third parties into CSN's shares in 2003.

**28. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Group.

The financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests is as follows:

	<b>Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Periods Ended March 31,</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
<b>Laba rugi konsolidasi</b>			<b>Consolidated profit or loss</b>
Pendapatan	404.846.641.517	329.689.526.544	Revenues
Laba sebelum beban pajak	58.255.142.911	49.874.909.736	Profit before tax expense
Laba tahun berjalan	31.542.830.640	28.920.440.744	Profit for the year
Pembayaran dividen kepada KNP	-	-	Dividends paid to NCI
<b>Posisi keuangan konsolidasi</b>			<b>Consolidated financial position</b>
Aset lancar	1.961.748.544.739	2.111.538.683.133	Current assets
Aset tidak lancar	7.811.129.094.607	7.712.542.772.210	Non-current assets
Liabilitas lancar	(1.588.038.836.452)	(1.674.674.760.132)	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	(2.933.201.772.931)	(2.913.237.714.979)	Non-current liabilities
Total ekuitas	5.251.637.029.963	5.236.168.980.232	Total equity

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan kepentingan non pengendali yang material sebagai berikut: (lanjutan)

**CP dan Entitas Anak (lanjutan)**

Arus kas konsolidasi	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Periods Ended March 31,		Consolidated cash flows
	2016	2015	
Operasi	(17.945.422.105)	(94.037.029.272)	Operating
Investasi	(109.222.349.970)	(99.692.098.118)	Investing
Pendanaan	(49.014.286.324)	650.434.738.604	Financing
Kenaikan (penurunan) neto Kas dan setarakan	(176.182.058.399)	456.705.611.214	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

**28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

The summarized financial information of the subsidiaries with material non-controlling interests is as follows: (continued)

**CP and Subsidiaries (continued)**

**CS dan Entitas Anak**

Laba rugi konsolidasi	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Periods Ended March 31,		Consolidated profit or loss
	2016	2015	
Pendapatan	436.147.670.224	425.642.530.661	Revenues
Laba sebelum beban pajak	138.717.857.903	169.717.800.889	Profit before tax expense
Laba tahun berjalan	116.743.303.435	145.610.758.036	Profit for the year
Pembayaran dividen kepada KNP	-	-	Dividends paid to NCI
Posisi keuangan konsolidasi	31 Maret 2016/ 31 Desember 2015/ March 31, 2016 December 31, 2015		Consolidated financial position
Aset lancar	3.852.920.229.873	4.040.953.531.970	
Aset tidak lancar	2.931.896.778.145	2.939.982.946.600	Non-current assets
Liabilitas lancar	(2.589.812.769.263)	(2.912.728.762.361)	Current assets
Liabilitas tidak lancar	(425.727.847.529)	(415.674.628.418)	Non-current assets
Total ekuitas	3.769.276.391.226	3.652.533.087.791	Total equity

Arus kas konsolidasi	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Periods Ended March 31,		Consolidated cash flows
	2016	2015	
Operasi	28.078.839.311	32.890.226.587	Operating
Investasi	(3.400.083.929)	(9.049.919.691)	Investing
Pendanaan	(252.284.000.000)	(11.765.650.000)	Financing
Kenaikan (penurunan) neto Kas dan setara	(227.605.244.618)	12.074.656.896	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PENDAPATAN**

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Periods Ended March 31,	
	2016	2015
Penjualan neto dari:		
Pihak ketiga		
Rumah hunian dan ruko	672.451.085.857	896.341.161.828
Apartemen	195.031.678.157	190.014.365.065
Kantor	47.322.074.392	13.945.069.120
Kapling	25.421.925.948	15.581.851.943
	<b>940.226.764.354</b>	<b>1.115.882.447.956</b>
Pendapatan usaha dari:		
Pusat niaga (Catatan 14)	180.573.040.146	174.565.417.667
Hotel	90.784.701.347	59.260.461.963
Rumah sakit	36.779.633.991	20.751.193.343
Kantor	27.014.841.928	27.011.041.868
Lapangan golf	11.598.468.915	10.432.053.602
Lain-lain	17.662.356.509	14.021.312.369
	<b>364.413.042.836</b>	<b>306.041.480.812</b>
<b>Total pendapatan</b>	<b>1.304.639.807.190</b>	<b>1.421.923.928.768</b>

Kelompok Usaha terlibat dalam beberapa perjanjian sewa dimana Kelompok usaha akan mengakui pendapatan sewa berdasarkan persentase bagi hasil yang diterima oleh tenan Kelompok Usaha setiap bulannya. Sistem bagi hasil tersebut tidak akan lebih rendah dari pembayaran sewa minimum yang telah disetujui oleh Kelompok Usaha dan tenant. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, tidak terdapat perkiraan efek keuangan yang dibuat karena manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan sewa kontinjen tidak praktis bagi Kelompok Usaha.

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi.

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

**29. REVENUES**

The details of revenues are as follows:

	2016	2015
Net sales of:		
Third parties		
Residential houses and shop houses	896.341.161.828	896.341.161.828
Apartments	190.014.365.065	190.014.365.065
Office towers	13.945.069.120	13.945.069.120
Land lots	15.581.851.943	15.581.851.943
	<b>1.115.882.447.956</b>	<b>1.115.882.447.956</b>
Operating revenues from:		
Shopping centers (Note 14)	174.565.417.667	174.565.417.667
Hotels	59.260.461.963	59.260.461.963
Hospital	20.751.193.343	20.751.193.343
Office towers	27.011.041.868	27.011.041.868
Golf courses	10.432.053.602	10.432.053.602
Others	14.021.312.369	14.021.312.369
	<b>306.041.480.812</b>	<b>306.041.480.812</b>
<b>Total revenues</b>	<b>1.421.923.928.768</b>	<b>1.421.923.928.768</b>

The Group is engaged with various rental agreements where the Group shall recognize rental income based on profit sharing percentage of revenues earned by the Group's tenants on a monthly basis. These profit sharing arrangements shall not go below the agreed minimum lease payments of the Group and the tenants. As of March 31, 2016 and 2015, no estimate of the financial effect is made since management believes calculation of the contingent rent is not practicable for the Group.

In 2016 and 2015, no revenues from related parties.

In 2016 and 2015, no revenues exceeding 10% of total consolidated revenues were earned from any single customer.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**30. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG**

Rincian beban pokok penjualan dan beban langsung adalah sebagai berikut:

**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret/For the Periods Ended March 31,**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Beban pokok penjualan		
Pihak ketiga :		
Rumah hunian dan ruko (Catatan 8)	314.450.623.332	433.986.456.424
Apartemen	129.368.620.160	104.854.107.616
Kantor	31.479.445.981	9.113.085.022
Kapling	12.905.884.059	3.471.051.147
<b>Total beban pokok penjualan</b>	<b>488.204.573.532</b>	<b>551.424.700.209</b>
Beban langsung		
Pusat niaga	62.223.151.731	57.905.525.945
Hotel	53.649.053.483	29.993.769.614
Rumah sakit	19.471.535.666	11.696.447.827
Lapangan golf	8.586.922.847	6.963.129.234
Kantor	5.537.563.541	9.516.003.424
Lain-lain	12.877.768.056	10.129.505.781
<b>Total beban langsung</b>	<b>162.345.995.324</b>	<b>126.204.381.825</b>
<b>Total beban pokok penjualan dan beban langsung</b>	<b>650.550.568.856</b>	<b>677.629.082.034</b>

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang nilainya melebihi 10% dari total beban pokok penjualan dan beban langsung konsolidasian.

**30. COST OF SALES AND DIRECT COSTS**

The details of cost of sales and direct costs are as follows:

Cost of sales of:
Third parties :
Residential houses and shop houses (Note 8)
Apartments
Office towers
Land lots
<b>Total cost of sales</b>
Direct costs
Shopping centers
Hotels
Hospital
Golf courses
Office towers
Others
<b>Total direct costs</b>
<b>Total cost of sales and direct costs</b>

In 2016 and 2015, no purchases from related parties.

In 2016 and 2015, no purchases exceeding 10% of the total consolidated cost of sales and direct costs were made from any single supplier.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri atas:

	<b>Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Periods Ended March 31,</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Gaji, upah dan imbalan kerja lainnya	168.633.277.817	128.372.639.787
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	24.626.510.601	19.453.045.230
Rumah tangga kantor	6.728.176.707	3.894.178.234
Jasa profesional	4.577.425.874	5.150.603.964
Listrik, air dan telepon	3.340.303.269	7.442.152.242
Parkir dan bensin	3.196.142.849	2.867.629.260
Pos dan telekomunikasi	2.662.767.125	2.615.578.636
Perjalanan dinas dan transportasi	2.370.047.013	3.606.350.717
Pemeliharaan dan perbaikan	2.134.767.010	2.498.684.771
Asuransi	1.998.996.758	1.848.721.428
Sewa	1.911.950.302	4.059.864.903
Rekrutmen dan pelatihan	1.714.453.716	2.017.218.974
Jasa koordinasi (Catatan 41)	1.625.328.258	1.322.089.247
Jasa manajemen (Catatan 41)	1.422.217.050	1.300.059.829
Fotokopi dan alat tulis kantor	1.341.774.148	1.817.841.654
Sumbangan, jamuan dan representasi	1.281.109.105	3.981.655.458
Pajak dan perijinan	1.035.542.497	526.694.510
Keamanan	768.883.543	658.631.999
Lain-lain	23.351.503.040	24.717.355.184
<b>Total beban umum dan administrasi</b>	<b>254.721.176.682</b>	<b>218.150.996.027</b>

**31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of the following:

Salaries, wages and other employee benefits
Depreciation (Notes 13 and 14)
Office supplies
Professional fees
Electricity, water and telephone
Parking and fuel
Postage and telecommunication
Travelling and transportation
Repairs and maintenance
Insurance
Rental
Recruitment and training
Coordination fees (Note 41)
Management fees (Note 41)
Photocopy and stationery
Donation, entertainment and representation
Taxes and licenses
Security
Others
<b>Total general and administrative expenses</b>

**32. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Periods Ended March 31,</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Promosi dan iklan	42.162.714.998	43.427.680.456
Komisi penjualan	13.593.634.260	19.127.637.566
Gaji, upah dan imbalan kerja lainnya	1.574.580.324	1.449.601.011
Jasa koordinasi (Catatan 41)	1.262.451.216	678.038.239
Penyusutan (Catatan 13)	558.468.389	521.841.104
Jamuan, sponsorship dan sumbangan	54.200.000	500.000.000
Lain-lain	6.759.506.527	4.191.760.671
<b>Total beban penjualan</b>	<b>65.965.555.714</b>	<b>69.896.559.047</b>

**32. SELLING EXPENSES**

The details of selling expenses are as follows:

Promotion and advertising
Sales commissions
Salaries, wages and other employee benefits
Coordination fees (Note 41)
Depreciation (Note 13)
Entertainment, sponsorship and donation
Others
<b>Total selling expenses</b>

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA**

**a. Penghasilan Operasi Lainnya**

Akun ini terdiri atas penghasilan dari denda, pembatalan, dan balik nama, jasa manajemen, laba penjualan aset tetap dan laba atas selisih kurs dari transaksi mata uang asing selama periode berjalan.

**b. Beban Operasi Lainnya**

Akun ini terdiri atas rugi penjualan aset tetap, rugi atas selisih kurs dan beban estat manajemen selama periode berjalan.

**34. PENGHASILAN KEUANGAN**

Penghasilan keuangan terdiri atas bunga yang diperoleh dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya dan aset keuangan lainnya.

**35. BEBAN KEUANGAN**

Beban keuangan terdiri atas bunga yang dibayar dan yang masih harus dibayar dari utang bank, utang obligasi, wesel bayar dan liabilitas keuangan lainnya.

**36. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase dari total aset/kewajiban konsolidasian yang bersangkutan/ Percentage to the respective total consolidated assets/liabilities		
	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<b>Piutang pihak berelasi</b>					<b>Due from related parties</b>
SWM	1.053.938.270	1.031.438.270	<0,01%	<0,01%	SWM
DBP	599.988.349	599.988.349	<0,01%	<0,01%	DBP
PDU	579.999.497	579.999.497	<0,01%	<0,01%	PDU
PT Citraloka Bumi Begawan	569.989.249	634.487.533	<0,01%	<0,01%	PT Citraloka Bumi Begawan
PT Ciptamas Bumiselaras	470.325.998	484.963.019	<0,01%	<0,01%	PT Ciptamas BumiSelaras
Yayasan Citra Kasih	-	436.672.743	<0,01%	-	Yayasan Citra Kasih
Lainnya	582.378.084	2.663.694.303	<0,01%	<0,01%	Others
<b>Total piutang pihak berelasi</b>	<b>3.856.619.447</b>	<b>6.431.243.714</b>	<b>0,02%</b>	<b>0,02%</b>	<b>Total due from related parties</b>
<b>Utang pihak berelasi</b>					<b>Due to related parties</b>
Lainnya	311.863.632	302.358.483	<0,01%	<0,01%	Others

**33. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES**

**a. Other Operating Income**

This account consist of income from fines, cancellations and transfer of ownership, management fees, gain on disposal of fixed assets and gain on foreign exchanges of foreign denominated transactions during the periods.

**b. Other Operating Expense**

This account consist of loss on sale of fixed assets, loss on foreign exchange and estate management expenses during the periods.

**34. FINANCE INCOME**

Finance income consist of interests earned from cash and cash equivalents, restricted funds and other financial assets.

**35. FINANCE COSTS**

Finance costs consist of interests paid and accrued from bank loans, bonds payable, notes payable and other financial liabilities.

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The details of the balances of accounts and transactions with related parties are as follows:

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi, dimana transaksi-transaksitersebut merupakan pembebanan biaya dan/atautalangan untuk modalkerja yang tidak dikenakan bunga, tidak disertai jaminandan seluruhnya dapat tertagih sesuai permintaan dari pemberi pinjaman (*demandable*).

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait. Saldo terkait pada akhir tahun adalah tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga yang akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang pihak berelasi dapat tertagih, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas penurunan nilai.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) adalah sekitar Rp61,3 milyar dan Rp59,2 milyar, masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Tidak ada pembayaran imbalan kerja jangka panjang yang diberikan untuk manajemen kunci untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>
SWM, PDU dan/and DBP
PT Citraloka Bumi Begawan, PT Ciptamas Bumi Selaras dan/and Yayasan Citra Kasih
Semua saldo akun dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

*In the ordinary course of business, the Group engages in financial transactions with related parties, such as intercompany expense charging and advance for working capital which is non-interest bearing, without collateral and will be due based on the lenders' discretion (demandable).*

*Sales to and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved. The related outstanding balances at the end of the year are unsecured and non-interest bearing are to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.*

*As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Group's management believes that all amounts due from related parties are collectible and no allowance for impairment is necessary.*

*Salaries and other compensation benefits of the Boards of Commissioners and Directors (key management) amounted to Rp61.3 billion and Rp59.2 billion in 2016 and 2015, respectively.*

*There has been no payment of long-term employee benefits to key management for the periods ended March 31, 2016 and December 31, 2015.*

*The nature of the related party relationships and the transactions with the related parties is as follows:*

<b>Hubungan/Relationship</b>
Entitas asosiasi/Associated entities
Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/Entities which have the same key management personnel with the Company
All significant account balances and transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Kelompok Usaha yang telah beroperasi berada di Indonesia.

Segmen usaha yang signifikan yang diidentifikasi adalah real estat dan sewa yang merupakan sumber utama pendapatan Kelompok Usaha.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi. Informasi konsolidasian menurut segmen usaha sebagai segmen primer adalah sebagai berikut:

**37. SEGMENT INFORMATION**

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. No geographical segments were presented since the Group's business operations which have started operational activities are all in Indonesia.

Significant business segments identified are real estate and rentals which represent the main sources of revenues of the Group.

All inter-segment transactions have been eliminated. Consolidated information based on business segments as the primary segment is as follows:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016/ For the Period Ended March 31, 2016					
	Real Estat/ Real Estate	Sewa/ Rental	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	940.226.764.353	302.810.426.816	61.602.616.021	1.304.639.807.190	Revenues
Beban pokok penjualan dan beban langsung	488.204.573.532	124.325.077.027	38.020.918.297	650.550.568.856	Cost of sales and direct costs
<b>Laba kotor</b>				<b>654.089.238.334</b>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi				(254.721.176.682)	General and administrative expenses
Beban penjualan				(65.965.555.714)	Selling expenses
Penghasilan lain-lain				20.203.604.736	Other income
Beban lain-lain				(10.205.821.788)	Other expenses
<b>Laba usaha</b>				<b>343.400.288.886</b>	<b>Profit from operations</b>
Bagian laba entitas asosiasi - neto				1.284.707.639	Equity in net income of associates - net
Penghasilan keuangan				45.604.958.997	Finance income
Beban keuangan				(113.448.855.734)	Finance costs
<b>Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan</b>				<b>276.841.099.788</b>	<b>Income before final and income tax</b>
Pajak final				(67.685.721.509)	Final tax
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>				<b>209.155.378.279</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan - neto				(317.015.737)	Income tax expense - net
<b>Laba periode berjalan</b>				<b>208.838.362.542</b>	<b>Profit for the period</b>
Penghasilan komprehensif lain				(16.074.780.909)	Other comprehensive income
<b>Total penghasilan komprehensif periode berjalan</b>				<b>192.763.581.633</b>	<b>Total comprehensive income for the period</b>
Aset segmen	15.212.033.106.805	10.454.062.317.902	498.346.860.502	26.164.442.285.209	Segment assets
Liabilitas segmen	7.218.950.703.373	5.346.109.445.201	372.220.133.101	12.937.280.281.675	Segment liabilities
Informasi Lainnya					Other information
Perolehan aset tetap dan properti investasi	16.581.527.404	111.365.760.992	19.964.314.508	147.911.602.904	Acquisitions of fixed assets and investment properties
Beban penyusutan	11.490.226.465	45.733.323.057	7.297.597.061	64.521.146.583	Depreciation expense

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi. Informasi konsolidasian menurut segmen usaha sebagai segmen primer adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**37. SEGMENT INFORMATION (continued)**

All inter-segment transactions have been eliminated. Consolidated information based on business segments as the primary segment is as follows: (continued)

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015/ For the Period Ended March 31, 2015					
	Real Estat/ Real Estate	Sewa/ Rental	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	1.115.882.447.956	263.962.554.615	42.078.926.197	1.421.923.928.768	Revenues
Beban pokok penjualan dan beban langsung	551.424.700.209	97.726.253.235	28.478.128.590	677.629.082.034	Cost of sales and direct costs
<b>Laba kotor</b>				<b>744.294.846.734</b>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi				(218.150.996.027)	General and administrative expenses
Beban penjualan				(69.896.559.047)	Selling expenses
Penghasilan lain-lain				20.552.909.942	Other income
Beban lain-lain				(9.234.861.520)	Other expenses
<b>Laba usaha</b>				<b>467.565.340.082</b>	<b>Profit from operations</b>
Bagian laba entitas asosiasi - neto				706.406.498	Equity in net income of associates - net
Penghasilan keuangan				50.137.403.177	Finance income
Beban keuangan				(104.890.753.132)	Finance costs
<b>Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan</b>				<b>413.518.396.625</b>	<b>Income before final and income tax</b>
Pajak final				(74.682.704.728)	Final tax
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>				<b>338.835.691.897</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan - neto				(2.306.760.410)	Income tax expense - net
<b>Laba periode berjalan</b>				<b>336.528.931.487</b>	<b>Profit for the period</b>
Penghasilan komprehensif lain				(4.678.868.272)	Other comprehensive income
<b>Total penghasilan komprehensif periode berjalan</b>				<b>331.850.063.215</b>	<b>Total comprehensive income for the period</b>
Aset segmen	13.398.413.153.275	10.359.227.602.932	357.589.679.863	24.115.230.436.070	Segment assets
Liabilitas segmen	6.773.763.626.077	5.314.045.759.801	233.403.971.644	12.321.213.357.520	Segment liabilities
Informasi Lainnya					Other information
Perolehan aset tetap dan properti investasi	32.898.806.881	115.464.148.030	18.715.527.673	167.078.482.584	Acquisitions of fixed assets and investment properties
Beban penyusutan	16.246.549.675	33.668.659.739	6.568.905.867	56.484.115.281	Depreciation expense

Pendapatan dan biaya keuangan, dan rugi neto dari perusahaan asosiasi tidak dialokasikan di segmen individu karena dikelola dalam basis Kelompok Usaha.

Finance income and costs, and share in net loss of associate are not allocated to individual segments as are managed on a Group basis.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**38. LABA PER SAHAM DASAR**

Rincian perhitungan labaper saham dasar adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Year Ended March 31,		
	2016	2015	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	143.837.832.699	227.832.639.378	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan	15.330.659.837	15.330.659.837	Weighted average number of shares outstanding during the year
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>9</b>	<b>15</b>	<b>Basic earnings per share</b>

Perusahaan tidak mempunyai efek yang bersifat dilusian pada tahun 2016 dan 2015.

The details of basic earnings per share computation are as follows:

The Company does not have any dilutive ordinary shares in 2016 and 2015.

Pada tahun 2015, Perusahaan membagikan 164.843.843 lembar dividen saham (Catatan 26). Peristiwa ini mengakibatkan peningkatan jumlah saham biasa yang beredar tanpa disertai peningkatan sumber daya.

In 2015, the Company distributed 164,843,843 stock dividends (Note 26). This event caused the number of ordinary shares outstanding to increase without an increase in resources.

**39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan klasifikasi dan nilai tercatat, yang nilainya sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets out the classifications and carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Group's financial instruments as of March 31, 2016 and December 31, 2015:

	Nilai tercatat/Carrying Value		Nilai wajar/Fair Value		
	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Kas dan setara kas	2.652.886.010.673	3.034.144.319.662	2.652.886.010.673	3.034.144.319.662	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	566.733.589	588.888.962	566.733.589	588.888.962	Short-term investments
Piutang usaha dari pihak ketiga - neto	945.846.781.774	874.125.095.817	945.846.781.774	874.125.095.817	Trade receivables from third parties - net
Piutang lain-lain	435.793.463.708	449.149.003.860	435.793.463.708	449.149.003.860	Other receivables
Piutang pihak berelasi	3.856.619.447	6.431.243.714	3.856.619.447	6.431.243.714	Due from related parties
Aset derivatif	19.939.728.919	18.061.490.442	19.939.728.919	18.061.490.442	Derivative asset
Aset tidak lancar lainnya - dana yang dibatasi penggunaannya	722.536.944.893	959.271.563.720	722.536.944.893	959.271.563.720	Other non-current assets - restricted funds
Aset tidak lancar lainnya - investasi pada entitas lainnya	178.961.220.023	165.093.220.023	178.961.220.023	165.093.220.023	Other non-current assets - investment in other entities
<b>Total</b>	<b>4.960.387.503.026</b>	<b>5.506.864.826.200</b>	<b>4.960.387.503.026</b>	<b>5.506.864.826.200</b>	<b>Total</b>
Utang bank jangka pendek	863.928.001.341	978.787.337.003	863.928.001.341	978.787.337.003	Short-term bank loans
Utang usaha	870.259.848.789	913.690.404.343	870.259.848.789	913.690.404.343	Trade payables
Utang lain-lain	489.943.647.437	503.177.395.919	489.943.647.437	503.177.395.919	Other payables
Beban akrual	152.122.005.733	227.524.110.111	152.122.005.733	227.524.110.111	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	311.863.632	302.358.483	311.863.632	302.358.483	Due to related parties
Utang obligasi	492.239.569.164	491.399.533.179	515.337.369.164	506.296.200.000	Bonds payable
Wesel bayar	623.749.064.268	616.929.020.055	626.171.000.000	624.307.775.000	Notes payable
Utang bank jangka panjang	3.178.834.306.691	3.190.167.373.751	3.178.834.306.691	3.190.167.373.751	Long-term bank loans
Uang jaminan penyewa	82.324.402.594	81.557.131.842	82.324.402.594	81.557.131.842	Tenant's deposits
<b>Total</b>	<b>6.753.712.709.649</b>	<b>7.003.534.664.686</b>	<b>6.779.232.445.381</b>	<b>7.025.810.086.452</b>	<b>Total</b>

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

- a. Kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dari pihak ketiga, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya - dana yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang pihak berelasi mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.
- b. Nilai wajar aset derivatif, aset tidak lancar lainnya - investasi pada entitas lainnya, utang obligasi, wesel bayar dan uang jaminan penyewa diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.
- c. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh penggunaan suku bunga mengambang, dimana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar. Tidak ada transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pengukuran nilai wajar dan tidak ada transfer masuk dan keluar dari Tingkat 3 pengukuran nilai wajar.

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of financial instruments of the Group:

- a. Cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables from third parties, other receivables, due from related parties, other non-current assets - restricted funds, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and due to related parties approximate their carrying values due to their short-term nature.
- b. The fair values of derivative assets, other non-current assets - investments in other entities, bonds payable, notes payable and tenants' deposits are estimated by discounting future cash flows.
- c. The carrying amount of long-term bank loans approximate their fair values due to the use of floating interest rates, in which the interest rate is always adjusted to market.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Group has no financial instruments carried at fair value. There were no transfers from Level 1 and Level 2 fair value measurements and no transfer into and out of Level 3 fair value measurements.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko keuangan yang paling signifikan terhadap Kelompok Usaha dijelaskan di bawah ini.

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kegiatan operasi (terutama dari piutang usaha kepada pihak ketiga) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk rekening bank dan deposit berjangka.

Eksposur risiko kredit Kelompok Usaha terutama adalah dalam mengelola piutang dagang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Pelanggan yang membeli produk real estat dengan cara angsuran diikat dengan klausul legal didalam kontrak pembelian dan diminta untuk mengagunkan produk yang dibeli atas kewajiban yang tersisa dari harga pembelian. Sebagai tambahan, atas keterlambatan pembayaran dari konsumen/pelanggan, maka Kelompok Usaha akan mengenakan denda.

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below.*

**a. Credit risk**

*Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade receivables from third parties) and from its financing activities, including cash in banks and time deposits.*

*The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing its trade receivables. The Group monitors its receivables so that these are collected in a timely manner and conducts reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.*

*Customers who purchase real estate inventory on installment are bound by legal clauses in their purchase contracts and are required to collateralize the product purchased for the remaining obligation for the purchase price. In addition, the Group charges penalties to customers for late payments.*

*Credit risk from balances in banks is managed by placing investments of surplus funds only in banks with high credit ratings.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit pada aset keuangan muncul dari kelalaian pihak ketiga dengan maksimal eksposur sama dengan nilai instrumen tercatat tersebut:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December, 31 2015</b>
Kas dan setara kas	2.645.110.046.748	3.024.558.813.952
Investasi jangka pendek	566.733.589	588.888.962
Piutang usaha dari pihak ketiga - neto	945.846.781.774	874.125.095.817
Piutang lain-lain	435.793.463.708	449.149.003.860
Piutang pihak berelasi	3.856.619.447	6.431.243.714
Aset derivatif	19.939.728.919	18.061.490.442
Aset tidak lancar lainnya - dana yang dibatasi penggunaannya	722.536.944.893	959.271.563.720
Aset tidak lancar lainnya - investasi pada entitas lainnya	178.961.220.023	165.093.220.023
<b>Total aset keuangan</b>	<b>4.952.611.539.101</b>	<b>5.479.279.320.490</b>

<sup>1)</sup> tidak termasuk kas masing-masing sebesar Rp7.775.963.925 dan Rp9.585.505.710 pada tahun 2016 dan 2015.

Tidak ada risiko kredit yang signifikan dalam Kelompok Usaha.

Tabel analisis aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2016 berikut:

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**a. Credit risk (continued)**

The Group's exposure to credit risk on its financial assets arises from default of the counterparty with a maximum exposure equal to the carrying amount of the following instruments:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December, 31 2015</b>
Cash and cash equivalents	2.645.110.046.748	3.024.558.813.952
Short-term investments	566.733.589	588.888.962
Trade receivables from third parties - net	945.846.781.774	874.125.095.817
Other receivables	435.793.463.708	449.149.003.860
Due from related parties	3.856.619.447	6.431.243.714
Derivative asset	19.939.728.919	18.061.490.442
Other non-current assets - restricted funds	722.536.944.893	959.271.563.720
Other non-current assets - investment in other entities	178.961.220.023	165.093.220.023
<b>Total financial assets</b>	<b>4.952.611.539.101</b>	<b>5.479.279.320.490</b>

<sup>1)</sup> excluding cash on hand amounting to Rp7,775,963,925 and Rp9,585,505,710 in 2016 and 2015, respectively

There is no significant concentration of credit risk within the Group.

Aging analyses of the Group's financial assets as of March 31, 2016 are as follows:

31 Maret 2016/March 31, 2016

	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total
		<30 Hari/Days	31-60 Hari/Days	61-90 Hari/Days	>90 Hari/Days		
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	2.652.886.010.673	-	-	-	-	-	2.652.886.010.673
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	566.733.589	-	-	-	-	-	566.733.589
Piutang usaha dari pihak ketiga/ Trade receivables from third parties	692.614.738.091	59.468.742.510	143.064.501.577	49.664.497.094	1.034.302.502	1.171.229.929	947.018.011.703
Piutang lain-lain/ Other receivables	435.793.463.708	-	-	-	-	-	435.793.463.708
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	3.856.619.447	-	-	-	-	-	3.856.619.447
Aset derivatif/ Derivative asset	19.939.728.919	-	-	-	-	-	19.939.728.919
Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	178.961.220.023	-	-	-	-	-	178.961.220.023
Aset tidak lancar lainnya - dana yang dibatasi penggunaannya/ Other non-current assets - restricted funds	722.536.944.893	-	-	-	-	-	722.536.944.893
<b>Total</b>	<b>4.707.155.459.343</b>	<b>59.468.742.510</b>	<b>143.064.501.577</b>	<b>49.664.497.094</b>	<b>1.034.302.502</b>	<b>1.171.229.929</b>	<b>4.961.558.732.955</b>

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**b. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Kelompok Usaha membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**b. Liquidity risk**

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Group's business requires substantial capital to construct new projects and to fund operations.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

31 Maret 2016/March 31, 2016

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	863.928.001.341	-	-	-	863.928.001.341	Short-term bank loans
Utang usaha	870.259.848.789	-	-	-	870.259.848.789	Trade payables
Utang lain-lain	489.943.647.437	-	-	-	489.943.647.437	Other payables
Beban akrual	152.122.005.733	-	-	-	152.122.005.733	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	311.863.632	-	-	-	311.863.632	Due to related parties
Utang obligasi	-	200.000.000.000	220.000.000.000	72.239.569.164	492.239.569.164	Bonds payable
Wesel bayar	-	-	623.749.064.268	-	623.749.064.268	Notes Payable
Utang bank jangka panjang	339.554.607.113	758.251.593.282	1.511.516.524.780	569.511.581.516	3.178.834.306.691	Long-term bank loans
Uang jaminan penyewa	33.467.569.929	24.076.529.233	11.136.309.147	13.643.994.285	82.324.402.594	Tenants' deposits
	<b>2.749.587.543.974</b>	<b>982.328.122.515</b>	<b>2.366.401.898.195</b>	<b>655.395.144.965</b>	<b>6.753.712.709.649</b>	

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko nilai tukar mata uang**

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Kelompok Usaha dihadapkan dengan fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas.

Manajemen melakukan penelaahan dan *monitoring* terhadap pergerakan kurs mata uang asing tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Kelompok Usaha memiliki aset moneter dan mempunyai kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**c. Foreign currency risk**

*Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents.*

*Management researches and monitors movement of foreign currency rates.*

*As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:*

	31 Maret 2016/March 31, 2016		31 Desember 2015/December 31, 2015		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah ekuivalen/ Equivalent in rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah ekuivalen/ Equivalent in rupiah	Asset
<b>Aset</b>					<b>Asset</b>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat	US\$ 9.753.217	129.483.702.899	US\$ 8.118.479	111.994.406.201	U.S. dollar
Euro Eropa	Euro -	-	Euro 309.001	4.656.642.899	European euro
Dolar Singapura	SGD 19.168	188.421.820	SGD\$ 20.396	198.881.396	Singapore dollar
Dolar Taiwan	TWD 302	118.062	NTD 302	118.062	Taiwan dollar
Dolar Hongkong	HKD 23	38.523	HKD 23	40.047	Hongkong dollar
Investasi jangka pendek					Short-term investments
Dolar Amerika Serikat	US\$ 42.689	566.733.589	US\$ 42.689	588.888.962	U.S. dollar
Piutang lain-lain					Other receivables
Dolar Amerika Serikat	US\$ -	-	US\$ 144.508	1.794.086.938	U.S. dollar
<b>Total aset</b>		<b>130.239.014.893</b>		<b>119.233.064.505</b>	<b>Total asset</b>

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**c. Risiko nilai tukar mata uang (lanjutan)**

**c. Foreign currency risk (continued)**

	31 Maret 2016/March 31, 2016		31 Desember 2015/December 31, 2015		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah ekuivalen/ Equivalent in rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah ekuivalen/ Equivalent in rupiah	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Beban akrual					Accrued expenses
Dolar Singapura	SGD 625.584	6.149.491.952	SGD 1.402.397	13.674.775.685	Singapore dollar dollar
Utang usaha					Trade payables
Dolar Amerika Serikat	US\$ -	-	US\$ 1.575.138	21.486.451.370	U.S. dollar
Utang usaha					Trade payables
Dolar Amerika Serikat	US\$ -	-	US\$ 950	13.107.898	U.S. dollar
Dolar Singapura	SGD -	-	SGD 17.103	204.134.531	Singapore dollar
Wesel bayar					Notes payables
Dolar Singapura	SGD65.000.000	638.950.000.000	SGD65.000.000	633.815.000.000	Singapore dollar
<b>Total liabilitas</b>		<b>645.099.491.952</b>		<b>669.193.469.484</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitas neto</b>		<b>514.860.477.059</b>		<b>549.960.404.979</b>	<b>Net liabilities</b>

Jika liabilitas moneter neto Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2016 dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 27 April 2016, maka liabilitas moneter neto akan turun sekitar Rp3,3 milyar.

If the Group's net monetary liabilities as of March 31, 2016 were translated to rupiah using the middle exchange rates of Bank Indonesia at April 27, 2016, the net monetary liabilities will decrease by about Rp3.3 billion.

**d. Risiko suku bunga**

**d. Interest rate risk**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Kelompok Usaha dihadapkan dengan risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank yang dikenakan suku bunga mengambang.

Interest risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its loans from banks with floating interest rates.

Kelompok Usaha mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas perusahaan.

The Group manages its interest rate risk by being prudent in entering into bank credit facilities and maintaining its leverage at a fair level to be inline with its cashflows.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

**Proyek CiputraWorld**

- a. Pada tanggal 13 Oktober 2011, SNIP, entitas anak CP, menandatangani perjanjian - perjanjian terkait dengan pengelolaan hotel di CiputraWorld 2 Jakarta sebagai berikut:

<b>Counterparty/Counterparty</b>	<b>Jenis/Type</b>	<b>Tarif/Rate</b>
Starwood Asia Pacific Hotels and Resorts Pte. Ltd.	Lisensi sistem/system license Jasa manajemen/technical assistance	5% dari/of gross room revenue 3% dari/of gross operating revenue
Starwood Development Consulting Services Pte. Ltd.	Jasa konsultan pembangunan/ development consulting services	Fee sebesar/fee amounting to US\$300,000
Starwood Asia Pacific Hotels and Resorts Pte. Ltd.	Hotel operating services term sheets	Support fee sebesar/support fee amounting to US\$60,000
PT Indo-Pacific Sheraton	Manajemen pengelolaan hotel/ management of the hotel operations	Fee bulanan berdasarkan/ monthly fee based on gross operating income
W International Hotel Management, Inc.	Centralized services	Centralized service charges sesuai tarif tertentu/Centralized service charges based on certain rate

Perjanjian - perjanjian tersebut berlaku secara efektif pada tanggal 13 Oktober 2011.

*These agreements have been effective since October 13, 2011.*

- b. Pada tanggal 29 April 2008, CAG, entitas anak CP, menandatangani perjanjian - perjanjian terkait dengan pengelolaan hotel dan kondominium di CiputraWorld 1 Jakarta sebagai berikut:

- b. On April 29, 2008, CAG, a subsidiary of CP, entered into agreements related to the management of hotel and condominium located in the CiputraWorld 1 Jakarta as follows:

<b>Counterparty/Counterparty</b>	<b>Jenis/Type</b>	<b>Tarif/Rate</b>
Raffles International Ltd. ("Raffles")	Lisensi untuk hotel/license for hotel	1% dari pendapatan bruto/of gross revenue
Raffles dan/and Perhimpunan Penghuni Premium Residence CiputraWorld Jakarta	Lisensi untuk residensial/ license for residence	1% dari pendapatan bruto/of gross revenue
Raffles	Jasa manajemen pemasaran consultancy services for hotel	1,5% dari pendapatan bruto/of gross revenue
Raffles	Jasa manajemen pemasaran consultancy services for residence	2,75% - 3% dari pendapatan bruto/of gross revenue
Raffles	Jasa konsultan teknik/technical consultancy services	US\$250.000 dan tambahan US\$800 per unit untuk kamar hotel dan residensial/US\$250,000 and additional US\$800 for each hotel room and residence

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Proyek CiputraWorld (lanjutan)**

**Projects CiputraWorld (continued)**

Counterparty/Counterparty	Jenis/Type	Tarif/Rate
Raffles dan/and PT Raffles Hotels and Resorts Management	Manajemen pengelolaan hotel/ <i>management of the hotel operations</i>	0,5% dari total pendapatan/ <i>of total revenues</i>
Raffles	Jasa <i>advisory</i> hotel/ <i>hotel advisory services</i>	1,5% dari total pendapatan hotel dan insentif berdasarkan perolehan laba operasi bruto/1,5% of total revenues of the hotel and incentive fee based on the gross operating profit

Perjanjian - perjanjian tersebut berlaku secara efektif pada tanggal 29 April 2008 dan akan berakhir setelah 25 tahun setelah hotel mulai beroperasi atau sejak tanggal yang disetujui para pihak.

*These agreements have been effective since April 29, 2008 and will be terminated after 25 years from the hotel opening date or other date that will be agreed upon by all parties.*

c. Pada tanggal 17 Mei 2010, CAG menandatangani perjanjian kontrak kerja konstruksi proyek CiputraWorld Jakarta dengan JO Jakon Tata NRC. JO Jakon Tata NRC menyetujui untuk menyediakan jasa konstruksi pada proyek yang akan dilaksanakan oleh CAG.

*c. On May 17, 2010, CAG signed a construction contract for the CiputraWorld Jakarta project with JO Jakon Tata NRC. JO Jakon Tata NRC agreed to provide construction services for the project which was handled by CAG.*

d. Pada tanggal 26 Februari 2008, CAG menandatangani perjanjian manajemen pengelola apartemen dan perjanjian bantuan teknis apartemen di kapling 3-5 proyek CiputraWorld Jakarta dengan PT Ascott International Management Indonesia (AIMI). CAG setuju untuk membayar jasa manajemen 3% dari total pendapatan ditambah 8% dari laba kotor. Perjanjian ini akan berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2012 atau tanggal lain yang disepakati. Pada tanggal 9 Februari 2010, kedua belah pihak menandatangani addendum atas perjanjian tersebut, dimana tanggal efektif perjanjian diubah menjadi tanggal 1 Juli 2013.

*d. On February 26, 2008, CAG entered into a technical advisory agreement on serviced residences located at lots 3-5 of the CiputraWorld Jakarta project with PT Ascott International Management Indonesia (AIMI). CAG agreed to pay management fee of 3% of total revenues plus 8% of gross operating profit. The agreement was set to become effective on July 1, 2012 or other agreed date. On February 9, 2010, both parties signed an addendum to the agreement wherein the effective date was changed to July 1, 2013.*

e. Pada tanggal 6 September 2007, CAG menandatangani perjanjian jasa konsultasi biaya konstruksi Proyek CiputraWorld dengan PT Reynolds Partnership, dimana PT Reynolds Partnership setuju untuk memberikan jasa konsultasi biaya konstruksi atas proyek tersebut dengan imbalan tertentu. Pada tanggal 5 Oktober 2009, CAG menandatangani addendum atas perjanjian jasa tersebut mengenai perubahan imbalan jasa konsultan.

*e. On September 6, 2007, CAG signed construction cost consultancy services for the Ciputra World Project with PT Reynolds Partnership, whereby PT Reynolds Partnership agreed to provide construction cost consultancy services for the project for a certain agreed consultant fee. On October 5, 2009, CAG signed an addendum to this agreement concerning change in the consultant fee.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**Proyek CiputraWorld (lanjutan)**

- f. Pada tanggal 17 Oktober 2012, PT Subursejahtera Agungabadi (SSAA), entitas anak CP, menandatangani perjanjian teknik dengan Rosewood, dimana Rosewood setuju untuk menyediakan jasa konsultasi teknik dan jasa lainnya terkait dengan perencanaan konsep dan design interior hotel.

SSAA setuju untuk membayar jasa konsultasi sebesar AS\$350.000 yang terbagi dalam empat kali tahap pembayaran, pembayaran terakhir dibayarkan dalam waktu 36 bulan setelah pertemuan desain pertama.

- g. Pada tanggal 31 Mei 2011, CAG menandatangani perjanjian sewa dengan PT Lotte Shopping Plaza Indonesia. PT Lotte Shopping Plaza Indonesia menyetujui untuk menyewa bangunan dengan masa sewa selama 20 tahun dimulai sejak 22 Juni 2013.
- h. Pada tanggal 9 Maret 2012, CP menandatangani perjanjian sewa dengan PT Bank DBS Indonesia dan PT DBS Vickers Securities. PT Bank DBS Indonesia dan PT DBS Vickers Securities menyetujui untuk menyewa bangunan selama 10 tahun.
- i. Pada tanggal 21 November 2014, CAG dan Pietra Pte. Ltd., telah menandatangani kerangka perjanjian awal yang menjabarkan kesepakatan transaksi jual beli "serviced residence apartment" dan area umum Ascott Kuningan Jakarta (selanjutnya disebut Ascott Kuningan) milik CAG. Selanjutnya, pada tanggal 6 Mei 2015, CAG dan PT Menara Aspen Persada (MAP, pihak terafiliasi dari Pietra Pte., Ltd.) menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli apartemen servis residential dan area umum Ascott Kuningan Jakarta dengan harga penjualan yang disepakati sebesar Rp763.190.000.000 untuk bangunan Ascott Kuningan seluas 19.847 m<sup>2</sup> dan Rp71.810.000.000 untuk peralatan, perabot dan pendukung operasional.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Projects CiputraWorld (continued)**

- f. On October 17, 2012, PT Subursejahtera Agungabadi (SSAA), subsidiary of CP, entered into technical agreement with Rosewood, wherein Rosewood agreed to provide technical consultancy service to SSAA and other services regarding conceptual planning and furnishing of a hotel.

SSAA has agreed to pay consultancy fee of US\$350,000 divided into four phases of payments, the last payment of which shall be made within 36 months from the first design meeting.

- g. On May 31, 2011, CAG signed a lease agreement with PT Lotte Shopping Plaza Indonesia. PT Lotte Shopping Plaza Indonesia agreed to lease the building for 20 years started on June 22, 2013.
- h. On March 9, 2011, CP signed a lease agreement with PT Bank DBS Indonesia and PT DBS Vickers Securities. PT Bank DBS Indonesia and PT DBS Vickers Securities agreed to lease the building for the lease term of 10 years.
- i. On November 21, 2014, CAG and Pietra Pte. Ltd., had signed the framework agreement to set out the preliminary sales and purchase agreement for the sales of "serviced residence apartments and functional areas of Ascott Kuningan Jakarta (hereinafter referred to as Ascott Kuningan). Furthermore, on May 6, 2015, CAG and PT Menara Aspen Persada (MAP), an affiliate party of Pietra Pte. Ltd.) signed the Conditional Agreement for the Sale and Purchase of serviced residence apartments and functional areas of Ascott Kuningan Jakarta with the agreed price of Rp763,190,000,000 for the building of Ascott Kuningan with total areas of 19,847 sqm and Rp71,810,000,000 for the furniture, fixture and operating equipment.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**Proyek CiputraWorld (lanjutan)**

Sesuai dengan kesepakatan perjanjian, MAP harus membayar kepada CAG sebesar 75% dari harga jual Ascott Apartemen sejumlah Rp626.250.000.000 pada tanggal 18 September 2015 dan pada tanggal 8 Mei 2015. Sisa pembayaran sebesar Rp208.750.000.000 akan dliunasi oleh MAP 1 (satu) tahun setelah tanggal pembayaran tersebut di atas dan telah diselesaikannya proses penandatanganan Akta Jual Beli ("AJB") dari setiap unit *serviced apartment* Ascott dan penyelesaian kewajiban dari masing-masing pihak sesuai dengan perjanjian tersebut di atas, diantaranya kewajiban perpajakan, biaya balik nama, biaya notaris, biaya utilitas dan pemeliharaan selama periode serah terima (Catatan 18).

CAG telah membukukan keuntungan transaksi penjualan Ascott Kuningan ini dalam "Pendapatan" tahun 2015 dengan mengakui keuntungan sebesar Rp354.798.538.064, sedangkan sisa pembayaran yang belum dilunasi oleh MAP dicatat sebagai bagian dari "Piutang Usaha" (Catatan 6).

- j. Berdasarkan perjanjian pendukung perangkat lunak *Property Asset Management System* tanggal 20 Desember 2010, WWR menunjuk PT Procon Indonesia untuk memberikan jasa penggunaan perangkat lunak termasuk jasa pendukungnya dalam rangka membantu operasional *The Via & The Vue Apartments* yang berlaku dari tanggal 1 April 2011 sampai dengan 30 Maret 2014. Biaya bulanan penggunaan perangkat lunak tersebut adalah Rp5 juta. Berdasarkan addendum tanggal 28 September 2011, periode perjanjian diubah menjadi 1 Desember 2011 sampai dengan 30 November 2014. Pada tanggal 1 Desember 2014, perjanjian tersebut berubah menjadi perjanjian jasa pengelolaan gedung yang berlaku selama 3 tahun sejak tanggal perjanjian.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Projects CiputraWorld (continued)**

As agreed in the Agreement, MAP should pay to CAG a portion of 75% from the total sales price of Ascott Kuningan amounting to Rp626,250,000,000 on September 18, 2015 and May 8, 2015. The outstanding payments amounting to Rp208,750,000,000 will be paid by MAP 1 (one) year after the above payment date and after the completion of the signing of the Deed of Sale and Purchase Agreement (Akta Jual Beli) for each unit of the *Serviced Residence Apartment* and after the settlement of the outstanding obligations such as taxes, notary costs, transfer of title duty, maintenance and utility costs during the period of hand over (Note 18).

CAG has recorded sales transaction of Ascott Kuningan as part of the 2015 "Revenues", and recognized gain arising from this sales transaction amounting to Rp354,798,538,064, while the unpaid portion from MAP is presented as part of "Accounts Receivable" (Notes 6).

- j. Based on a software supporting agreement for *Property Asset Management System* dated December 20, 2010, WWR appointed PT Procon Indonesia to provide software usage service including its supporting services in order to support the operations of *The Via & The Vue Apartments* from April 1, 2011 up to March 30, 2014. The monthly software usage fee was Rp5 million. Based on an amendment dated September 28, 2011, the agreement period was changed to December 1, 2011 up to November 30, 2014. On December 1, 2014, the agreement has been amended to building development service that accepted for 3 years since the agreement date.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**Proyek CiputraWorld (lanjutan)**

- k. Pada tanggal 30 Mei 2014, PT Ciputra Sukses Mitra Hotel (CSMH), entitas anak WWR, menandatangani perjanjian manajemen hotel dengan PT Swiss-Belhotel International Indonesia. CSMH menyerahkan hak pengelolaan hotel sesuai dengan perjanjian terhitung sejak tanggal pembukaan dan berakhir 10 tahun sejak tanggal pembukaan. Biaya pengelolaan dasar adalah 1,5% bersih dari pajak dari total pendapatan kotor hotel dan biaya pengelolaan insentif menyesuaikan dengan laba operasional kotor hotel sesuai dengan perjanjian.

Pada tanggal 30 Mei 2014, CSMH menandatangani perjanjian penjualan dan pemasaran dengan Swiss-Pacific Limited. CSMH menyerahkan hak penjualan dan pemasaran hotel sesuai dengan perjanjian terhitung sejak tanggal pembukaan. Biaya penjualan dan pemasaran grup adalah 0,25% bersih dari pajak dari total pendapatan kotor kamar hotel.

**Operasi bersama**

- l. Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerjasama untuk mengembangkan lahan di berbagai daerah di Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>	<b>Mitra Usaha/ Partner</b>
PT Citra Mitra Properti (CMP)	PT Cipta Arsigriya
CMP	PT Mendalo Prima Intiland
CMP	Edi Hadiputra dan/ and Tedy Riang
PT Citra Mitra Pataka (CMPA)	PT Pradipta Ratnapratata
CMPA	PT Bangun Cemerlang Selaras
CMPA	Chandra Firmanto dan/ and Firmanto
Citra Graha Montana	PT Nusamakmur Ciptasentosa Utama

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Projects CiputraWorld (continued)**

- k. On May 30, 2014, PT Ciputra Sukses Mitra Hotel (CSMH), subsidiary of WWR, has entered into a hotel management agreement with PT Swiss-Belhotel International Indonesia. CSMH grant the right to manage the hotel as per agreement which began since the opening date and ended 10 years after the opening date. Base management fee is 1.5% net of any taxes, of the total gross room revenue and incentive management fee is adjusting with gross operating profit of hotel as per agreement.

On May 30, 2014, CSMH has entered sales and marketing agreement with Swiss-Pacific Limited. CSMH grant the right of sales and marketing of the hotel as per agreement which started since the opening date. Group sales and marketing fee is 0.25% net of any taxes, of total gross room revenue.

**Joint Operations**

- l. The Group entered into various cooperation agreements to develop land located in several areas in Indonesia as follows:

<b>Operasi bersama/ Joint Operation</b>	<b>Nama dan Lokasi Proyek/ Project Name and Location</b>
JO Citra Arsigriya	CitraGrand City, Palembang
JO Citra Mendalo Prima	CitraRaya City, Jambi
JO Citra Mitra Graha	Apartemen Citra 7 Extention, Jakarta Barat/Apartment Citra 7 Extention, West Jakarta
JO Cipta Pradipta	CitraGarden BMW, Cilegon
JO Citra Bangun Cemerlang	CitraLake Sawangan, Depok
JO Citra Fortuna	CitraGarden Aneka, Pontianak
JO Citra Ciptasentosa	CitraGarden Balikpapan

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**Operasi bersama (lanjutan)**

- i. Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerjasama untuk mengembangkan lahan di berbagai daerah di Indonesia dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>	<b>Mitra Usaha/ Partner</b>	<b>Operasi bersama/ Joint Operation</b>	<b>Nama dan Lokasi Proyek/ Project Name and Location</b>
PT Citra Benua Persada (CBP)	PT Mandiri Mega Jaya, PT Armidian Karyatama dan/and PT Harvest Time	JO Citra Maja Raya	Citra Maja Raya, Banten
PT Citra Cipta Graha	PT Gerak Maju di Jalan Sukses	JO Citra Sukses	CitraGarden Hills, Samarinda
PT Citra Cipta Graha	PT Sumber Cahaya Properti	JO Citra Cahaya	CitraGarden Angsana, Samarinda
PT Citra Menara Persada	PT Caturkasa Mitra Sejahtera	JO Citra Puri	Apartemen CitraPuri/ CitraPuri Apartment
PT Citra Semesta Raya	PT Sentul Golf Utama	JO Citra Palm Garden	Citra Palm Garden Sentul, Bogor
PT Citra Menara Raya	PT Saptatunggal Suryaabadi	JO Citra Garden City Malang	CitraGarden Malang
PT Citra Graha Pertiwi	PT Kabil Citra Nusa	JO Citra Nusa Kabil	CitraAerolink Batam
PT Citra Mitra Respati (CMR)	PT Pembina Sukses Utama	JO Citra Pembina Sukses	CitraTowers Kemayoran
PT Ciputra Surya Tbk (CS)	PT Bumi Sidoarjo Permai	JO Ciputra Sidoarjo Permai	CitraIndah Sidoarjo
CS	PT Yasmin Bumi Asri	JO Ciputra Surya Yasmin Bumi Asri (JO CSYBA)	CitraLand Losari, Makassar
PT Ciputra Nusantara (CNUS)	PT Mutiara Cemerlang Abadi	JO Ciputra Mutiara Cemerlang Abadi (JO CMCA)	CitraLand The Green Lake, Surabaya
CNUS	PT Brata Adjie Nugraha dan/and Chandra Tanubrata	JO CitraLand Palu	CitraLand Palu
PT Ciputra Kirana Dewata	PT Karya Makmur	JO Ciputra Karya Makmur	CitraLand Denpasar
PT Ciputra Abdi Persada	Suryadi Henry Kusuma dan/and Eko Henry Suhartanto	JO CitraLand Kendari	CitraLand Kendari
PT Ciputra Praja Rahayu (CPR)	PT Graha Terasama	JO Ciputra Graha Terasama	CitraGrand Mutiara Yogyakarta
CPR	PT Sunindo Graha Utama	JO Ciputra Sunindo Graha Utama (JO CSGU)	CitraSun Garden Yogyakarta

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Joint Operations (continued)**

- i. The Group entered into various cooperation agreements to develop land located in several areas in Indonesia as follows: (continued)

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**Operasi bersama (lanjutan)**

- i. Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerjasama untuk mengembangkan lahan di berbagai daerah di Indonesia dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>	<b>Mitra Usaha/ Partner</b>
CPR	PT Sunindo Prima Utama
PT Ciputra Inti Pratama (CIP)	PT Karya Utama Bumi
CIP	PT Sunindo Property Jaya
PT Ciputra Bangun Selaras	PT Karya Pancasakti Nugraha
PT Ciputra Balai Property	PT Dipo Service
PT Ciputra Bukit Bandung	PT Dam Utamasakti Prima
PT Ciputra Victory Mitra	PT Sinar Galesong Perkasa
PT Ciputra Intan Mitra	PT Mitra Citra Nirwana
PT Ciputra Realty Mitra	PT Nara Putra Sejati

Operasi bersama tersebut dikelola secara terpisah melalui badan pengelola operasi bersama (BP KSO). Kegiatan operasional badan pengelola dilaksanakan oleh perwakilan dari entitas anak.

Berdasarkan perjanjian operasi bersama tersebut, entitas anak antara lain memiliki kewajiban untuk melaksanakan pembangunan dan memasarkan kapling dan bangunan proyek, sementara Mitra Usaha menyediakan tanah untuk pengembangan. Pembagian hasil penjualan disetujui berdasarkan persentase tertentu atas keuntungan operasi bersama.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Joint Operations (continued)**

- i. The Group entered into various cooperation agreements to develop land located in several areas in Indonesia as follows: (continued)

<b>Operasi bersama/ Joint Operation</b>	<b>Nama dan Lokasi Proyek/ Project Name and Location</b>
JO Ciputra Sunindo Prima Utama (JO CSPU)	Kozko Yogyakarta
JO Ciputra Karya Utama	CitraGrand Semarang
JO Ciputra Sunindo Property (JO CSP)	CitraSun Garden Semarang
JO Ciputra Karya Pancasakti Nugraha (JO CKPSN)	CitraLand Bagya City, Medan
BP Dipo Business Center (KSO DBC)	Dipo Business Center, Jakarta
BP CitraGreen Dago	CitraGreen Dago, Bandung
BP Sinar Galesong & Ciputra Victory Mitra (BP SG-CVM)	Apartemen/Apartment VidaView, Makassar
JO Citra Mitra	CitraMitra City, Banjarbaru
JO Ciputra Nara	CitraCity, Balikpapan

The joint operations are managed through a separate controlling body (BP KSO). The operational activity of BP KSO is managed by representatives from various subsidiaries within the Group.

Under the terms of the agreements, subsidiaries have the obligation, among others, to run the affairs of and sell the project's land lots and building, while the Partner provides the land for development. Revenue sharing has been agreed to be calculated based on a certain percentage of the profit from the joint operation.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**Operasi bersama (lanjutan)**

Informasi tambahan sehubungan dengan operasi bersama (dalam ribuan rupiah) pada tanggal 31 Maret 2016 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Joint Operations (continued)**

Additional information on the joint operations (in thousand rupiah) as of March 31, 2016 and for the period then ended are as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016		Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016/ For the Period Ended March 31, 2016	
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenues	Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss)
JO Citra Arsigriya	110.406.285	100.783.954	14.383.784	1.186.321
JO Citra Mendalo Prima	184.244.598	206.868.667	8.181.021	(1.232.568)
JO Citra Mitra Graha	28.359.832	14.885.640	-	(462.203)
JO Citra Pradipta	52.358.368	35.387.222	10.694.355	2.959.301
JO Citra Bangun Cemerlang	141.253.314	104.964.227	5.577.132	1.084.581
JO Citra Fortuna*	58.843.464	65.045.605	-	(789.255)
JO Citra CiptaSentosa*	-	-	-	-
JO CitraMaja Raya	469.916.068	484.262.117	-	69.438
JO Citra Sukses	2.480.484	3.778.857	-	(295.155)
JO Citra Cahaya	622.653	946.664	-	(86.867)
JO Citra Puri*	-	-	-	-
JO Citra Palm Garden*	-	-	-	-
JO Citra Garden City Malang	39.363.598	43.176.271	-	(1.580.513)
JO Citra Nusa Kabil	1.756.084	2.550.794	-	(447.275)
JO Citra Pembina Sukses	97.392.372	109.358.986	-	(2.067.361)
JO Ciputra Sidoarjo Permai	1.957.425	305.504	-	(3.191)
JO CSYBA	75.480.064	80.481.786	-	(1.296.600)
JO CMCA	140.457.121	121.423.479	21.078.906	7.076.470
JO CitraLand Palu	84.134.735	83.098.095	7.658.639	762.077
JO Ciputra Karya Makmur	60.245.177	44.339.630	6.460.403	2.253.429
JO CitraLand Kendari*	-	-	-	-
JO Ciputra Graha Terasama	75.160.547	71.954.154	11.392.182	3.298.22
JO CSGU	17.898.162	15.672.750	5.688.353	2.180.836
JO CSPU*	-	-	-	-
JO Ciputra Karya Utama	172.642.549	148.625.646	4.585.938	551.912
JO CSP	43.454.340	31.972.930	619.182	(616.559)
JO CKPSN	481.565.388	433.997.789	97.620.326	31.667.015
KSO DBC**	-	-	-	-
BP CitraGreen Dago	8.408.775	9.461.985	-	(111.300)
BP SG-CVM	142.101.022	102.345.250	8.042.852	731.672
JO Citra Mitra	74.856.869	91.390.091	-	(1.558.665)
JO Ciputra Nara	52.423.855	55.463.807	-	(622.470)

\* belum memulai kegiatan usaha komersial/not yet commenced its commercial activities

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**Operasi bersama (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, JO Citra Berkah Kumala, JO Citra Ciptasentosa, JO Citra Puri dan JO CitraLand Kendari belum memulai kegiatan usaha komersialnya.

- m. Berdasarkan kerangka perjanjian kerjasama antara PT Cakrawala Respati (CWR), entitas anak CR, dengan Mitsui Fudosan Residential CO. LTD (MFR), CWR (melalui PT Citra Mitra Properti atau CMP) dan MFR (melalui Sea Investment One Private Limited atau SEAI1), setuju untuk membentuk operasi bersama dengan mendirikan perseroan terbatas yang disebut PT Citra Menara Mega (CMM). Kepemilikan CMM sebesar 51% untuk CMP dan 49% untuk SEAI1. CMM dibentuk dalam rangka kerjasama pengembangan lahan di CitraGarden City, Kalideres, Jakarta Barat dengan luas lahan 12,5 hektar. Dalam perjanjian tersebut, CMP antara lain memiliki kewajiban untuk melaksanakan pembangunan dan memasarkan kapling dan bangunan proyek, sementara SEAI1 menyediakan dana untuk pengembangan. Pembagian hasil penjualan disetujui berdasarkan persentase tertentu atas keuntungan dari pengendalian bersama entitas.

Berdasarkan kerangka perjanjian kerjasama antara CR dengan Mitsui Fudosan Residential CO. LTD (MFR), CR (melalui PT Ciputra Rumpun Investama atau CRI) dan MFR (melalui Sea Investment Two Private Limited atau SEAI2) setuju untuk membentuk operasi bersama dengan mendirikan perseroan terbatas yang disebut PT Citra Ecopolis Raya (CER). Kepemilikan CER sebesar 51% untuk CRI dan 49% untuk SEAI2. CER dibentuk dalam rangka kerjasama pengembangan lahan di CitraRaya, Tangerang, dengan luas lahan 53,57 hektar. Dalam perjanjian tersebut, CRI antara lain memiliki kewajiban untuk melaksanakan pembangunan CER dan memasarkan kapling dan bangunan proyek, sementara SEAI2 menyediakan dana untuk pengembangan. Pembagian hasil penjualan disetujui berdasarkan persentase tertentu atas keuntungan dari pengendalian bersama entitas.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Joint Operations (continued)**

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, JO Citra Berkah Kumala, JO Citra Ciptasentosa, JO Citra Puri and JO CitraLand Kendari have not yet commenced their respective commercial activities.

- m. Based on a framework cooperation agreement between PT Cakrawala Respati (CWR), a subsidiary of CR, and Mitsui Fudosan Residential CO. LTD (MFR), CWR (through PT Citra Mitra Properti or CMP) and MFR (through Sea Investment One Private Limited or SEAI1) agreed to form a joint operation by establishing a limited liability company, namely PT Citra Menara Mega (CMM). The ownership of CMM is 51% for CMP and 49% for SEAI1. CMM was formed in conformity with an agreement for the development of land properties located in CitraGarden City, Kalideres, West Jakarta covering a total land area of 12.5 hectares. Based on the agreement, CMP has the obligation to, among others, run the affairs of CMM and sell the project's land lots and building, while SEAI1 provides funds for development. Revenue sharing has been agreed to be calculated based on a certain percentage of the profit from the jointly controlled entity.

Based on a framework cooperation agreement between CR and Mitsui Fudosan Residential CO. LTD (MFR), CR (through PT Ciputra Rumpun Investama or CRI) and MFR (through Sea Investment Two Private Limited or SEAI2) agreed to form a joint operation by establishing a limited liability company, namely PT Citra Ecopolis Raya (CER). The ownership of CER is 51% for CRI and 49% for SEAI2. CER was formed in conformity with an agreement for the development of land properties located in CitraRaya, Tangerang, covering a total land area of 53.57 hectares. Based on the agreement, CRI has the obligation to, among others, run the affairs of CER and sell the project's land lots and building, while SEAI2 provides funds for development. Revenue sharing has been agreed to be calculated based on a certain percentage of the profit from the jointly controlled entity.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**Operasi bersama (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Mei 2013, CER dan CRI mengadakan perjanjian manajemen proyek dimana CER bermaksud untuk (i) untuk memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Surat Pelepasan Hak ("SPH") atas seluruh aset terkait dengan tanah yang berlokasi Jl. Citraraya Boulevard, Tangerang, Indonesia; (ii) untuk membangun kawasan tempat tinggal keluarga dan fasilitas komersil dalam satu kawasan terpadu untuk rumah tinggal dan penggunaan komersil; (iii) untuk menjual rumah tinggal dan bangunan retail kepada pihak ketiga.

CER menunjuk CRI untuk menyediakan jasa proyek manajemen atas (i) perolehan HGB dan SPH terkait dengan kawasan, pengelolaan kawasan, pembelian atas pengembangan yang diperlukan dan ijin bangunan, dan pembangunan rumah tinggal dan bangunan retail dan pengembangan kawasan dan (ii) menjalankan kegiatan administrasi, operasi, manajemen, pemasaran rumah tinggal dan bangunan retail dan pengembangan kawasan.

Informasi tambahan sehubungan dengan operasi bersama (dalam ribuan rupiah) pada tanggal 31 Maret 2016 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Joint Operations (continued)**

On May 1, 2013, CER and CRI entered into a project management agreement, whereby CER intends (i) to acquire the certificates of Hak Guna Bangunan ("HGB") and Surat Pelepasan Hak ("SPH") of all properties relating to a certain land property located in Jl. Citraraya Boulevard, Tangerang, Indonesia; (ii) to construct single family residential and commercial facilities on the site for the purpose of residential and commercial use; (iii) to sell all residential and retail properties to third parties.

CER engaged CRI to provide certain project management services with respect to (i) acquisition of the HGB and SPH relating to the site, the management of the site, the procurement of all required development and building permits, and the construction of the residential and retail properties and development of the site and (ii) maintain the administration, operation, management, and marketing of the residential and retail properties and developed site.

Additional information on the joint operations (in thousand rupiah) as of March 31, 2016 and for the period then ended are as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016		Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016/ For the Period Ended March 31, 2016	
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenues	Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss)
PT CMM	127.871.311	21.763.042	4.076.783	83.728
PT CER	410.233.149	115.561.133	23.317.119	7.790.666

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Kerjasama**

- n. Entitas anak melakukan perjanjian kerjasama dengan Mitra Usaha untuk mengembangkan lahan di berbagai daerah di Indonesia melalui skema kerjasama antara lain sebagai berikut:

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Cooperation Agreements**

- n. Subsidiaries have entered into cooperation agreements with Partners to develop land located in several areas in Indonesia through cooperation mechanism, among others, as follows:

<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>	<b>Mitra Usaha/ Partner</b>	<b>Nama dan Lokasi Proyek/ Project Name and Location</b>	<b>Perjanjian Kerjasama/ Cooperation Agreement</b>
PT Ciputra Surya Tbk	PT Taman Dayu	The Taman Dayu Pandaan	Akta No. 126 tanggal 25 November 2004 dari / Deed No. 126 dated November 25, 2004 of Aulia Taufani, S.H.
PT Ciputra Abdi Persada (CAP)	PT Graha Pelita Indah	CitraLand Kendari	Akta No. 47 tanggal 7 Oktober 2010 dari / Deed No. 47 dated October 7, 2010 of Buntario Tigris Darmawa Ng S.H., S.E., M.H.
CAP	PT Celebes Indonesia Realty	Pengembangan di/ Development in Kendari	Akta No. 43 tanggal 25 September 2014 dari / Deed No. 43 dated September 25, 2010 of Anita Lucio Kendaro, S.H., M.Kn.
PT Ciputra Nusantara	PT Alam Indah	Pengembangan di/ Development in Jayapura	Akta No. 13 tanggal 28 Maret 2014 dari / Deed No. 13 dated March 28, 2014 of Recky Francky Limpele, S.H.
PT Ciputra Balai Property	PT Dipo Service	Kawasan residensial di/ residential area in Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 50-52, Jakarta	Akta No. 66 tanggal 11 Agustus 2010 dari / Deed No. 66 dated August 11, 2010 of Buntario Tigris Darmawa Ng S.H., S.E., M.H.
PT Ciputra Graha Mitra	PT Bangun Pratama Kaltim Abadi	CitraLand City Samarinda	Akta No. 7 tanggal 12 April 2007 dari / Deed No. 7 dated April 12, 2007 of Ferdinand Bustani, S.H.
PT Ciputra NGK Mitra	Djoni dan/and Lina	CitraLand NGK Jambi	Akta No. 20 tanggal 10 Mei 2010 dari / Deed No. 20 dated May 10, 2010 of Nova Herawati, S.H.
PT Ciputra Fajar Mitra (CFM)	PT Graha Celebes Realty	CitraLand Celebes, Makassar	Akta No. 28 tanggal 28 Juli 2008 dari / Deed No. 28 dated July 28, 2008 of Piters Djajakustio, S.H.
CFM	PT Kolaborang Residence	CitraGrand Galesong City Gowa, Makassar	Akta No. 8 tanggal 6 April 2013 dari Recky F. Limpele S.H. / Deed No. 6 dated April 6, 2013 of Recky F. Limpele S.H.
CFM	PT Sinar Galesong Pratama	CitraGrand Manggarupi, Makassar	Perjanjian tanggal 31 Agustus 2009 dilegalisasi oleh / Agreement dated August 31, 2009 notarized of Julius Ismawi, S.H.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Kerjasama (lanjutan)**

- n. Entitas anak melakukan perjanjian kerjasama dengan Mitra Usaha untuk mengembangkan lahan di berbagai daerah di Indonesia melalui skema kerjasama antara lain sebagai berikut:

<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>	<b>Mitra Usaha/ Partner</b>	<b>Nama dan Lokasi Proyek/ Project Name and Location</b>	<b>Perjanjian Kerjasama/ Cooperation Agreement</b>
PT Ciputra Bangun Mitra	PT PutraBalikpapan Adiperkasa	CitraBukit Indah Balikpapan	Akta No. 245 tanggal 30 November 2007 dari/Deed No. 245 dated November 30, 2007 of Adi Gunawan, S.H.
PT Ciputra Langgeng Mitra	Tan Haristanto, Liarawati Soegiharo, Rudyanto, dan/and Budi Purnomo	CitraGarden Pekalongan	Akta No. 13 tanggal 19 April 2010 dari / Deed No. 13 dated April 19, 2010 of Ign. Busono Wiwoho, S.H.
PT Ciputra Mitra Tunas	PT Karyadeka Alam Lestari	CitraLand BSB City Semarang	Akta No. 30 tanggal 21 Juni 2012 dari/Deed No. 30 dated June 21, 2012 of Recky F. Limpele, S.H.
PT Ciputra Nusa Mitra	PT Budi Sari Murni Aji	CitraLand Cirebon	Akta No. 4 tanggal 9 Oktober 2013 dari/Deed No. 4 dated October 9, 2013 of Recky.F. Limpele, S.H.
PT Ciputra Orient Mitra	PT Artha Megah Propertindo	CitraLand Megah Batam	Akta No. 2 tanggal 10 April 2013 dari/Deed No. 2 dated April 10, 2013 of Martina Hendriati, S.H.
PT Ciputra Sukses Property	PT Bangka Metro City	CitraLand Botanical City Pangkalpinang	Akta No. 34 tanggal 18 Oktober 2011 dari/Deed No. 76 dated August 22, 2005 of Wahyu Dwicahyono, S.H.
PT Cita Citra Lestari (CCL)	PT Graha Elok Asrijaya (GEA)	CitraLand dan/and Citra Garden Banjarmasin	Akta No. 76 tanggal 22 Agustus 2005 dari/Deed No. 76 dated August 22, 2005 of Robensjah Sjachrah, S.H.
PT Ciputra Mitra Lestari	PT Kartanegara Indah Permai, PT Senyuir Permai, PT Kawasan Kayan Raya Indah, PT Kawasan Meranti Sakti Mandiri dan/and PT Bukit Surya Indah Permai	CitraGrand Senyuir City Samarinda	Akta No. 24 tanggal 16 Januari 2014 dari/Deed No. 24 dated January 16, 2014 of Hernawan Hadi, S.H.

Berdasarkan perjanjian operasi bersama tersebut, Entitas Anak antara lain memiliki kewajiban untuk melaksanakan pembangunan dan memasarkan kapling dan bangunan proyek, sementara Mitra Usaha menyediakan tanah untuk pengembangan. Adapun pembagian keuntungan adalah dari hasil penjualan disetujui berdasarkan persentase tertentu dari harga jual kapling tanah dan bangunan.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Cooperation Agreements (continued)**

- n. Subsidiaries have entered into cooperation agreements with Partners to develop land located in several areas in Indonesia through cooperation mechanism, among others, as follows:

Under the terms of the cooperation agreements, Subsidiaries have the obligation to, among others, run the affairs of and sell the project's land lots and building, while the Partner provides the land for development. The revenue sharing was agreed to be based on certain percentage of the sales price of the land and building.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Kerjasama (lanjutan)**

- o. Pada bulan Juni 2013, PT Ciputra Hospitality, entitas anak dari CP dan PT Jaya Citra Hotel menandatangani perjanjian kerjasama pembangunan dan pengelolaan hotel selama 30 tahun. PT Jaya Citra Hotel berkewajiban membayar:
1. Jasa bagi hasil sebesar 0,5% per tahun dari laba kotor hotel.
  2. Jasa manajemen sebesar 1% per tahun dari laba kotor hotel.
  3. Jasa insentif sebesar 6% per tahun dari laba kotor hotel.
- p. Berdasarkan perjanjian kerjasama yang dinyatakan pada akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 110 tanggal 19 Maret 2013, PT Ciputra Balai Property, melakukan kerja sama dengan PT Puri Sarana Damai untuk pengembangan lahan di Jl. Lingkar Luar Barat, Kelurahan Kembangan Utara, Jakarta Barat dengan luas kurang lebih 7,5 hektar.
- q. Berdasarkan perjanjian jual beli antara PT Dwipa Tunasbumi Bayanaka (DTB) dengan PT Central Tunasbumi Lestari (CTL), kedua belah pihak melakukan pengikatan jual beli atas tanah/kavling/bangunan yang berlokasi di Tabanan, Bali seluas kurang lebih 164.748 m<sup>2</sup> dan disahkan dengan akta pengikatan jual beli Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 73 tanggal 10 April 2012. Pembayaran dilakukan secara angsuran setiap bulan selama 18 bulan.
- r. Berdasarkan akta pengikatan jual beli antara PT Dwipa Tunasbumi Abhuyudaya (DTA) dengan CTL kedua belah pihak menyetujui jual beli atas tanah/kavling/bangunan yang berlokasi di Tabanan, Bali seluas kurang lebih 199.229 m<sup>2</sup> yang telah diaktakan dengan akta Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 72 tanggal 10 April 2012. Pembayaran dilakukan secara angsuran setiap bulan selama 18 bulan.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Cooperation Agreements (continued)**

- o. In June 2013, PT Ciputra Hospitality, a subsidiary of CP, and PT Jaya Citra Hotel entered into cooperation agreement for the construction and management of a hotel for 30 years. PT Jaya Citra Hotel is required to pay:
1. Shared marketing services fee at 0.5% annually from gross operating revenue of the hotel.
  2. Management fee at 1% annually from gross operating revenue of the hotel.
  3. Incentive fee at 6% annually from gross operating revenue of the hotel.
- p. Based on a cooperation agreement which is notarized under deed No. 110 dated March 19, 2013 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., PT Ciputra Balai Property agreed to cooperate with PT Puri Sarana Damai regarding the development of land located at Jl. Lingkar Luar Barat, West Jakarta with an area of approximately 7.5 hectares.
- q. Based on Deed of sale and purchase between PT Dwipa Tunasbumi Bayanaka (DTB) with PT Central Tunasbumi Lestari (CTL), both parties agreed to do the sale and purchase of land/kavling/buildings located in Tabanan, Bali, the area of approximately 164,748 m<sup>2</sup> notarized by Notarial Deed No. 73 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., dated 10 April 2012. Payments are made in installments every month for 18 months.
- r. Based on deed of sale and purchase between PT Dwipa Tunasbumi Abhuyudaya (DTA) with CTL, both parties agreed to do the sale and purchase of land/kavling/buildings located in Tabanan, Bali, the area of approximately 199,229 m<sup>2</sup> notarized by Notarial Deed No.72 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., dated 10 April 2012. Payments are made in installments every month for 18 months.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Kerjasama (lanjutan)**

- s. Berdasarkan perjanjian kerjasama yang dinyatakan pada akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 26 tanggal 26 Februari 2013, PT Ciputra Harmoni Mitra (CHM), entitas anak CGM, melakukan kerjasama dengan PT Wiratama Kencana Investindo (WKI), dimana kedua belah pihak setuju untuk melakukan penyertaan modal di PT Ciputra Realty Mitra untuk pengembangan lahan di Jl. MT Haryono, Balikpapan, seluas kurang lebih 9 hektar.
- t. Berdasarkan perjanjian kerjasama yang dinyatakan pada akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 56 tanggal 9 Mei 2011, CHM, entitas anak CGM, melakukan kerjasama dengan WKI, dimana kedua belah pihak setuju untuk melakukan penyertaan modal di PT Ciputra Jaya Mandiri untuk pengembangan lahan di Jl. Gubernur Soebardjo, Banjar, Kalimantan Selatan seluas kurang lebih 25 hektar.
- u. Berdasarkan perjanjian kerjasama yang dinyatakan pada akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 85 tanggal 9 Maret 2011, CHM, entitas anak CGM, melakukan kerjasama dengan PT Harrison dan Budhison, dimana kedua belah pihak setuju untuk melakukan penyertaan modal di PT Ciputra Optima Mitra untuk pengembangan lahan di Jl. Sipelem, Tegal, Jawa Tengah seluas kurang lebih 8,8 hektar.
- v. Berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 10 Mei 2010, CAM, entitas anak CGM, melakukan kerjasama dengan PT Niaga Guna Kencana (NGK), dimana kedua belah pihak setuju untuk melakukan penyertaan modal di PT Ciputra NGK Mitra untuk pengembangan lahan di Jl. Insinyur Haji Juanda, Jambi seluas kurang lebih 35 hektar. Kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 9 tahun atau sampai dengan seluruh kapling dan bangunan dalam proyek telah habis terjual, mana yang terjadi terlebih dahulu. CAM berkewajiban membayar royalti sebesar 0,75% dan *management fee* kepada NGK sebesar 2% dari penjualan neto.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Cooperation Agreements (continued)**

- s. *Based on a cooperation agreement which is notarized under deed No. 26 dated February 26, 2013 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., PT Ciputra Harmoni Mitra (CHM), a subsidiary of CGM, agreed to cooperate with PT Wiratama Kencana Investindo (WKI), whereby both parties agreed to invest in PT Ciputra Realty Mitra regarding the development of land located at Jl. MT Haryono, Balikpapan, with an area of approximately 9 hectares.*
- t. *Based on a cooperation agreement which is notarized under deed No. 56 dated May 9, 2011 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., CHM, a subsidiary of CGM, agreed to cooperate with WKI, whereby both parties agreed to invest in PT Ciputra Jaya Mandiri regarding the development of land located at Jl. Gubernur Soebardjo, Banjar, South Kalimantan with a total area of approximately 25 hectares.*
- u. *Based on a cooperation agreement which is notarized under deed No. 85 dated March 9, 2011 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., CHM, a subsidiary of CGM, agreed to cooperate with PT Harrison and Budhison, whereby both parties agreed to invest in PT Ciputra Optima Mitra regarding the development of land located at Jl. Sipelem, Tegal, Central Java, with an area of approximately 8.8 hectares.*
- v. *Based on a cooperation agreement dated May 10, 2010, CAM, a subsidiary of CGM, agreed to cooperate with PT Niaga Guna Kencana (NGK), whereby both parties agreed to invest in PT Ciputra NGK Mitra regarding the development of land located at Jl. Insinyur Haji Juanda, Jambi with a total area of approximately 35 hectares. The agreement will last for 9 years or when all of the project lots and buildings are sold, whichever date comes first. CAM is obliged to pay 0.75% royalty and 2% management fee to NGK from the net sales amount.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Kerjasama (lanjutan)**

- w. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 1 tahun 1987 mengenai "Penyerahan Prasarana Lingkungan, Utilitas Umum dan Fasilitas Sosial Perumahan kepada Pemerintah Daerah", perusahaan pembangunan perumahan diwajibkan untuk menyediakan prasarana lingkungan, utilitas umum dan fasilitas sosial dalam lingkungan pemukiman dan menyerahkannya kepada pemerintah daerah paling lama satu tahun terhitung sejak selesainya pembangunan prasarana tersebut.
- y. CSN dan CSM mengadakan perjanjian koordinasi manajemen dan promosi dengan PT Swiss-Belhotel International Indonesia (Swiss) (Swiss) dan Swiss-Pacific Limited, British Virgin Island (Swisspa).

CSN dan CSM setuju untuk membayar kepada Swiss berupa honorarium tetap dan honorarium insentif untuk koordinasi manajemen hotel masing-masing sebesar 0,5% dari pendapatan usaha dan 1,5% dari laba usaha kotor. Sebagai tambahan, CSN dan CSM juga setuju untuk membayar kepada Swisspa honorarium tetap dan honorarium insentif untuk koordinasi pemasaran dan jasa hotel masing-masing sebesar 2,5% dari pendapatan usaha dan 6% dari laba usaha kotor dan 0,9% dari pendapatan kamar kotor. Jumlah honorarium tetap dan insentif untuk koordinasi manajemen hotel yang dibayarkan kepada Swiss dan penggantinya sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Jasa Koordinasi" pada laba rugi (Catatan 31) dan jumlah honorarium tetap dan insentif untuk koordinasi pemasaran dan pelayanan hotel yang dibayarkan kepada Swisspa dan penggantinya dicatat sebagai "Beban Penjualan - Jasa Koordinasi" pada laba rugi (Catatan 32).

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Cooperation Agreements (continued)**

- w. Based on regulation No. 1 year 1987 of the Ministry of Domestic Affairs, "Transfer of Environmental Infrastructure, Public Utilities and Social Facilities to Local Government", real estate companies have obligation to provide environmental infrastructure, public utilities and social facilities inside the housing complex and transfer them to the local government no later than one year after the development is completed.
- y. CSN and CSM have entered into a management and promotion agreement with PT Swiss-Belhotel International Indonesia (Swiss) and Swiss-Pacific Limited, British Virgin Island (Swisspa).

CSN and CSM agreed to pay Swiss, a fixed and incentive hotel management coordination fee amounting to 0.5% of the gross revenues and 1.5% of the gross operating profit, respectively. In addition, CSN and CSM also agreed to pay Swisspa a fixed and incentive hotel marketing and service coordination fee amounting to 2.5% of the gross revenues and and 6% of the gross operating profit and 0.9% of gross room revenues. Total fixed and incentive hotel management coordination fee due to Swiss is recorded as "General and Administrative Expenses - Coordination Fees" in profit or loss (Note 31) and total fixed and incentive hotel management coordination fee due to Swisspa is recorded as "Selling Expenses - Coordination Fees" in profit or loss (Note 32).

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**Lainnya**

- x. Berdasarkan perjanjian jasa pengelolaan apartemen tanggal 1 April 2010, CS menunjuk PT Procon Indonesia untuk memberikan jasa konsultasi dan pengelolaan apartemen UC yang terdiri dari jasa *setting-up* dari tanggal 1 September sampai dengan tanggal 30 November 2010 dan jasa pengelolaan apartemen dari tanggal 1 Desember 2010 sampai dengan tanggal 30 November 2013. Biaya jasa *setting-up* yang disepakati sebesar Rp150 juta dan biaya bulanan jasa pengelolaan apartemen adalah Rp45 juta, Rp50 juta dan Rp61 juta masing-masing pada tahun pertama, kedua dan ketiga. Pada tanggal 23 November 2013, perjanjian ini telah diperpanjang dan efektif berlaku dari tanggal 1 Desember 2013 sampai dengan 30 November 2016. Biaya bulanan jasa pengelolaan apartemen adalah Rp67 juta per tahun dan akan meningkat sesuai rata-rata tingkat inflasi pada tahun kedua dan ketiga.
- z. Pada tanggal 30 September 2008, CP dan AIMI menandatangani perjanjian jasa konsultasi, dimana CP setuju untuk menyediakan jasa konsultasi mencakup jasa administrasi dan manajemen umum. CP berhak menerima retainer fee bulanan sebesar 1,275% dari total pendapatan dan 3,4% dari laba kotor. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Oktober 2008 dan berakhir 10 tahun sejak tanggal perjanjian. Pada tanggal 15 April 2009, diadakan perubahan atas perjanjian ini, dimana property dari AIMI didefinisikan sebagai Somerset Grand Citra.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Others**

- x. *Based on the apartment management service agreement dated April 1, 2010, CS appointed PT Procon Indonesia to provide consultation and management service for UC Apartment, which consists of setting-up service from September 1 up to November 30, 2010 and apartment management service from December 1, 2010 up to November 30, 2013. The setting-up service fees were agreed to be Rp150 million and the monthly apartment management service fees are Rp45 million, Rp50 million and Rp61 million for the first, second and third years, respectively. On November 23, 2013, this agreement has been extended and effective from December 1, 2013 until November 30, 2016. Monthly apartment management service fee is Rp67 million per year and will increase appropriate with average inflation rate in the second and third year.*
- z. *On September 30, 2008, CP and AIMI entered into a consulting services agreement, whereby CP agreed to render consulting services including administration and general management services. CP is entitled to receive monthly retainer fee as compensation, equivalent to 1.275% of total revenues and 3.4% of gross operating profit. This agreement shall commence on October 1, 2008 and will be terminated after 10 (ten) years after agreement date. On April 15, 2009, this agreement has been amended regarding the definition of AIMI property as Somerset Grand Citra.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

- aa. Beberapa entitas anak tertentu mengadakan perjanjian pemakaian logo dengan PT Ciputra Corpora (CC), pihak afiliasi, pemegang merek dan logo "Ciputra". Berdasarkan perjanjian tersebut, entitas anak tertentu diperbolehkan untuk menggunakan logo "Ciputra" sebagai atribut dalam proyek pengembangan dan aktivitas Perusahaan tanpa kewajiban untuk membayar royalti kepada CC. Perjanjian ini berlaku efektif pada saat CC memperoleh dan menjadi pemegang saham atas merek dan logo tersebut sampai diakhiri dengan pemberitahuan tertulis dari CC ke entitas anak tertentu tersebut.
- bb. Pada tanggal 23 Juli 2013, CR mengadakan perjanjian dengan International Finance Corporation (IFC) untuk menjamin pembayaran utang obligasi dengan sejumlah nilai tidak melebihi 20% dari jumlah utang obligasi yang beredar atau Rp100.000.000.000 (Catatan 24).
- cc. Pada tanggal 11 Maret 2016, CR mengadakan perjanjian utang dengan IFC, dimana CR memperoleh pinjaman dari IFC dengan pagu kredit sebesar US\$30.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2022 dengan tingkat suku bunga LIBOR 6 bulan ditambah 3,15% per tahun. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, CR belum melakukan penarikan dana atas pinjaman tersebut.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- aa. Some of the subsidiaries entered into a trademark and utilization agreement with PT Ciputra Corpora (CC), an affiliate which is the registered holder of the "Ciputra" trademark and brand intellectual property rights. Based on this agreement, some subsidiaries are permitted to use the "Ciputra" trademark and logo for their development projects and corporate activities without any obligation to pay royalty fees to CC. This agreement shall commence with effect from the time CC obtains regulatory approval in connection with intellectual property rights until the written termination notice from CC to those subsidiaries.
- bb. On July 23, 2013, CR entered into an agreement with International Finance Corporation (IFC) which agreed to guarantee the payment of bonds payable up to an aggregate amount not exceeding 20% of the total outstanding bonds payable or Rp100,000,000,000 (Note 24).
- cc. On March 11, 2016, CR entered into a loan agreement with IFC, whereby CR obtained loan facility from IFC amounting to US\$30,000,000 which will be due on December 15, 2022 with interest rate of LIBOR 6 months plus 3.15% per annum. As of completion date of interim consolidated financial statements, CR has not yet withdrawn the loan facility.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2016, and  
for the Period then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Aktivitas nonkas adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Periods Ended March 31,	
	2016	2015
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan ke uang muka jangka panjang	109.110.000.000	-
Kapitalisasi bunga ke Persediaan	22.739.399.076	10.399.883.741
Properti Investasi	17.357.336.466	1.455.461.180
Aset tetap	1.498.066.247	6.450.549.560
Reklasifikasi dari uang muka pembelian tanah ke persediaan	1.013.778.500	704.039.503
Akrua beban gaji dan tunjangan	-	13.918.642.995
Reklasifikasi dari uang muka investasi pada asosiasi ke investasi pada asosiasi	-	29.025.000.000
Reklasifikasi dari aset tetap ke persediaan	-	(261.844.895)
Reklasifikasi dari properti investasi ke persediaan	-	24.009.374.827
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	2.440.000.000

**42. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION**

Non-cash activities are as follows:

Reclassification from land for development to Long-term advances
Capitalization of interest to: Inventory Investment property Fixed asset
Reclassification from advances for purchases of land to inventory
Accrued salaries and allowance expenses
Reclassification from advance payments for investments to investments in associates
Reclassification from fixed asset to inventory
Reclassification from investment properties to inventory
Addition investment associate